

**PENGARUH PENDIDIKAN FORMAL, PERHATIAN, SERTA
PENDAPATAN ORANG TUA DENGAN PRESTASI BELAJAR TIK
SISWA KELAS X SMAN 2 NGABANG**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



**Oleh:
Heri Sugianto Putra
NIM.09520249005**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

**PENGARUH PENDIDIKAN FORMAL, PERHATIAN, SERTA
PENDAPATAN ORANG TUA DENGAN PRESTASI BELAJAR TIK
SISWA KELAS X SMAN 2 NGABANG**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
Heri Sugianto Putra
NIM.09520249005

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

**PENGARUH PENDIDIKAN FORMAL, PERHATIAN, SERTA
PENDAPATAN ORANG TUA DENGAN PRESTASI BELAJAR TIK
SISWA KELAS X SMAN 2 NGABANG**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
Heri Sugianto Putra
NIM.09520249005

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

**“PENGARUH PENDIDIKAN FORMAL, PERHATIAN, SERTA
PENDAPATAN ORANG TUA DENGAN PRESTASI BELAJAR TIK SISWA
KELAS X SMAN 2 NGABANG”**

Oleh:

Heri Sugianto Putra
NIM. 09520249005

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) apakah ada pengaruh antara pendidikan formal orang tua dengan prestasi belajar TIK siswa kelas X SMAN 2 Ngabang (2) apakah ada pengaruh perhatian orang tua dengan prestasi belajar TIK siswa kelas X SMAN 2 Ngabang. (3) apakah ada pengaruh pendapatan orang tua dengan prestasi belajar TIK siswa kelas X SMAN 2 Ngabang. (4) apakah ada pengaruh pendidikan formal, perhatian serta pendapatan orang tua dengan prestasi belajar TIK kelas X SMAN 2 Ngabang secara serentak.

Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di SMAN 2 Ngabang. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas X SMAN 2 Ngabang yang berjumlah 126 siswa. Sampel penelitian ini adalah siswa dalam kelas X SMA 2 Ngabang dengan metode *proporsional random sampling*, sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 90 orang. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda, yang terlebih dahulu dilakukan uji normalitas, multikolinieritas dan uji linieritas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) pendidikan formal orang tua berpengaruh positif terhadap prestasi belajar TIK siswa kelas X SMAN 2 Ngabang (2) Perhatian orang tua berpengaruh positif terhadap prestasi belajar TIK siswa kelas X SMAN 2 Ngabang (3) Pendapatan orang tua berpengaruh positif terhadap prestasi belajar TIK siswa kelas X SMAN 2 Ngabang. (4) Pendidikan formal, perhatian dan pendapatan orang tua berpengaruh positif terhadap prestasi belajar TIK, serta tingkat pendapatan orangtua mempunyai sumbangan efektif dan sumbangan relatif terbesar.

Kata kunci: Pendidikan Orangtua, Perhatian, Pendapatan, Prestasi Belajar

PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi Dengan Judul

PENGARUH PENDIDIKAN FORMAL, PERHATIAN, SERTA PENDAPATAN ORANG TUA DENGAN PRESTASI BELAJAR TIK SISWA KELAS X SMAN 2 NGABANG

Disusun oleh :

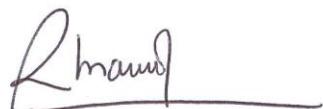
Heri Sugianto Putra
NIM 09520249005

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh dosen pembimbing untuk
dilaksanakan ujian akhir skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, Juli 2014

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Teknik Informatika

Disetujui,
Dosen Pembimbing,



Dr. Ratna Wardani, S.Si. MT
NIP. 19701218200501 2 001



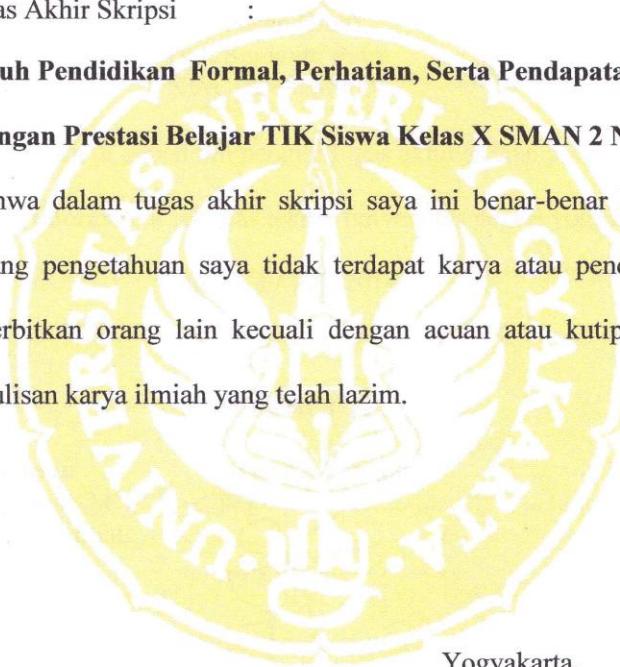
Drs. Totok Sukardiyono, M.T
NIP. 19670930 199303 1 005

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Heri Sugianto Putra
Nim : 09520249005
Program Studi : Pendidikan Teknik Informatika
Judul Tugas Akhir Skripsi :
“Pengaruh Pendidikan Formal, Perhatian, Serta Pendapatan Orang Tua Dengan Prestasi Belajar TIK Siswa Kelas X SMAN 2 Ngabang

Menyatakan bahwa dalam tugas akhir skripsi saya ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali dengan acuan atau kutipan dengan mengikuti tata tulisan karya ilmiah yang telah lazim.



Yogyakarta, Juli 2014

Yang Menyatakan,

A handwritten signature in black ink, appearing to read "H.S.P." followed by a stylized surname.

Heri Sugianto Putra
NIM. 09520249005

PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

PENGARUH PENDIDIKAN FORMAL, PERHATIAN, SERTA PENDAPATAN ORANG TUA DENGAN PRESTASI BELAJAR TIK SISWA KELAS X SMAN 2 NGABANG

Disusun Oleh:
Heri Sugianto Putra
NIM. 09520249005

Telah dipertahankan di depan tim penguji tugas akhir skripsi program studi
pendidikan teknik informatika fakultas teknik universitas negeri yogyakarta pada

tanggal 17 juli 2014

TIM PENGUJI

Nama/ Jabatan
Dr.Totok Sukardiyono,M.T
Ketua Penguji/Pembimbing
Drs. Djoko Santoso, M.Pd
Sekretaris
Drs. Slamet, M.Pd
Penguji

Tanda Tangan	Tanggal




Yogyakarta, Juli 2014

Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,


Dr. Moch. Bruri Triyono, M.Pd /
NIP. 19560216 198603 1 003

MOTTO

“Tidak ada kesia-siaan yang menguras tubuh kecuali kekhawatiran, dan orang yang punya keyakinan pada Tuhan seharusnya merasa malu kalau masih mengkhawatirkan sesuatu”

(Adolf Hitler)

“lebih baik ku dibenci sebagai diriku yang sebenarnya(apa adanya) daripada harus menjadi seorang munafik yang disukai orang”

(Herry S Putra)

“Berikan aku seribu orang tua, niscaya akan kucabut Semeru dari akarnya,
Berikan aku satu pemuda, niscaya akan kuguncang dunia”

(Ir. Soekarno)

“kasih sayang dan cinta yang tulus adalah hal terpenting dalam hidup manusia karena hanya mereka lah yang sebenarnya mampu mengantarkan manusia menuju kedamaian dan ketentraman jiwa”

“jika aku harus gagal hari ini,tak mengapa..jika aku pun harus tersungkur hari ini ,aku tak mengapa,tapi jika aku harus melupakanMU pagi ini sungguh akulah yang terhina karena hanya Engkaulah yang slalu setia untukku”

(Dear God-Herry S Putra)

PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini saya persembahkan untuk mereka yang sangat berarti dalam hidup saya,tanpa mereka saya bukanlah siapa-siapa. Dengan penuh rasa hormat karya ini saya persembahkan kepada:

- ✓ Tuhan Yesus Kristus,atas berkat,abugerah,rahmat,dan kesehatan yang telah diberikan-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
- ✓ Ayahnya dan ibunda terkasih dan tersayang. Terimakasih atas doa,kasih sayang,motivasi,dukungan dan segala pengorbanan yang tidak dapat diungkapkan dengan kata-kata
- ✓ Adik saya,terimakasih atas doa,dukungan,dan motivasinya selama ini.
- ✓ Kelas G 09 pendidikan teknik informatika.terimakasih atas kebersamaan kita semua. Untuk semua kenangan pahit manis yang telah kita lalui.
- ✓ Teman-teman Landak 2009. Terus berjuang teman.
- ✓ Almamaterku tercinta Pendidikan Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat sehingga skripsi yang berjudul: “**Pengaruh Pendidikan Formal, Perhatian, Serta Pendapatan Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Tik Siswa Kelas X SMAN 2 Ngabang**” dapat diselesaikan. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna meraih gelar Sarjana Pendidikan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini selesai berkat bantuan, petunjuk dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Drs. Totok Sukardiyono, M.T, selaku dosen pembimbing TAS yang telah banyak memberikan semangat,dorongan dan bimbingan,selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Drs. Slamet M.Pd, Umi Rochayati,MT, dan Suparman,M.Pd selaku vasilidator instrumen penelitian TAS yang memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian TAS dapat terlaksana sesuai dengan tujuan
3. Drs. Muhammad Munir,M.Pd dan Dr. Ratna Wardani,S.Si,MT selaku ketua jurusan Pendidikan Teknik Elektronika dan ketua Program Studi Pendidikan Teknik Informatika beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fakultas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesaiya TAS ini.
4. Dr.Moch. Bruri Triyono selaku fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.

5. Mateus Asnol,S.Th selaku kepala SMA N 2 Ngabang yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksaan penelitian Tugas akhir skripsi ini.
6. Semua pihak,secara langsung maupun tidak langsung,yang tidak dapat disebutkan disini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas akhir skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Tuhan Yang Maha Esa dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 17 Juli 2014
Penulis,



Heri Sugianto Putra
NIM 09520249005

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Indetifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6

E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA BERFIKIR

A. Tinjauan Pustaka.....	8
1. Hakikat Pendidikan Formal Orang Tua.....	8
2. Hakikat Perhatian Orang Tua.....	18
3. Hakikat Pendapatan Orang Tua.....	25
4. Hakikat Prestasi belajar.....	29
B. Penelitian Yang Relevan.....	39
C. Kerangka Berfikir.....	41
D. Hipotesis Penelitian.....	47

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian.....	48
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	48
C. Variabel Penelitian.....	48
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	50
E. Populasi dan Sampel Penelitian.....	52

F. Instrumen Penelitian.....	56
G. Teknik pengolahan dan analisis Data.....	63
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Variabel Penelitian.....	77
1. Pendidikan Formal Orang Tua.....	77
2. Perhatian Orang Tua.....	78
3. Pendapatan Orang Tua.....	81
4. Prestasi Belajar TIK.....	82
B. Asumsi Klasik.....	85
1. Uji Normalitas.....	86
2. Uji Linieritas.....	86
3. Uji Multikolinieritas.....	87
4. Uji Heteroskedastisitas.....	88
C. Uji Hipotesis.....	89
1. Hasil analisis regresi linear berganda.....	89
2. Hasil analisis uji F.....	91
3. Koefisien determinasi (<i>R square</i>).....	92
4. Sumbangan Efektif dan Relatif.....	92

D. Pembahasan.....	93
1. Pengaruh Pendidikan Formal Dengan Prestasi Belajar TIK Siswa Kelas X SMAN 2 Ngabang.....	94
2. Pengaruh Perhatian Orang Tua Dengan Prestasi Belajar TIK Siswa Kelas X SMAN 2 Ngabang.....	95
3. Pengaruh Pendapatan Orang Tua Dengan Prestasi Belajar TIK Siswa Kelas X SMAN 2 Ngabang.....	97
4. Pengaruh Pendidikan Formal,Perhatian Orang Tua Dan Pendapatan Orang Tua Dengan Prestasi Belajar TIK Siswa Kelas X SMAN 2 Ngabang.....	98
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	103
B. Implikasi.....	104
C. Saran.....	105
DAFTAR PUSTAKA.....	106
LAMPIRAN.....	109

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.	Data Siswa Kelas X SMAN 2 Ngabang Tahun Ajaran 2012/2013.....
Tabel 2.	Perhitungan jumlah sampel masing-masing kelas.....
Tabel 3.	Skor Pendidikan Formal Orang Tua.....
Tabel 4.	Pemberian Skor Angket Perhatian Orang Tua.....
Tabel 5.	Kisi – Kisi Instrument Tingkat Pendapatan Formal Orang Tua.....
Tabel 6.	Kisi-Kisi Instrument Perhatian Orang Tua.....
Tabel 7.	Kisi-kisi instrument pendapatan orang tua.....
Tabel 8.	Hasil Uji Validitas Perhatian Orang Tua.....
Tabel 9.	Pendidikan Formal Orang Tua Siswa.....
Tabel 10.	Distribusi Frekuensi Variabel Perhatian Orang Tua.....
Tabel 12.	Distribusi Kategorisasi Variabel Perhatian Orang Tua.....
Tabel 13	Distribusi Frekuensi Variabel Pendapatan Orang Tua.....
Tabel 14	Distribusi Kategorisasi Variabel Pendapatan Orang Tua Siswa.....
Tabel 15	Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar TIK.....
Tabel 16.	Distribusi Kategorisasi Variabel Prestasi Belajar TIK.....
Tabel 17.	Hasil Uji Normalitas <i>One Sample Kolmogorov Smirnov</i>
Tabel 18.	Hasil Uji Linieritas.....
Tabel 19	Hasil Uji Multikolinearitas.....
Tabel 20.	Uji Heterokedastisitas.....
Tabel 21.	Hasil Uji Korelasi.....
Tabel 22	Sumbangan relatif dan efektif.....

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Grafik Pendidikan Formal Orang Tua Siswa Kelas X SMAN 2 Ngabang.....	78
Gambar 2. Histogram distribusi frekuensi variabel perhatian orang tua siswa kelas X SMAN 2 Ngabang.....	80
Gambar 3. Kategorisasi Perhatian Orang Tua Siswa Kelas X SMAN 2 Ngabang.....	81
Gambar 4. Histogram distribusi frekuensi variabel Pendapatan Orang Tua Siswa Kelas X SMAN 2 Ngabang.....	82
Gambar 6. Histogram distribusi frekuensi variabel Prestasi belajar TIK Siswa Kelas X SMAN 2 Ngabang.....	84
Gambar 7. Kategorisasi Prestasi belajar TIK Siswa Kelas X SMAN 2 Ngabang.....	85

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan bagi kehidupan manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan tidak mungkin suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan aspirasi (cita-cita) untuk maju, sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka (Fuad Ihsan, 2008: 2). Melalui pendidikan akan lahir manusia-manusia yang mampu memberikan sumbangan pada negara dengan potensi dan bakat yang dimiliki. Oleh karena itu proses pendidikan harus mendapatkan perhatian khusus, agar dapat tercipta sumber daya manusia yang berkualitas (Ngalim Purwanto, 1996: 13).

Pendidikan yang dikelola dengan tertib, teratur, efektif dan efisien akan mempercepat jalannya proses pembudayaan bangsa dan menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas (Fuad Ihsan, 2001: 3). Untuk menciptakan pendidikan yang efektif dan efisien harus ditunjang oleh proses belajar mengajar yang baik.

Proses belajar mengajar yang baik akan tercipta, bila sering dilakukan evaluasi. Salah satunya adalah dengan melakukan evaluasi terhadap prestasi belajar siswa pada akhir semester. Prestasi belajar yang dicapai seorang siswa akan berbeda-beda antara siswa yang satu dengan siswa yang lainnya., Hal ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor intern (berasal dari dalam siswa itu sendiri) maupun faktor ekstern (berasal dari luar siswa itu sendiri).

Menurut Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono (1991: 130-131), yang tergolong dalam faktor internal yaitu kecerdasan, bakat, sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi, penglihatan, pendengaran, struktur tubuh dan penyesuaian diri. Sedangkan yang tergolong dalam faktor eksternal yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat dan lingkungan kelompok.

Lingkungan keluarga khususnya orang tua memiliki pengaruh terhadap keberhasilan anak dalam belajar. Orang tua akan selalu berusaha memberikan yang terbaik bagi anaknya, terutama dalam hal pendidikan. Orang tua selalu berharap agar pendidikan anaknya lebih baik daripada pendidikan mereka. Hal ini disebabkan karena orangtua beranggapan bahwa pendidikan yang tinggi akan membuat masa depan anak-anaknya lebih baik daripada masa depan mereka. Oleh karena itu, tidak sedikit orang tua yang hanya lulusan sekolah dasar tapi mampu menyekolahkan anaknya sampai sekolah menengah bahkan ada yang sampai perguruan tinggi. Hal ini sesuai dengan pendapat Ki Hajar Dewantara bahwa seberapapun keadaan pendidikan orang tua menginginkan anaknya lebih tinggi pendidikannya dibandingkan dirinya (Fauzil Adhim M, 2004: 13).

Pendidikan formal orang tua adalah jalur pendidikan formal yang ditempuh orang tua. Orangtua yang mempunyai pendidikan tinggi akan lebih memperhatikan pendidikan anaknya. Hal ini dikarenakan orangtua yang berpendidikan tinggi diasumsikan mempunyai wawasan atau pengetahuan tentang pendidikan yang lebih baik daripada orangtua yang pendidikannya

rendah. Dengan wawasan atau pengetahuan yang tinggi tersebut, orangtua dapat membantu anaknya yang mengalami kesulitan belajar di rumah, sehingga anak dapat meningkatkan prestasi belajarnya. Sebaliknya, orang tua yang pendidikannya rendah cenderung tidak peduli dengan masalah yang dialami anak ketika sedang belajar di rumah sehingga anak menjadi malas belajar yang pada akhirnya dapat menurunkan prestasi belajarnya.

Faktor lain yang di duga ikut menentukan prestasi siswa adalah perhatian dari orang tua. Perhatian berhubungan erat dengan keberadaan jiwa yang direalisasikan dalam suatu aktivitas terhadap suatu objek yang direaksi pada suatu waktu,

objek yang menjadi sasaran yaitu hal-hal yang ada dalam dirinya. Perhatian orang tua sangat penting dalam proses belajar seorang anak. Orangtua yang sering meluangkan waktunya untuk pendidikan anak akan dapat mengetahui kelebihan dan kelemahan prestasi belajar anaknya. Bentuk perhatian orang tua yang dapat meningkatkan prestasi belajar anak antara lain penyediaan dan pengadaan sarana belajar termasuk buku dan lain sebagainya yang menunjang kegiatan belajar. Dengan bentuk perhatian seperti ini, niscaya anak akan semakin rajin belajar dan dapat meningkatkan prestasi belajarnya. Sebaliknya, orangtua yang tidak memperhatikan kegiatan belajar anaknya dapat menyebabkan anak menjadi kurang bersemangat dalam belajar sehingga dapat menurunkan prestasi belajarnya.

Faktor lainnya adalah pendapatan orang tua. Orangtua yang mempunyai pendapatan tinggi akan memenuhi semua kebutuhan belajar

anaknya, sehingga anak dapat menjadi lebih rajin belajar dan akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajarnya. Sebaliknya, orangtua yang mempunyai pendapatan rendah, tidak bisa memenuhi semua kebutuhan anak terutama dalam membelikan sarana dan prasarana yang menyangkut kegiatan belajarnya, sehingga anak menjadi malas untuk belajar yang akhirnya dapat menurunkan prestasi belajarnya.

Demikian pula pada lembaga pendidikan SMA Negeri 2 Ngabang, dimana pendidikan dan pendapatan dari orang tua siswa berbeda-beda. Selain itu, perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar anaknya juga tidak sama, sehingga menimbulkan motivasi belajar pada siswa yang berbeda-beda terutama pada mata pelajaran TIK. Hal ini diperjelas dengan hasil prasurvei dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru TIK SMA Negeri 2 Ngabang bapak Hendrik menunjukkan masih banyaknya siswa yang mempunyai nilai di bawah KKM yang ditetapkan sebesar 75. Berikut nilai UAS siswa.

Tabel 1. Data Nilai UAS Genap Mata Pelajaran TIK Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Ngabang Tahun Ajaran 2013/2014

NO	Kelas	Jumlah siswa	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Belum Tuntas
1	X1	31	78	63	30
2	X2	31	78	65	29
	X3	32	78	65	30
3	X4	31	78	67	29
Jumlah		125			118

Sumber : Data Primer UAS genap siswa kelas X SMA Negeri 2 Ngabang Tahun Ajaran 2013/2014.

Tabel di atas menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang mempunyai nilai TIK di bawah KKM. Oleh karena diperlukan kerjasama

antara guru dan orangtua siswa dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

Guru harus menggunakan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan keinginan siswa untuk belajar TIK, dan orangtua juga harus memberikan dorongan dan perhatian dalam mengawasi kegiatan belajar anak di rumah, dengan menyediakan semua sarana dan prasarana yang terkait dengan kegiatan belajar anak dalam mata pelajaran TIK, sehingga nilai belajar siswa menjadi lebih baik.

Berdasarkan uraian di atas maka perlu dilakukan penelitian tentang **”Pengaruh Pendidikan Formal ,Perhatian serta pendapatan Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Siswa TIK Siswa Kelas X SMAN 2 Ngabang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut:

1. Masih terdapat siswa kelas X SMAN 2 Ngabang Tahun Ajaran 2012/2013 yang nilai mata pelajaran TIK-nya rendah atau belum mencapai KKM.
2. Masih ada orangtua yang tidak peduli dengan prestasi belajar anaknya.
3. Banyak orangtua siswa yang tidak memberikan perhatian dalam kegiatan belajar anak di rumah.
4. Masih ada orangtua yang tidak mau memenuhi kebutuhan pendidikan anaknya.
5. Motivasi belajar anak menurun.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, tidak efektif bila dalam penelitian ini tidak dibatasi. Maka agar lebih jelas dan terarah penelitian ini membatasi masalah sebagai berikut:

1. Pendidikan formal orang tua yang berbeda-beda.
2. Perhatian orang tua dalam hal memotivasi atau memberikan dorongan positif pada anaknya dalam usaha mencapai prestasi belajar.
3. Pendapatan orang tua yang berbeda-beda.
4. Prestasi belajar TIK siswa kelas X SMAN 2 Ngabang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan pembatasan masalah, maka disusun rumusan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pengaruh antara pendidikan formal orang tua dengan prestasi belajar TIK siswa kelas X SMA N 2 Ngabang?
2. Bagaimanakah pengaruh antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar TIK siswa kelas X SMAN 2 Ngabang?
3. Bagaimanakah pengaruh antara pendapatan orang tua dengan prestasi belajar TIK siswa kelas X SMAN 2 Ngabang?
4. Bagaimanakah pengaruh antara pendidikan formal, perhatian, serta pendapatan orang tua dengan prestasi belajar TIK siswa kelas X SMAN 2 Ngabang secara bersama-sama?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh antara pendidikan formal orang tua dengan prestasi belajar TIK siswa kelas X SMAN 2 Ngabang.
2. Mengetahui pengaruh perhatian orang tua dengan prestasi belajar TIK siswa kelas X SMAN 2 Ngabang.
3. Mengetahui pengaruh pendapatan orang tua dengan prestasi belajar TIK siswa kelas X SMAN 2 Ngabang.
4. Mengetahui pengaruh pendidikan formal, perhatian serta pendapatan orang tua dengan prestasi belajar TIK kelas X SMAN 2 Ngabang secara bersama-sama.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat hasil penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

- a. Untuk menambah perbendaharaan penelitian dalam dunia pendidikan, khususnya dalam karya tulis ilmiah dalam rangka mengembangkan khasanah ilmiah.
- b. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai pedoman dalam mengadakan penelitian selanjutnya yang lebih mendalam.
- c. Sebagai pengembangan disiplin ilmu kearah berbagai spesifikasi.

2. Manfaat praktis

a. Lembaga Sekolah

Memberikan masukan pada sekolah yang berkaitan dengan mata pelajaran TIK agar lebih mengerti dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan prestasi belajar siswa yang baik dalam proses pembelajaran.

b. Orang Tua Murid

Sebagai masukan kepada orang tua agar dapat membimbing anaknya untuk memperoleh prestasi belajar yang baik, orang tua murid sebagai pendidik yang pertama dan utama dapat dijadikan informasi dan pertimbangan dalam mendidik dan mengarahkan serta memberikan dorongan anaknya agar mendapatkan prestasi belajar yang optimal.

c. Peneliti

Bagi peneliti sebagai bahan kelengkapan wawasan pengetahuan, keterampilan serta aplikasinya dari ilmu yang didapat dalam menempuh pendidikan dan aplikasinya dalam kenyataan di lapangan.

d. Bagi instansi pendidikan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan respon atau tanggapan yang positif bagi pelaku pendidikan serta sebagai bahan kajian untuk dasar menentukan kebijakan yang efektif dalam meningkatkan mutu pendidikan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA BERPIKIR

A. Tinjauan Pustaka

1. Hakikat Pendidikan Formal Orang Tua

a. Pengertian Pendidikan

Pendidikan pada dasarnya adalah proses komunikasi yang didalamnya mengandung transformasi pengetahuan, nilai-nilai dan keterampilan-keterampilan, didalam dan diluar sekolah yang berlangsung sepanjang hayat (*life long process*), dari generasi ke generasi. Pendidikan sangat bermakna bagi kehidupan individu, masyarakat, dan suatu bangsa. Pendidikan sebagai gejala manusiawi dan sekaligus upaya sadar, didalamnya tidak terlepas dari keterbatasan-keterbatasan yang dapat melekat pada peserta didik, pendidik, interaksi pendidikan, serta pada lingkungan dan sarana pendidikan (Dwi Siswono, 2008:27). Dari pengertian diatas terdapat unsur-unsur yang ada dalam pendidikan yaitu:

- 1) Subjek yang dibimbing (peserta didik)
- 2) Orang yang membimbing (pendidik)
- 3) Interaksi antara peserta didik dan pendidik (interaksi edukatif)
- 4) Ke arah mana bimbingan ditujukan (tujuan pendidikan)
- 5) Pengaruh yang diberikan dalam bimbingan (materi pendidikan)
- 6) Cara yang digunakan dalam bimbingan (alat dan metode)

- 7) Tempat di mana pariwisata bimbingan berlangsung (lingkungan pendidikan) (Umar Tirtarahardja, 2005:51).

Pendidikan bagi kehidupan umat manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan sama sekali mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan aspirasi (cita-cita) untuk maju, sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka (Fuad Ihsan, 2008:2).

Menurut epistemologi para ahli mengemukakan berbagai arti tentang pendidikan dalam Fuad Ihsan (2008:4) antara lain:

- 1) Driyarkara mengatakan bahwa pendidikan adalah upaya memanusiakan manusia muda. Pengangkatan manusia ke taraf insani itulah yang disebut mendidik.
- 2) *Dictionary of Education* menyebutkan bahwa pendidikan adalah proses dimana seseorang mengembangkan kemampuan sikap dan bentuk-bentuk tingkah laku lainnya di dalam masyarakat dimana ia hidup, proses sosial dimana orang dihadapkan pada pengaruh lingkungan yang terpilih dan terkontrol (khusus yang datang dari sekolah), sehingga dia dapat memperoleh atau mengalami perkembangan kemampuan sosial dan kemampuan individu yang optimum.
- 3) *Crow and Crow* menyebutkan pendidikan adalah proses yang berisi berbagai macam kegiatan yang cocok bagi individu untuk kehidupan sosialnya dan membantu meneruskan adat dan budaya serta kelembagaan sosial dari generasi ke generasi.
- 4) Ki Hadjar Dewantara dalam Kongres Taman Siswa yang pertama pada tahun 1930 menyebutkan pendidikan umumnya berarti daya upaya untuk memajukan bertumbuhnya budi pekerti (kekuatan batin, karakter), pikiran (intelek), dan tubuh anak; dalam Taman Siswa tidak boleh dipisah-pisahkan bagian-bagian itu agar kita dapat memajukan kesempurnaan hidup, kehidupan dan penghidupan anak-anak berlangsung seumur hidup.
- 5) Di dalam GBHN tahun 1973 disebutkan bahwa pendidikan pada hakikatnya adalah usaha sadar untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan didalam dan diluar sekolah dan berlangsung seumur hidup.

Dari uraian di atas, maka pendidikan dapat diartikan sebagai:

- 1) Suatu proses pertumbuhan yang menyesuaikan dengan lingkungan;
- 2) Suatu pengarahan dan bimbingan yang diberikan kepada anak dalam pertumbuhannya;
- 3) Suatu usaha sadar untuk menciptakan suatu keadaan atau situasi tertentu yang dikehendaki oleh masyarakat;
- 4) Suatu pembentukan kepribadian dan kemampuan anak dalam menuju kedewasaan.

Konsep yang lebih jelas dan tegas bahkan mudah dipahami banyak orang adalah pendidikan yang dirumuskan dalam UU SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003 Bab 1, pasal 1. butir 1, mengatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Konsep ini menjelaskan, bahwa pendidikan memiliki fungsi dan tujuan tertentu, dengan pendidikan akan tercapai kehidupan yang harmonis yang seimbang antara kehidupan fisik material, kebutuhan mental spiritual, mampu berdiri sendiri tanpa ketergantungan terhadap orang lain dan berfungsi sebagaimana mestinya sesuai dengan nilai-nilai yang dianut serta cita-cita yang telah ditetapkan (Hasbullah, 2006:305).

Dari keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan ialah usaha manusia secara sadar bertujuan mengembangkan jasmani

dan rohani anak didik sampai tujuan yang dicita-citakan oleh pendidikan, hal ini mengandung arti bahwa pendidikan merupakan suatu proses yang kontinyu. Pendidikan merupakan pengulangan yang perlahan tetapi pasti dan terus-menerus sehingga sampai pada bentuk yang diinginkan. Disisi lain pendidikan sangat penting bagi kehidupan manusia, ia merupakan kebutuhan mutlak harus dipenuhi untuk mempertahankan eksistensi umat manusia atau juga dapat dikatakan bahwa pendidikan adalah tuntunan atau bimbingan itu harus dapat merealisasikan potensi-potensi yang dimiliki oleh anak didik yang bersifat menumbuhkan serta mengembangkan baik jasmani maupun rohani.

b. Pengertian Pendidikan Formal

Pendidikan formal merupakan pendidikan yang secara sengaja dirancang dan dilaksanakan dengan aturan-aturan yang ketat, seperti harus berjenjang dan berkesinambungan (Umar Tirtarrahardja, 2005:164).

Menurut Hadari Nawawi mengemukakan arti tentang pendidikan formal dalam Fuad Ihsan (2001:77), yaitu:

Pendidikan formal adalah usaha pendidikan yang diselenggarakan secara sengaja, berencana, terarah dan sistematis melalui suatu lembaga pendidikan yang disebut sekolah.

Pendidikan formal adalah pendidikan resmi yang mempunyai jenjang bertingkat, seperti lembaga pendidikan resmi SD dari kelas I

sampai dengan kelas VI , SMP, SMA dan perguruan tinggi yang dilakukan karena tugas jabatan oleh guru kepada murid-muridnya (Abu Ahmadi, 1991:191).

Pendidikan formal adalah pendidikan yang berstruktur, mempunyai jenjang dalam periode waktu-waktu tertentu dan berlangsung dari SD sampai Universitas dengan cakupan disamping bidang studi Akademis Umum, juga berbagai program khusus dan lembaga untuk latihan teknis lapangan (M. Yusuf Enoch, 1995:12)

Menurut UU SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003 Bab I Pasal 1 ayat 11, mengatakan bahwa pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi (Mansyur 2009:37).

Dengan demikian sekolah sebagai pendidikan formal adalah lembaga dengan organisasi yang tersusun rapi, dan segala aktifitasnya direncanakan dengan sengaja yang disebut dengan kurikulum, yang bertujuan:

- 1) Membantu hubungan keluarga untuk mendidik dan mengajar, memperbaiki dan memperdalam, memperluas tingkah laku anak peserta didik yang dibawa dari keluarga serta membantu pengembangan bakat.

2) Mengembangkan kepribadian peserta didik lewat kurikulum agar:

- a) Peserta didik dapat bergaul dengan guru, karyawan dengan temannya sendiri dan masyarakat sekitar.
- b) Peserta didik belajar taat kepada peraturan dan disiplin.
- c) Mempersiapkan peserta didik terjun dimasyarakat berdasarkan norma-norma yang berlaku (Abu Ahmadi, 1991:162).

Dengan adanya pendidikan formal maka dapat menolong tugas-tugas yang seharusnya diberikan oleh pendidikan informal akan kebutuhan pengetahuan dan keterampilan bagi seorang anak.

Pendidikan formal mengakibatkan manusia terus menerus berada dalam *setting* buatan, yang bersifat modern, yang kadang-kadang membahayakan anak didik sendiri yakni “menjadi golongan manusia tersendiri dalam masyarakatnya”. Sehingga anak-anak menjadi terasing dari masyarakat. Begitu pula dengan pendidikan formal yang semakin terperinci/mengkhususkan menjadikan seseorang hanya menguasai bidang tertentu dan buta bidang-bidang lain (Soelaiman Joesoef, 2004:68).

Berdasarkan uraian diatas, maka pendidikan formal, merupakan jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan

tinggi dengan periode tertentu serta memiliki program dan tujuan yang disesuaikan dengan jenjang yang diikuti dalam mendidik.

c. Jalur, Jenis, dan Jenjang Pendidikan

Dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003, ketentuan tentang jalur, jenis dan jenjang pendidikan terdapat dalam Bab VI pasal 13,14,15, dan 16.

1) Jalur Pendidikan

Sesuai dengan pasal 13, ayat 1 UU SISDIKNAS No. 20 tahun 2003 bahwa jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, nonformal dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya.

2) Jenjang Pendidikan

Sesuai dengan pasal 14, jenjang pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.

3) Jenis Pendidikan

Sesuai dengan pasal 15 Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 bahwa Jenis pendidikan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan dan khusus (Hasbullah, 2006:311).

Dalam UU SISDIKNAS pasal 14 dinyatakan bahwa jenjang pendidikan formal yang termasuk jalur pendidikan sekolah terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi.

1) Pendidikan dasar

Sesuai dengan pasal 17 ayat 1, 2 dan 3, pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan yang melandasi jenjang pendidikan menengah. Pendidikan dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.

2) Pendidikan menengah

Sesuai dengan pasal 18 ayat 1, 2, 3,dan 4, pendidikan menengah merupakan lanjutan pendidikan dasar. Pendidikan menengah terdiri atas pendidikan menengah umum dan pendidikan

menengah kejuruan. Pendidikan menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

3) Pendidikan tinggi

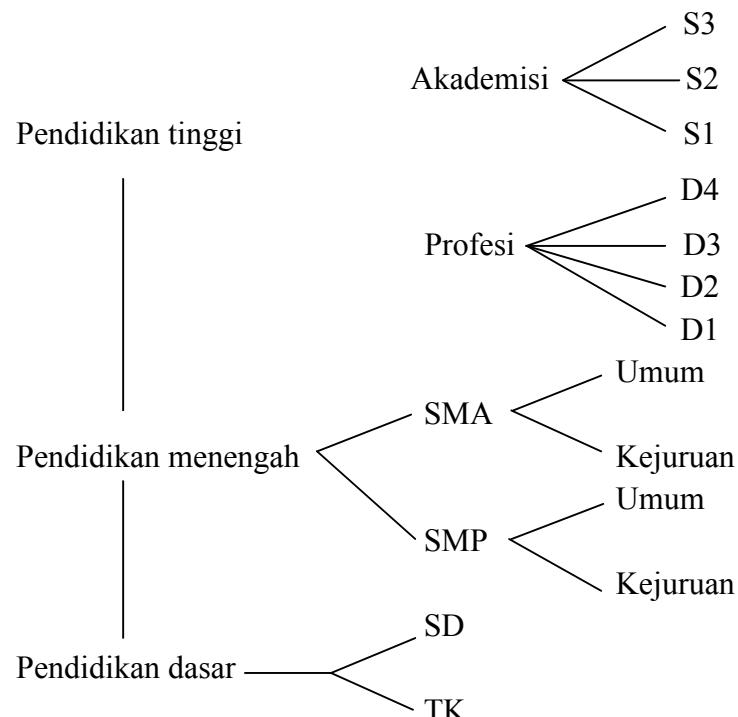
Sesuai dengan pasal 19 ayat 1 dan 2, pendidikan tinggi diselenggarakan untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik. Pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh pendidikan tinggi (Hasbullah, 2006:311-312).

Menurut Fuad Ihsan, (2008:22) dalam bukunya “*Dasar-Dasar Kependidikan*”, menjelaskan tentang jenjang pendidikan yang terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi.

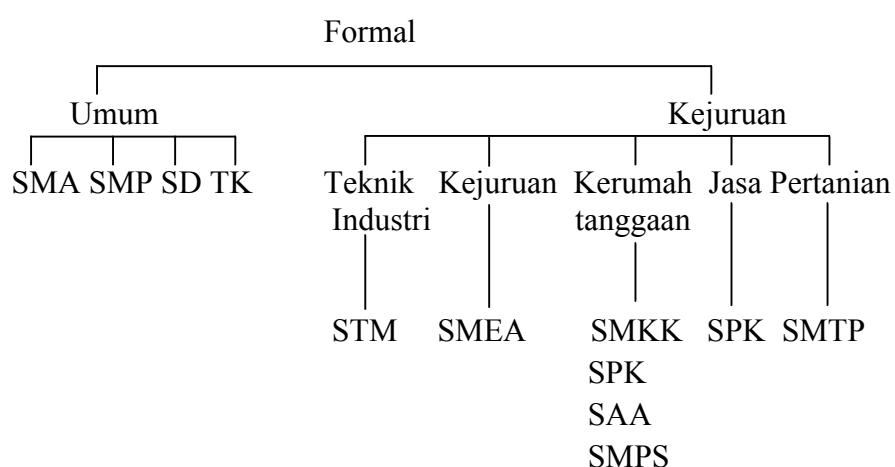
- 1) Pendidikan dasar adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan keterampilan, menumbuhkan sikap dasar yang diperlukan dalam masyarakat, serta mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti pendidikan menengah. Pendidikan dasar pada prinsipnya merupakan pendidikan yang memberikan bekal dasar bagi perkembangan kehidupan, baik untuk pribadi maupun untuk masyarakat.
- 2) Pendidikan menengah adalah pendidikan yang mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan mengadakan hubungan timbal-balik dengan lingkungan sosial budaya, dan alam sekitar, serta dapat mengembangkan kemampuan lebih lanjut dalam dunia kerja atau pendidikan tinggi.
- 3) Pendidikan tinggi adalah pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk menjadi anggota masyarakat yang memiliki tingkat kemampuan tinggi yang bersifat akademik dan atau profesional sehingga dapat menerapkan, mengembangkan dan atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dalam rangka pembangunan nasional dan meningkatkan kesejahteraan manusia.

Jenjang dan jenis lembaga pendidikan formal menurut Abu Ahmadi, (2007:163), dijelaskan dalam bentuk bentuk gambar yaitu:

- 1) Jenjang lembaga pendidikan formal:



- 2) Jenis lembaga pendidikan formal:



4) Pendidikan Formal Orang Tua

Pendidikan secara umum diartikan sebagai pendidikan formal di sekolah atau kursus. Pendidikan dalam arti formal dikemukakan oleh Imam Bernadib (1995:88), pendidikan formal adalah pendidikan yang melewati jalur persekolahan, berjenjang, bertingkat dari yang paling rendah sampai yang paling tinggi, dari taman kanak-kanak sampai perguruan tinggi.

Pendidikan akan membentuk dan mempengaruhi pola pikir kepribadian dan gaya hidup seseorang. Dari pendidikan yang diperoleh tersebut, akan menunjukkan bagaimana seseorang mampu menjadi *decision maker* atau pengambilan keputusan dari berbagai permasalahan yang ada dengan tepat, seperti yang diungkapkan oleh Singgih, D. Gunarso (1992:121), yang mengatakan bahwa pada umumnya pendidikan berupaya membentuk:

- 1) Kerangka pola pikir seseorang
- 2) Persepsi seseorang terhadap lingkungan dan segala permasalahannya
- 3) Cara seseorang memberi respons didalam menghadapi semua permasalahannya.
- 4) Pemahaman terhadap nilai dan moral, gaya hidup dan kepribadiannya.

Kesadaran akan tanggung jawab mendidik dan membina anak secara terus menerus perlu dikembangkan kepada setiap orang tua, mereka juga perlu dibekali teori-teori pendidikan modern sesuai dengan perkembangan zaman. Dengan demikian tingkat dan kualitas materi pendidikan yang diberikan dapat digunakan anak untuk

menghadapi lingkungan yang selalu berubah. Bila hal ini dapat dilakukan oleh setiap orang tua, maka generasi mendatang telah mempunyai kekuatan mental menghadapi perubahan dalam masyarakat. Untuk dapat berbuat demikian, tentu saja orang tua perlu meningkatkan ilmu dan keterampilannya sebagai pendidik pertama dan utama bagi anak-anaknya (Fuad Ihsan, 2001:64).

Pendidikan orang tua dapat dilihat dari tingkat sekolah yang ditempuh. Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan formal. Lembaga formal merupakan ikatan terus menerus untuk jangka waktu yang cukup lama dengan menyelenggarakan kegiatan-kegiatan secara berencana dan sistematik (Hadari Nawawi, 1990:50).

Berdasarkan hal tersebut, maka pendidikan formal orang tua adalah pendidikan akhir yang dimiliki oleh orang tua, apakah pendidikan Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), maupun Perguruan Tinggi (Universitas).

2. Hakikat Perhatian Orang Tua

a. Pengertian Perhatian

Menurut Sumadi Suryabrata (2006:14), perhatian adalah pemusatkan tenaga psikis tertuju kepada suatu objek dan banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas yang dilakukan. Menurut Slameto (1995 : 105), mengatakan bahwa:

Perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya.

Beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa perhatian adalah pemuatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada suatu sekumpulan obyek dan kegiatan atau keadaan mengambil bagian dalam suatu aktivitas untuk mencapai suatu objek pelajaran atau dapat dikatakan sebagai sedikit banyaknya kesadaran yang menyertai aktivitas belajar.

b. Pengertian Perhatian Orang Tua

Dalam UU No. 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak pasal 1 menjelaskan bahwa:

Orang tua adalah ayah dan/atau ibu kandung, atau ayah dan/atau ibu tiri, atau ayah dan/atau ibu angkat.

Dalam UU No.04 Tahun 1979 Tentang Kesejahteraan Anak, menjelaskan bahwa orang tua adalah ayah dan atau ibu kandung.

Keluarga memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap perkembangan kepribadian anak, karena sebagian besar kehidupan anak berada ditengah-tengah keluarganya. Untuk mengoptimalkan kemampuan dan kepribadian anak, orang tua harus menumbuhkan suasana edukatif di lingkungan keluarganya sedini mungkin. Suasana edukatif yang dimaksud adalah orang tua yang mampu menciptakan pola hidup dan tata pergaulan dalam keluarga dengan baik sejak anak dalam kandungan. Setiap orang tua tentu

menginginkan anaknya menjadi orang yang berkembang secara sempurna. Mereka menginginkan anak yang dilahirkan kelak menjadi orang sehat, kuat, keterampilan, cerdas, pandai dan beriman (Suwarno Wiji, 2006:40).

Berdasarkan uraian tersebut diatas dapatlah diambil kesimpulan bahwa perhatian orang tua adalah pemuatan kesadaran dari seluruh aktivitas ayah dan ibu yang ditujukan kepada anak-anaknya secara serius, tanggung jawab, rasa hati dan adanya usaha kewaspadaan (kesimpulan penulis).

Ada empat cara perhatian orang tua yang dapat dilakukan untuk meningkatkan semangat belajar anak diantaranya :

- 1) Memberi kebebasan/demokrasi
Anak-anak harus memberikan keleluasaan untuk menentukan pilihan dan apa saja yang ingin dia lakukan. Orang tua yang bersifat kejam, otoriter, akan menimbulkan mental yang tidak sehat bagi anak. Hal ini akan berakibat anak tidak dapat tenram, tidak senang di rumah, ia mencari teman sebayanya, hingga lupa belajar
- 2) Memberi penghargaan (*reward*) atau hukuman (*punishment*)
Penghargaan disini bisa berupa pemberian hukuman atau puji. Hadiah adalah sesuatu yang diberikan kepada anak sebagai penghargaan, bisa dapat berupa apa saja tergantung dari keinginan pemberi (orang tua) apa bisa juga disesuaikan dengan prestasi yang dicapai anak. Sedangkan puji digunakan untuk memberikan motivasi kepada anak. Hukuman adalah *reinforcement* negatif tetapi diperlukan dalam pendidikan. Hukuman yang dimaksud adalah hukuman yang mendidik. Kesalahan anak karena melanggar disiplin dapat diberikan hukuman berupa sanksi melakukan sesuatu
- 3) Memberi contoh/bimbingan dari orang tua
Orang tua merupakan contoh terdekat dari anaknya, segala yang diperbuat orang tua tanpa disadari akan ditiru oleh anak-anaknya. Karenanya sikap orang tua yang bermalas tidak baik, hendak dibuang jauh-jauh. Demikian juga belajar memerlukan

- bimbingan dari orang tua agar sikap dewasa akan tanggung jawab, tumbuh pada diri anak
- 4) Membantu kesulitan anak
Belajar memerlukan bimbingan dari orang tua agar sikap dewasa dan tanggung jawab belajar tumbuh pada diri anak. Orang tua yang sibuk bekerja, terlalu banyak anak yang diawasi, sibuk berorganisasi, berarti anak tidak mendapatkan pengawasan atau bimbingan dari orang tua, hingga kemungkinan akan banyak anak mengalami kesulitan belajar (Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, 2004:87).

Menurut Slameto (2004:52), perhatian dan bimbingan orang di rumah akan mempengaruhi kesiapan belajar siswa, baik belajar di rumah maupun belajar di sekolah. Perhatian orang tua sangat diperlukan sebagai penguatan dalam proses pembelajaran selanjutnya, menurut Slameto (2004:53), bahwa perhatian orang tua membantu anaknya berprestasi yaitu:

- a. Menemui guru pada awal tahun pelajaran, menghadiri setiap pertemuan sekolah, sekali-kali kunjungi ruang kelas dan lihatlah kegiatan anak, apa yang diajarkan guru, buku apa yang harus dibaca, berapa banyak pekerjaan rumah yang diberikan guru.
- b. Suruhlah anak anda pergi sekolah setiap hari, jangan sampai absen.
- c. Berikanlah perhatian pada apa yang dilakukan anak perhatian peningkatan yang paling kecil dan jangan segan-segan memuji dan mengejek bila mereka ada kekurangan.
- d. Tanyakanlah apa yang dicapai/apa yang dilakukan anak di sekolah.

- e. Berbagilah informasi yang dapat membantu guru dalam memahami anak anda baik dalam pelajaran maupun kepribadiannya.
- f. Dukunglah kegiatan anak, berilah pujian/hadiah bila anak memperoleh prestasi dalam pekerjaannya.
- g. Ajari anak untuk dapat mengajukan pertanyaan, ketika ia membaca dan diskusikan apa kesimpulan yang dibaca.
- h. Setiap anak cenderung memerlukan tempat belajar yang tenang bebas dari gangguan, serta dilengkapi dengan penerangan yang baik.
- i. Belajar di rumah memerlukan partisipasi orang tua tetapi harus diingat bahwa itu pekerjaan rumah anak anda kalau ia tidak tahu bagaimana cara mengeja kata jawablah dengan tepat.

c. Macam-Macam Perhatian

Menurut Sumadi suryabrata (2006:14-16), macam-macam perhatian dapat dibedakan menjadi:

- 1) Atas dasar intensifnya, yaitu banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas atau pengalaman batin, maka dibedakan menjadi:
 - (1) Perhatian intensif, yaitu perhatian yang betul-betul terarah pada suatu objek
 - (2) Perhatian tidak intensif, yaitu perhatian yang kurang sepenuhnya tercurah pada suatu objek.
- 2) Atas dasar timbulnya, perhatian dibedakan menjadi:
 - (1) Perhatian spontan, yaitu perhatian yang timbul dengan sendirinya, timbul dengan secara spontan.

- (2) Perhatian tidak spontan, yaitu perhatian yang ditimbulkan dengan sengaja karena itu harus ada kemauan untuk menimbulkannya.
- 3) Dilihat dari banyaknya objek yang dapat dicakup oleh perhatian pada suatu waktu, perhatian dapat dibedakan menjadi:
 - (1) Perhatian yang sempit, yaitu perhatian individu pada suatu waktu hanya dapat memperhatikan sedikit objek.
 - (2) Perhatian yang luas, yaitu individu pada suatu waktu dapat memperhatikan banyak objek pada suatu saat sekaligus.

Menurut Bimo Walgito (1989:58-59), macam-macam perhatian dapat dibedakan menjadi:

- 1) Perhatian dilihat atas dasar luasnya objek, perhatian dibedakan menjadi:
 - (1) Perhatian yang terpusat, yaitu individu pada suatu waktu hanya dapat memusatkan perhatiannya pada suatu objek.
 - (2) Perhatian yang terbagi-bagi, yaitu individu pada suatu waktu dapat memperhatikan banyak hal atau objek.
- 2) Dilihat dari fluktuasi perhatian, perhatian dibedakan menjadi:
 - (1) Perhatian yang statis, yaitu individu dalam waktu yang tertentu dapat dengan statis atau tetap perhatiannya tertuju kepada objek tertentu.
 - (2) Perhatian yang dinamis, yaitu individu dapat memindahkan perhatiannya secara cepat dari satu objek ke objek lain.

d. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perhatian Orang Tua

Perhatian orang tua dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Dirgagunarso Singgih (1996:107), faktor-faktor itu dibagi dalam 2 golongan yaitu:

- 1) Faktor dari luar yaitu timbul perhatian orang tua terhadap anak karena adanya faktor dari luar.
- 2) Faktor dari dalam yaitu perhatian orang tua terhadap anak karena adanya motif, adanya kesediaan dan harapan orang tua terhadap anak.

Menurut Abu Ahmadi (2009:146-147), hal-hal yang dapat mempengaruhi perhatian orang tua adalah sebagai berikut:

- 1) Pembawaan.
Hal ini berhubungan dengan tipe-tipe pribadi yang dimiliki oleh setiap orang tua. Tipe-tipe kepribadian yang berbeda-beda pada orang tua akan berbeda pula sikapnya dalam memberikan perhatian dalam mendidik anak.
- 2) Latihan dan kebiasaan
Walaupun orang tua mengalami hambatan dalam memberikan perhatian, namun dengan adanya latihan sebagai usaha mencerahkan perhatian, maka lambat laun akan menjadi suatu kebiasaan.
- 3) Kebutuhan
Kemungkinan timbulnya perhatian karena adanya suatu kebutuhan-kebutuhan tertentu. Kebutuhan merupakan dorongan, sedangkan dorongan itu mempunyai suatu tujuan yang harus dicurahkan. Orang tua memberikan perhatian kepada anak disebabkan karena tujuan yang hendak dicapai misalnya mengharapkan anaknya mengetahui suatu nilai yang berlaku.
- 4) Kewajiban
Perhatian dipandang sebagai kewajiban orang tua sedangkan kewajiban memandang unsur tanggung jawab yang harus dipenuhi oleh orang tua.
- 5) Keadaan jasmani
Tidak hanya kondisi psikologis tetapi kondisi fisiologis yang ikut mempengaruhi perhatian orang tua terhadap anak. Kondisi fisiologis yang tidak sehat akan berpengaruh pada usaha orang tua dalam mencerahkan perhatiannya. Sebagai orang tua, mereka harus mampu menjadi teladan bagi anak-anaknya.
- 6) Suasana jiwa
Keadaan batin, perasaan atau pikiran yang sedang berlangsung dapat mempengaruhi orang tua. Pengaruh tersebut bisa bersifat membantu atau malah menghambat usaha orang tua dalam memberikan perhatian. Orang tua hendaknya dapat membantu dalam mengatasi kesulitan belajar anak dengan menemani saat belajar atau memenuhi fasilitas yang dibutuhkan.
- 7) Suasana sekitar
Suasana dalam keluarga misalnya adanya tegangan diantara anggota keluarga akan mempengaruhi perhatian orang tua.
- 8) Kuat tidaknya perangsang
Perangsang dapat berupa hukuman atau penghargaan. Anak cenderung menghindari hukuman atau berharap memperoleh penghargaan. Orang tua sebaiknya dapat memberi hukuman atau penghargaan secara seimbang.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi perhatian orang tua adalah pembawaan, latihan dan kebiasaan, kebutuhan, kewajiban, keadaan jasmani, suasana jiwa, suasana sekitar dan kuat tidaknya perangsang.

3. Hakikat Pendapatan Orang Tua

a. Pendapatan

Istilah pendapatan menurut Peter dan Salim dalam Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer (1991:317), merupakan “hasil kerja,penghasilan”. Berdasarkan kamus bahasa Indonesia (1996:884), pendapatan berarti :

- 1) Pendapatan berupa uang atau ekuivalen atau yang sederajat dengan uang selama periode tertentu
- 2) Penghasilan seseorang seperti gaji, bunga, honorarium, sewa
- 3) Hasil dan investasi
- 4) Laba atau jasa pendapatan setelah dikurangi harga pokok penjualan dan biaya-biaya lainnya

Menurut Sofyan Harahap (1997:82):

”pendapatan adalah harta kekayaan awal periode ditambah perubahan nilai yang bukan diakibatkan perubahan modal dan uang”.

Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut, maka secara sederhana dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah sebagian jumlah uang,barang atau jasa yang dihasilkan seseorang dari berbagai sektor,serta merupakan harta kekayaan awal periode.

Menurut Mulyono Sumardi (1992:84) merinci pendapatan dalam 3 kategori yaitu :

- 1) Pendapatan berupa uang,yaitu pendapatan:
 - a) Dari gaji dan upah yang diperoleh dari : (a) kerja pokok, (b) kerja sampingan, (c) kerja lembur, dan (d) kerja kadang-kadang
 - b) Dari hasil usaha sendiri,yang meliputi : (a) hasil bersih dari usaha sendiri,(b) komisi, (c) penjualan dari kerajinan rumah
 - c) Dari investasi,yakni pendapatan yang diperoleh dari hak milik tanah dan keuntungan sosial yakni pendapatan yang diperoleh dari kerja sosial.
- 2) Pendapatan berupa barang,yaitu pendapatan berupa :
 - a) Bagian pembayaran upah dan gaji yang dibentukkan dalam beras,pengobatan,transportasi,perumahan,rekreasi.
 - b) Barang yang diproduksi dan konsumsi di rumah antara lain pemakaian barang yang diproduksi di rumah dan sewa yang seharusnya dikeluarkan terhadap rumah sendiri yang ditempati.
- 3) Penerimaan yang bukan merupakan pendapatan,yaitu penerimaan yang berupa : pengambilan tabungan, penjualan barang-barang yang dipakai, penagihan piutang, pinjaman bank, kiriman uang, hadiah/pemberian, warisan dan pemenang judi.

Dari pendapat yang dikemukakan oleh beberapa ahli dapat disimpulkan bahwa perincian pendapatan pada dasarnya dapat dikelompokan ke dalam pendapatan sektor formal, informal, subsistem dan penerimaan yang bukan merupakan pendapatan. Pendapatan sektor formal adalah segala penghasilan baik berupa uang atau barang yang bersifat reguler dan yang diterima biasanya sebagai balas jasa atau kontra prestasi dari sektor formal. Pendapatan ini meliputi : a) pendapatan berupa uang dari gaji dan upah,hasil investasi, b) pendapatan berupa barang yang antara lain meliputi beras, pengobatan, transportasi, perumahan dan rekreasi. Pendapatan

sektor informal yaitu segala penghasilan baik berupa uang atau barang yang diterima biasanya balas jasa atau kontra prestasi dari sektor informal. Pendapatan ini berupa: a) pendapatan dari usaha yang terdiri dari hasil bersih sendiri,komisi,penjualan dari kerajinan rumah, b) pendapatan dari investasi, c) pendapatan dari keuntungan sosial.

Dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga, keluarga harus mengeluarkan dana sebagai pengorbanan untuk memperoleh barang atau jasa. Besar kecilnya pengeluaran tergantung pada macam, banyak, dan tingkat harga barang atau jasa yang dibutuhkan. Pengeluaran rumah tangga antara lain untuk membeli makanan, minumanan, pakaian, keperluan sekolah, dan lain sebagainya. Pendapatan orang tua erat hubungannya dengan belajar anak. Hal itu ditegaskan oleh Slamento (1995:63):

Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, misalkan makan, minum,pakaian, perlindungan kesehatan, juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi,peneranganmakat tulis menulis, buku,dan lain-lain. Fasilitas belajar itu hanya dapat terpenuhi jika oarang tua mempunyai cukup uang. Jika anak hidup dalam keluarga yang miskin,kenutuhan pokok anak kurang terpenuhi sehingga belajar anak terganggu. Akibat yang lain anaj selalu dirundung kesedihan sehingga anak minder dengan temannya, hal ini juga pasti akan mengganggu belajar anak

Jadi yang dimaksud dengan pendapatan orang tua adalah hasil rata-rata yang diperoleh orang tua setiap bulannya dari berbagai sektor sehingga mempengaruhi tingkat atau taraf hidupnya.

b. Pendapatan Orangtua

Pendapatan keluarga adalah segala bentuk balas karya yang diperoleh sebagai imbalan atau balas jasa atas sumbangan seseorang terhadap proses produksi (1992: 63). Dengan pendapatan yang diperolehnya, orangtua dapat mencukupi kebutuhan keluarga, termasuk kebutuhan pendidikan anaknya.

Pendapatan orangtua berpengaruh terhadap kegiatan belajar anak yang akhirnya akan mempengaruhi prestasi belajarnya. Semakin tinggi jumlah pendapatan orangtua maka akan semakin banyak fasilitas belajar yang diterima seorang anak sehingga dapat meningkatkan prestasi belajarnya. Tinggi rendahnya pendapatan yang diterima seseorang, hingga saat ini belum ada ukuran yang pasti. Tingkat pendapatan seseorang terbagi menjadi dua, yaitu di atas UMR atau kurang dari UMR yang berlaku di suatu daerah.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pendapatan orangtua adalah tinggi rendahnya pendapatan yang diterima oleh orangtua baik yang berasal dari keterlibatan langsung dalam proses produksi atau tidak, yang dapat diukur dengan uang dan digunakan untuk memenuhi kebutuhan bersama maupun perseorangan pada suatu keluarga dalam satu bulan sesuai dengan UMR yang berlaku di suatu daerah.

Menurut data yang dikeluarkan oleh BPS kabupaten Landak, UMR di kabupaten Landak sebesar Rp 1.200.000. Dengan penggolongan pendapatan sebagai berikut.

- 1) tinggi Rp 7,6 juta – Rp 15 juta
- 2) cukup Rp 5 juta – Rp 7,5 juta
- 3) UMR Rp 1,2 juta – Rp 4,9 juta
- 4) Di bawah UMR < Rp 1,2 juta

4. Hakikat Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi

Kata “prestasi” berasal dari bahasa Belanda yaitu “*prestatie*”.

Kemudian dalam bahasa Indonesia menjadi “prestasi” yang berarti “hasil usaha”. Prestasi belajar merupakan suatu masalah yang bersifat perrenial. Dalam sejarah dan kehidupannya manusia selalu mengejar prestasi menurut bidang dan kemampuannya masing-masing (Zainal Arifin, 1990:2).

Menurut Saiful Bahri Djamarah dalam bukunya *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, yang mengutip dari Mas.ud Khasan Abdul Qahar, bahwa prestasi adalah apa yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja. Dalam buku yang sama Nasrun Harahap, berpendapat bahwa prestasi adalah penilaian pendidikan

tentang perkembangan dan kemajuan siswa yang berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada siswa (Syaiful Bahri Djamarah,1994:20).

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan seseorang atau kelompok yang telah dikerjakan, diciptakan, dan menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan bekerja.

b. Pengertian Belajar

Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Ini berarti, bahwa hasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat bergantung pada proses belajar yang dialami siswa baik ketika ia berada di sekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarganya sendiri (Muhibbin Syah, 2003:63).

Belajar adalah suatu aktifitas mental atau psikis, yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan nilai sikap. Perubahan itu bersifat secara relatif konstan dan tetap (W.S Winkel SJ, 1996:53).

Belajar adalah tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi

dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif (Muhibbin Syah, 1999:64).

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan (Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, 2008:128)

Belajar adalah suatu proses perubahan yang dilakukan oleh seseorang yang awalnya tidak tahu menjadi tahu, awalnya tidak bisa menjadi bisa dalam kurun waktu tertentu (Sugihartono, 2007:74).

Menurut Muhibbin Syah, (2003:67-68), menjelaskan tentang definisi belajar yang dilihat dari berbagai sudut pandang, yaitu:

- 1) Secara *kuantitatif* (ditinjau dari sudut jumlah), belajar berarti kegiatan pengisian atau pengembangan kemampuan kognitif dengan fakta sebanyak-banyaknya. Jadi, belajar dalam hal ini dipandang dari sudut berapa banyak materi yang dikuasai.
- 2) Secara *institusional* (tinjauan kelembagaan), belajar dipandang sebagai proses validasi (pengabsahan) terhadap penguasaan siswa atas materi-materi yang telah ia pelajari. Bukti institusional yang menunjukkan siswa telah belajar dapat diketahui dalam hubungannya dengan proses mengajar. Ukurannya ialah semakin baik mutu mengajar yang dilakukan guru maka akan semakin baik pula mutu perolehan siswa yang kemudian dinyatakan dalam bentuk skor atau nilai.
- 3) Secara *kualitatif* (tinjauan mutu), belajar ialah proses memperoleh arti-arti dan pemahaman-pemahaman serta cara-cara menafsirkan dunia di sekeliling siswa, belajar dalam pengertian ini difokuskan pada tercapainya daya pikir dan tindakan yang berkualitas untuk memecahkan masalah-masalah yang kini dan nanti dihadapi siswa.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas belajar merupakan kegiatan yang dilakukan secara sadar dan rutin pada seseorang sehingga akan mengalami perubahan secara individu baik pengetahuan, keterampilan, sikap dan tingkah laku yang dihasilkan dari proses latihan dan pengalaman individu itu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar

Faktor – faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada di dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang berada di luar individu.

Menurut Slameto (2004: 54), yang tergolong faktor internal dan faktor eksternal adalah:

1) Faktor – Faktor Internal

Faktor internal dibagi menjadi tiga faktor yaitu : faktor jasmani, faktor psikologis, faktor kelelahan.

- a) Faktor jasmani, meliputi : kesehatan dan cacat tubuh;
- b) Faktor psikologis, meliputi : intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan;
- c) Faktor kelelahan, meliputi : kelelahan jasmani, dan kelelahan rohani (bersifat psikis).

2) Faktor – Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang berpengaruh terhadap belajar dapat dikelompokkan menjadi tiga faktor, yaitu : faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat.

- a) Faktor keluarga, meliputi : cara orang tua mendidik, relasi anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan;

- b) Faktor sekolah, meliputi : metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah;
- c) Faktor masyarakat, meliputi : kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.

Menurut Muhibbin Syah, (2003:144), faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam, yakni:

- 1) Faktor internal (faktor dari dalam siswa), yang terdiri dari dua aspek yakni aspek *fisiologis* (yang bersifat jasmaniah) dan aspek *psikologis* (yang bersifat rohaniah).
- 2) Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan disekitar siswa yang terdiri dari faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan nonsosial.
- 3) Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.

Dari pernyataan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa terdiri dari faktor yang berasal dari dalam individu seperti psikis dan fisik, faktor yang berasal dari luar individu seperti keluarga, sekolah dan masyarakat yang dapat mendukung dalam peningkatan belajar siswa.

d. Pengertian Prestasi Belajar TIK

Prestasi belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya (Nana Sudjana, 1989:43)

Prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai individu merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhi baik

dari dalam diri (internal) maupun dari luar (eksternal) (A. Tabroni Rusyan, 1989:81).

Prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan dari siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program (Muhibbin Syah, 2005:141).

Prestasi belajar meliputi perubahan psikomotorik, sehingga prestasi belajar merupakan kemampuan siswa yang berupa penguasaan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dicapai dalam belajar setelah ia melakukan kegiatan belajar (Sumadi Suryabrata, 2006:175).

e. Fungsi Prestasi Belajar

Menurut Zainal Arifin (1990: 3) prestasi belajar mempunyai beberapa fungsi utama antara lain:

- 1) Sebagai indikator kualitas dan kuantitas yang telah dikuasai anak.
- 2) Sebagai lambang pemuasan hasrat ingin tahu. Hal ini didasarkan atas asumsi bahwa para ahli psikologi biasanya menyebut hal ini sebagai tendensi keingintahuan (*couriosity*) dan merupakan kebutuhan umum pada manusia termasuk kebutuhan anak didik dalam suatu program pendidikan.
- 3) Sebagai bahan informasi dan inovasi pendidikan. Asumsinya adalah bahwa prestasi belajar dapat dijadikan pendorong bagi anak didik dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan berperan sebagai umpan balik (*feed back*) dalam meningkatkan mutu pendidikan.
- 4) Sebagai indikator intern dan ekstern dari suatu institusi pendidikan. Indikator intern dalam arti bahwa prestasi belajar dapat dijadikan indikator tingkat produktivitas suatu institusi pendidikan. Asumsinya adalah bahwa kurikulum yang digunakan relevan dengan kebutuhan masyarakat dan anak didik. Indikator ekstern dalam arti bahwa tinggi rendahnya

prestasi belajar dapat dijadikan indikator tingkat kesuksesan anak didik dimasyarakat. Asumsinya adalah bahwa kurikulum yang digunakan relevan pula dengan kebutuhan pembangunan masyarakat.

- 5) Dapat dijadikan indikator terhadap daya serap (kecerdasan) anak didik. Dalam proses belajar mengajar anak didik merupakan masalah utama dan pertama karena anak didiklah yang diharapkan dapat menyerap seluruh materi pelajaran yang telah diprogramkan dalam kurikulum.

f. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar TIK

Prestasi belajar yang dicapai seorang individu merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal) individu. Pengenalan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar penting sekali artinya dalam rangka membantu murid dalam mencapai prestasi belajar yang sebaik-baiknya (Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, 1991: 130).

Menurut Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono (1991:130-131), yang tergolong faktor internal dan faktor eksternal adalah:

Yang tergolong faktor internal yaitu:

1. Faktor jasmaniah (fisiologis) baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh. Yang termasuk faktor ini misalnya penglihatan, pendengaran, struktur tubuh dan sebagainya.
2. Faktor psikologis baik yang bersifat maupun yang diperoleh yang terdiri dari atas:
 - a. Faktor intelektif yang meliputi
 - 1) faktor potensial yaitu kecerdasaan dan bakat.
 - 2) Faktor kecakapan nyata yaitu prestasi yang telah dimiliki.
 - b. Faktor non intelektif, yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi, penyesuaian diri.
3. Faktor kematangan fisik maupun psikis.

Yang tergolong faktor eksternal yaitu:

1. Faktor sosial yang terdiri atas:
 - a. Lingkungan keluarga
 - b. Lingkungan sekolah
 - c. Lingkungan masyarakat
 - d. Lingkungan kelompok
2. Faktor budaya seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, kesenian.
3. Faktor lingkungan fisik seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar, iklim.
4. Faktor lingkungan spiritual atau keamanan.

Menurut Sugihartono (2007:76), ada dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu:

- 1) Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, meliputi faktor jasmaniah dan faktor psikologis. Faktor jasmaniah meliputi faktor kesehatan dan cacat tubuh, sedangkan faktor psikologis meliputi intelektual, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kelelahan.
- 2) Faktor eksternal adalah faktor yang ada diluar individu, meliputi : faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

Menurut Muhibbin Syah (2009:132), faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam yaitu:

1. Faktor internal (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa.
2. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan sekitar siswa.
3. Faktor pendekatan belajar (approach to learning), yakni jenis upaya belajar siswa meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.

Dari pernyataan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu faktor yang berasal dari dalam individu seperti psikis dan fisik, faktor yang

berasal dari luar individu seperti keluarga, sekolah dan masyarakat yang dapat mendukung dalam peningkatan prestasi belajar siswa.

5. Mengukur Prestasi Belajar Mata Pelajaran TIK

Dalam dunia pendidikan, pentingnya pengukuran prestasi belajar tidaklah dapat dipungkiri lagi. Sebagaimana kita ketahui, pendidikan formal merupakan suatu sistem yang kompleks yang penyelenggaranya memerlukan waktu, dana, tenaga dan kerjasama berbagai pihak. Untuk mengetahui tingkat pencapaian prestasi belajar mata pelajaran apapun dilakukan dengan cara mengukurnya, demikian halnya mengukur prestasi belajar TIK. Prestasi belajar TIK dapat diukur dengan cara evaluasi (Saifuddin Azwar, 1996:13).

Evaluasi yang berarti penilaian terhadap tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program. Selain kata evaluasi dan assessment adapula kata lain yang lebih masyhur dalam dunia pendidikan kita yakni tes, ujian, ulangan. Ulangan adalah alat-alat ukur yang banyak digunakan untuk menentukan taraf keberhasilan sebuah program pembelajaran/penyajian materi (Muhibbin Syah, 2009:197-198).

Pada prinsipnya, pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Namun demikian, pengungkapan perubahan tingkah laku seluruh ranah itu, khususnya ranah rasa murid, sangat sulit. Hal ini disebabkan perubahan hasil belajar itu ada yang bersifat intangible (tak dapat diraba). Oleh karena itu, yang dapat dilakukan guru dalam hal ini adalah hanya mengambil cuplikan perubahan tingkah laku yang dianggap

penting dan diharapkan dapat mencerminkan perubahan yang terjadi sebagai hasil belajar siswa, baik yang berdemensi cipta dan rasa maupun yang berdemensi karsa (Muhibbin Syah, 2003:213).

Menurut Muhibbin Syah, (1997: 156). Ada tiga ranah atau aspek yang harus dilihat tingkat keberhasilannya yang dapat dicapai siswa, yaitu:

a. Ranah Kognitif

Ranah kognitif bertujuan untuk mengukur pengembangan penalaran siswa. Pengukuran ini dapat dilakukan setiap saat (dalam arti pengukuran formal) misalnya setiap satu materi pelajaran telah diberikan, pengukuran kognitif dapat langsung dilakukan dengan berbagai macam cara, baik dengan tes tertulis maupun tes lisan.

b. Ranah Afektif

Pengukuran ranah afektif tidaklah semudah mengukur ranah kognitif. Pengukuran ranah afektif tidak dapat dilakukan setiap saat karena perubahan tingkah laku siswa tidak dapat berubah sewaktu-waktu. Perubahan sikap seseorang memerlukan waktu yang relatif lama. Sasaran penilaian ranah afektif adalah perilaku siswa bukan pada pengetahuannya melainkan sikapnya.

c. Ranah Psikomotorik

Pengukuran ranah psikomotorik dilakukan terhadap hasil-hasil belajar yang berupa penampilan. Cara yang dipandang paling tepat untuk mengevaluasi keberhasilan belajar yang berdemensi ranah psikomotorik adalah observasi. Observasi dalam hal ini, dapat diartikan sebagai jenis tes mengenai peristiwa, tingkah laku atau fenomena lain dengan pengamatan langsung. Guru yang hendak melakukan observasi perilaku psikomotorik siswa seharusnya mempersiapkan langkah-langkah yang cermat dan sistematis.

Menurut Ngahim Purwanto, (1989:141), prestasi belajar dapat dinilai dengan cara berikut:

a. Penilaian Formatif

Penilaian Formatif adalah penilaian tentang prestasi siswa yang dilakukan guru berdasarkan rencana pelajaran yang telah dianjurkan dan yang telah dikerjakan siswa yang bersangkutan.

b. Penilaian Sumatif

Penilaian sumatif adalah penilaian yang digunakan guru secara berkala untuk mengetahui tingkat prestasi siswa.

B. Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Fransisca Sri Sulandri tahun 2009 dengan judul “ pengaruh bimbingan belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar TIK siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2008/2009” menunjukan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar TIK siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2008/2009 yang ditunjukan dengan hasil r sebesar 0.611 dan r^2 sebesar 0.373, serta hasil uji t menunjukan t_{hitung} 13.299 dengan N=46 menunjukan semakin besar perhatian orang tua yang dicurahkan kepada anak, maka akan semakin baik pula prestasi belajar siswa. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar, serta metode pengumpulan datanya sama-sama menggunakan angket/kuesioner dan dokumentasi. Perbedaannya adalah subjek dan objek penelitian yang dilakukan pada siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Bantul dengan objek penelitian bimbingan belajar dan perhatian orang tua,sedangkan penelitian ini dilakukan pada siswa kelas X mata pelajaran TIK SMAN 2 Ngabang.
2. Penelitian Astri Nurcahyati 2009 dengan penelitiannya hubungan antara pendapatan dan pendidikan formal orang tua dengan prestasi belajar TIK siswa SMA Negeri 2 Playen Gunung Kidul Tahun ajaran 2008/2009.

Berdasarkan data yang diperoleh dari analisa yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan :

- a. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara pendapatan orang tua dengan prestasi belajar TIK siswa SMA Negeri 2 Playen Gunung Kidul tahun ajaran 2008/2009. Koefisian korelasi yang didapatkan dari penelitian ini sebesar $r = 0,258$ dengan sig. 0,016 pada $N = 70$ dengan taraf signifikan 5% dan r_{tabel} sebesar 0,235. Melihat hasil perhitungan tersebut bahwa r_{hitung} 0,258 lebih besar dari r_{tabel} 0,235 maka tingkat peran yang terjadi antara pendapatan orang tua dengan prestasi belajar TIK siswa termasuk kategori besar.
- b. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara pendidikan formal orang tua dengan prestasi belajar TIK siswa SMA Negeri 2 Playen Gunung Kidul Tahun ajaran 2008/2009. Koesifien korelasi yang di dapat dari penelitian ini sebesar $r = 0,268$ dengan sig 0,013 pada $N = 70$ dengan taraf signifikan 5% dan r_{tabel} sebesar 0,235. Melihat hasil perhitungan tersebut bahwa r hitungan 0,268 lebih besar dari r_{tabel} 0,235 maka tingkat peran yang terjadi antara pendidikan formal orang tua dengan prestasi belajar TIK siswa termasuk kategori besar.
- c. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara pendapatan orang tua dengan pendidikan formal orang tua. Dengan $F_{hitung} = 4,296$ dan $F_{tabel} = 3,14$ pada $N = 70$ dan taraf signifikan 5 %. Tingkat hubungan yang terjadi antara pendapatan dan pendidikan formal orang tua dengan prestasi belajar TIK siswa berkategori signifikan.

- d. Sumbangan efektif (SE) yang diberikan oleh ke dua prediktor adalah sebesar 11,4% dengan sumbangan efektif variabel pendapatan orang tua sebesar 5,418% ditentukan oleh faktor lain diluar variabel penelitian ini. Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pendapatan dan pendidikan formal orang tua maka semakin tinggi prestasi belajar TIK siswa.
3. Penelitian M Khusnalia Dian (2012) dengan penelitiannya pengaruh disiplin belajar dan kegiatan ekstrakurikuler komputer terhadap prestasi belajar TIK siswa kelas X SMA N 1 Sentolo. Berdasarkan data yang diperoleh dari analisa yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan :
- a. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara disiplin belajar terhadap prestasi belajar TIK siswa kelas X SMA N 1 Sentolo
 - b. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler komputer terhadap prestasi belajar TIK siswa kelas X SMA N 1 Sentolo
 - c. Terdapat pengaruh signifikan antara disiplin belajar dan kegiatan ekstrakurikuler komputer terhadap prestasi belajar TIK siswa kelas X SMA N 1 Sentolo

C. Kerangka Berpikir

1. Pengaruh pendidikan formal terhadap prestasi belajar siswa.

Pendidikan orangtua adalah jenjang pendidikan terakhir yang ditempuh oleh orangtua. Orangtua yang berpendidikan tinggi

diasumsikan mempunyai pengetahuan yang lebih baik daripada orangtua yang pendidikannya rendah. Dengan pengetahuan yang dimilikinya tersebut, orangtua dapat membantu anaknya yang mengalami kesulitan dalam belajar, sehingga anak menjadi semangat untuk belajar di rumah yang pada akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajarnya. Sebaliknya, orangtua yang pendidikannya rendah, cenderung tidak peduli dengan kesulitan anak dalam belajarnya, karena orangtua tidak mempunyai pengetahuan yang cukup tentang mata pelajaran yang dianggap sulit oleh anak. Hal ini akan menjadikan anak menjadi malas belajar yang pada akhirnya akan menurunkan prestasi belajarnya.

Dengan pendidikan yang dimiliki orang tua dapat membantu kesulitan anak dalam hal pelajaran, sehingga dapat meningkatkan nilai hasil belajar anak. Penelitian Astri Nurcahyati (2009) menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara pendidikan formal orang tua dengan prestasi belajar TIK siswa SMA Negeri 2 Playen Gunung Kidul tahun ajaran 2008/2009.

Berdasarkan uraian tersebut, maka semakin tinggi pendidikan formal orangtua maka akan semakin tinggi juga prestasi belajar siswa.

2. Pengaruh perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa.

Perhatian orang tua adalah pemuatan atau konsentrasi orang tua yang ditujukan kepada anak-anaknya dalam rangka mengawasi aktivitas dan prestasi belajar anak-anaknya. Indikator perhatian orang tua

ditunjukkan dengan kesadaran serta keterlibatan orang tua dalam mendidik anak berupa dialog terbuka, bimbingan, pengarahan, pembinaan disiplin dan keteladanan.

Perhatian yang diberikan oleh orang tua, dalam hal ini ayah dan ibu akan dapat meningkatkan prestasi belajar anak. Anak yang mendapat perhatian dari orang tua akan lebih termotivasi untuk giat belajar. Perasaan diperhatikan oleh orang tua juga mampu membangkitkan minat anak untuk lebih berprestasi. Perhatian tersebut dapat berupa pemberian kebebasan, penghargaan, hukuman, pemberian contoh atau teladan, maupun penyediaan fasilitas.

Dengan perhatian yang diberikan orang tua baik berupa penghargaan, pemberian hadiah ataupun penyediaan fasilitas pendidikan akan mendorong anak untuk lebih rajin belajar sehingga dapat meningkatkan prestasi belajarnya. Penelitian Fransisca sri Sulandri (2009) menunjukkan bahwa perhatian orang tua mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar TIK siswa kelas XI IPS SMA Negeri I Bantul tahun ajaran 2008/2009. Berdasarkan uraian tersebut maka semakin besar perhatian yang diberikan orang tua kepada anaknya maka akan meningkatkan prestasi belajar seorang anak.

3. Pengaruh pendapatan dengan prestasi belajar siswa

Pendapatan orangtua merupakan tinggi rendahnya pendapatan yang diterima keluarga dalam setiap minggu atau bulan. Orangtua yang

mempunyai pendapatan tinggi akan mampu membelikan sarana dan prasarana belajar anak, sehingga anak menjadi semangat untuk belajar yang pada akhirnya akan meningkatkan prestasi belajarnya. Sebaliknya, orangtua yang berpenghasilan rendah, tidak akan mampu membelikan semua fasilitas yang berkaitan dengan belajar anak, karena untuk mencukupi kebutuhan sehari-harinya saja kadang-kadang masih kurang. Kondisi ini akan menyebabkan anak menjadi malas untuk belajar, sehingga dapat menurunkan prestasi belajarnya.

Hal ini berarti dengan pendapatan yang diperolehnya, orang tua dapat membelikan semua fasilitas yang diperlukan seorang anak dalam menunjang kegiatan belajarnya, sehingga anak menjadi lebih semangat dalam belajar dan dapat meningkatkan prestasi belajarnya. Penelitian Astri Nurcahyati (2009) menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara pendapatan orang tua dengan prestasi belajar seorang anak. Berdasarkan uraian tersebut, maka semakin tinggi pendapatan orang tua, maka akan semakin tinggi juga prestasi belajar seorang anak/siswa.

4. Pengaruh Pendidikan Formal ,Perhatian , Dan Pendapatan Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMAN 2 Ngabang

Masalah prestasi belajar sering dibicarakan oleh para guru, lembaga pendidikan dan orang tua yang mempunyai anak usia sekolah, kesuksesan belajar anak di sekolah akan menentukan keberhasilan

belajar anak selanjutnya. Hal ini disebabkan karena dalam proses belajar ada faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar anak, diantaranya faktor yang berasal dari lingkungan keluarga (orang tua).

Di dalam lingkungan keluarga, pendidikan formal orang tua dalam aktivitas mengarahkan, mendidik dan membimbing belajar anak di rumah dapat mempengaruhi kegiatan belajar anak di sekolah, karena dalam belajar anak memerlukan motivasi dan stimulus.

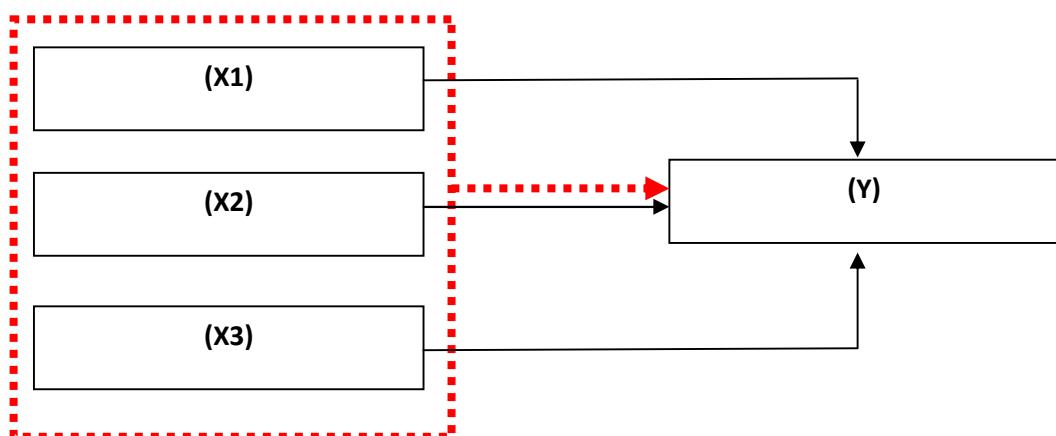
Orang tua yang mengarahkan, mendidik dan membimbing belajar anak perlu mempunyai kemampuan, antara lain sikap sabar dan bijaksana, selalu berkomunikasi secara berkesinambungan, mempunyai ilmu pengetahuan yang luas, mempunyai pengalaman belajar, memahami psikologi anak, menolong, mendorong dan merangsang anak dan sebagainya.

Pendapatan sangat berpengaruh terhadap kesejahteraan hidup seseorang, hal tersebut erat kaitannya dengan kemampuan atau pendapatan orang tua yang dipergunakan untuk menyediakan semua fasilitas yang berhubungan dengan kegiatan belajar anak.

Dari uraian diatas selanjutnya dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pendidikan formal orang tua maka prestasi belajar anak akan semakin tinggi pula. Karna semakin tinggi pendidikan orang tua maka tingkat pengetahuan orangtua juga semakin baik. Demikian halnya dengan pendapatan, tingginya pendidikan orang tua jika tidak di sertakan dengan pendapatan yang tinggi pula maka untuk upaya

meningkatkan prestasi anak tidaklah maksimal dikarenakan fasilitas penunjang pendidikan yang belum sepenuhnya bisa dicapai dengan tingkat pendapatan yang relatif rendah.

D. Paradigma penelitian



Gambar. Paradigma penelitian

Keterangan X1= pendidikan formal orang tua

 X2=perhatian orang tua

 X3=pendapatan orang tua

 Y =prestasi belajar siswa

————→ = pengaruh X1 terhadap Y

 pengaruh X1 terhadap Y

 pengaruh X1 terhadap Y

-----→ =pengaruh X1,X2dan X3 secara bersama-sama terhadap

E. Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2008:93) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap perumusan masalah penelitian. Hipotesis penelitiannya adalah anak yang mendapatkan perhatian dari orang tua yang berpendidikan formal tinggi

diduga akan memperoleh prestasi belajar yang lebih tinggi daripada prestasi belajar anak yang orang tuanya berpendidikan sedang dan rendah. Agar hipotesis tersebut dapat diuji, maka peneliti merumuskannya kedalam hipotesa statistik yaitu sebagai berikut :

1. Ada pengaruh positif dan signifikan antara pendidikan formal orang tua terhadap prestasi belajar TIK siswa kelas X SMAN 2 Ngabang.
2. Ada pengaruh positif dan signifikan antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar TIK siswa kelas X SMAN 2 Ngabang.
3. Ada pengaruh positif dan signifikan antara pendapatan orang tua terhadap prestasi belajar TIK siswa kelas X SMAN 2 Ngabang.
4. Ada pengaruh positif dan signifikan antara pendidikan formal orang tua, perhatian serta pendapatan orang tua secara bersama-sama terhadap prestasi belajar TIK siswa kelas X SMAN 2 Ngabang.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu kaidah tentang tata cara mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data secara sistematis dan terarah agar penelitian dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian tersebut yang nanti menjadi pedoman bagi peneliti (Pabundu Tika 2005 : 12). Desain penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu penelitian yang lebih mengarahkan pada pengungkapan suatu masalah atau keadaan sebagaimana adanya dan mengungkapkan fakta-fakta yang ada, dengan diberikan interpretasi atau analisis (Pabundu tika, 2005:4).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian dilakukan di SMAN 2 Ngabang, Kecamatan Ngabang, Kabupaten Landak.

2. Waktu

Penelitian dilaksanakan mulai bulan Maret sampai dengan bulan Juni 2013.

C. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2009:61), variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas (Independen).

Menurut Cholid Narbuko (2003:119), variabel bebas adalah kondisi-kondisi atau karakteristik-karakteristik yang oleh peneliti dimanipulasi dalam rangka untuk menerangkan hubungan-hubungan dengan fenomena yang diobservasi. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah:

- a. Pendidikan formal orang tua (X_1)
- b. Perhatian orang tua (X_2)
- c. Pendapatan (X_3)

2. Variabel Terikat (Dependen).

Menurut Sugiyono (2009:61), variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar TIK (Y).

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Pendidikan formal orang tua

Pendidikan formal, merupakan jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi dengan periode tertentu serta memiliki program dan tujuan yang disesuaikan dengan jenjang yang diikuti dalam mendidik. Pendidikan formal yang dimaksud dalam penelitian ini adalah jenjang pendidikan (sekolah) terakhir yang pernah ditempuh orang tua baik sampai tamat atau pun tidak sampai tamat mulai dari SD/MI, SLTP/MTs, SLTA/MA, Akademik/Perguruan tinggi.

2. Perhatian orang tua

Perhatian orang tua terhadap prestasi belajar anak sangatlah penting karena keluarga adalah lembaga pendidikan informal yang bertanggung jawab terhadap pendidikan dan prestasi anak. Adapun hal-hal yang perlu mendapat perhatian orang tua adalah pemenuhan kebutuhan terhadap kebutuhan fisik seperti memperhatikan kesehatan anak, menyediakan fasilitas atau alat-alat yang dibutuhkan untuk belajar. Sedangkan pemenuhan kebutuhan terhadap kebutuhan psikis seperti memberikan kasih sayang (perhatian). Menyediakan waktu buat shering, membantu kesulitan anak, memberikan motivasi belajar, serta pemenuhan kebutuhan terhadap kebutuhan sosial seperti memperhatikan pergaulan anak, menciptakan kerjasama dengan orang lain, dan memperhatikan kegiatan organisasi. Jadi yang dimaksud Perhatian orang tua adalah

pemusatkan kesadaran dari seluruh aktivitas ayah dan ibu yang ditujukan kepada anak-anaknya dalam kegiatan belajar yang berupa memberi kebebasan, memberi penghargaan atau hukuman, memberi contoh atau teladan, dan membantu kesulitan dalam belajar.

3. Pendapatan orang tua

Pendapatan orang tua merupakan salah satu faktor penentu dalam pemenuhan kebutuhan keluarga, baik kebutuhan pangan, sandang, papan, kesehatan, maupun pendidikan. Asumsi dasar terkait dengan pendapatan adalah semakin tinggi pendapatan, semakin besar pula kemampuan keluarga untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan tersebut sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan keluarga. Dalam memenuhi kebutuhan, rumah tangga keluarga harus dikeluarkan dana sebagai pengorbanan untuk memperoleh barang atau jasa. Besar kecilnya pengeluaran tergantung pada macam, banyak, dan tingkat harga barang atau jasa yang dibutuhkan. Jadi yang dimaksud pendapatan orang tua adalah penghasilan rata-rata yang diperoleh orang tua setiap bulannya dari berbagai sektor sehingga mempengaruhi tingkat atau taraf kehidupannya.

4. Prestasi belajar TIK

Prestasi belajar adalah suatu hasil yang diperoleh dari proses usaha belajar TIK yang dilakukan seseorang dalam beberapa waktu penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang dibuktikan melalui evaluasi atau tes hasil belajar TIK dalam suatu program instruksional yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau angka.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek, subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono 2009 : 117).

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMAN 2 Ngabang dengan jumlah 126 siswa. Pada awalnya peneliti hendak melakukan penelitian untuk ruang lingkup yang lebih luas yaitu sekecamatan Ngabang, Kab. Landak, Kalbar yang terdiri dari tiga sekolah di kecamatan tersebut sebagai objek penelitian. SMAN 1 Ngabang, SMAK Makedonia dan SMAN 2 Ngabang. Namun dalam kenyataan di lapangan peneliti mengalami kesulitan dalam proses penelitian. Dua sekolah yaitu SMAN 1 Ngabang dan SMAK Makedonia sedang melakukan ujian praktek dan sangat tidak memungkinkan untuk melakukan penelitian. Dengan segala pertimbangan yang ada akhirnya peneliti memutuskan hanya meneliti SMAN 2 Ngabang, karena pada saat itu SMA tersebut sudah menyelesaikan ujian Praktek.

Adapun data jumlah populasi adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1 Data siswa Kelas X SMAN 2 Ngabang Tahun Ajaran 2012/2013

Kelas	Siswa
X1	31
X2	31
X3	32
X4	32
Jumlah	126

Sumber: data primer 2013

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2009:118), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *proportional random sampling*. Proporsional artinya penelitian sampel dari setiap kelas ditentukan seimbang atau sebanding dengan banyaknya subjek dalam kelas. Random sampling adalah pengambilan sampel secara acak atau random sehingga setiap individu dalam populasi diberi kesempatan yang sama untuk memilih menjadi anggota sampel.

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Besarnya sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan nomogram *isaac* dan *michael* dengan tingkat kesalahan 5% atau tingkat kepercayaan 95%, maka dengan jumlah populasi sebesar 126 diperoleh jumlah sampel sebesar 89. Setelah dilakukan

perhitungan maka diperoleh jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 90 siswa. Cara menentukan siswa terpilih sebagai sampel penelitian adalah sebagai berikut :

1. Meminta daftar nama seluruh siswa kelas X
2. Menulis nomer subjek tersebut dalam kertas kecil kemudian digulung.
3. Mengambil sejumlah sampel tersebut secara acak kemudian sesuaikan dengan proporsi dalam kelas.

Berdasarkan jumlah siswa dalam masing-masing kelas, maka besarnya sampel adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2 Perhitungan jumlah sampel masing-masing kelas

kelas	Jumlah siswa	Sampel
X1	31	$31/125 \times 89 = 22.072 = 22$
X2	31	$31/125 \times 89 = 22.072 = 22$
X3	32	$32/125 \times 89 = 22.784 = 23$
X4	32	$32/125 \times 89 = 22.072 = 23$
total	126	90

Setelah diperoleh sampel masing-masing kelas, selanjutnya proses pemilihan siswa dilakukan dengan cara *random* yaitu dengan melakukan pengundian secara acak sebanyak sampel yang diperlukan. Dalam hal ini proses pengundian dilakukan oleh 3 orang teman peneliti yang membantu tanpa melibatkan peneliti.setiap nomor kode absen siswa ditulis dalam secarik kertas yang digulung dari nomer kode absen siswa yang pertama hingga terakhir. Setelah undian secara acak dilaksanakan barulah peneliti

menuliskan nama-nama siswa yang telah terpilih dalam pengundian acak tersebut dengan urutan berdasarkan undian terlebih dahulu.

F. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode angket atau kuesioner dan metode dokumentasi. Sesuai dengan metode pengumpulan data yang peneliti gunakan, maka untuk lebih jelasnya akan peneliti uraikan sebagai berikut :

1. Kuesioner / Angket

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabkan (Sugiyono 2009: 199). Pengumpulan data dalam metode angket yaitu pengumpulan data dengan menyebarluaskan angket/kuesioner kepada responden untuk diisi. Penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup. Kuesioner tertutup dibuat beserta alternatif jawabannya sehingga responden tinggal memilih jawaban yang tersedia sesuai keadaan responden

2. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2006 : 158), metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Metode dokumentasi, dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data-data mengenai:

- a. Identitas siswa kelas X SMAN 2 Ngabang Tahun Ajaran 2012/2013.
- b. Identitas sekolah, dimana peneliti mengadakan penelitian yaitu di SMAN 2 Ngabang.
- c. Data nilai UAS I (Ulangan Akhir Semester II) dari mata pelajaran TIK semester satu siswa kelas X, guna memperoleh informasi prestasi belajar TIK yang merupakan data sekunder tahun ajaran 2012/2013.

G. Instrument Penelitian

Instrument penelitian adalah alat pengumpulan data penelitian. instrument adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, yaitu sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Angket tertutup adalah suatu angket dimana pertanyaan-pertanyaan dan alternatif jawabannya telah ditentukan sehingga responden tinggal memilih jawaban yang diinginkan dan siswa hanya memberi tanda *checklist* (✓) pada jawaban yang telah dipilih.

Skala pengukuran yang digunakan adalah skala *Likert*. Skala *Likert* adalah digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang

atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *Likert*, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Jawaban setiap item instrument menggunakan skala *Likert* yang mempunyai gradasi sangat positif sampai sangat negatif dengan skor tertentu (Sugiyono, 2009: 134). Untuk variabel pendidikan formal orang tua penskorannya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Skor Pendidikan Formal Orang Tua

No	Pendidikan Formal Orang Tua	Skor
1	SD	1
2	SLTP	2
3	SLTA	3
4	Perguruan Tinggi	4

Sumber : data primer 2013.

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis instrumen penelitian, yaitu tingkat pendidikan formal orang tua dan perhatian orang tua. Tingkat pendidikan formal orang tua yang hendak diteliti adalah tingkat pendidikan formal orang tua laki-laki dari siswa yang diteliti terkecuali karena faktor tertentu hingga orang tua perempuan diikut sertakan dalam penelitian. Misalkan karena orang tua laki-laki dari siswa telah meninggal atau bercerai. Angket ini berisi butir – butir pertanyaan yang berhubungan erat dengan masalah penelitian untuk diberi tanggapan oleh subyek penelitian.

Sedangkan untuk variabel perhatian orang tua terdapat dua jenis pernyataan, yaitu pernyataan positif dan pernyataan negatif. Penskoran menggunakan skala Likert yang sudah dimodifikasi dengan empat alternatif jawaban. Jawaban tersebut disusun dalam bentuk skala sikap yang disertai dengan emapt pilihan jawaban, yaitu : (a) selalu, (b) sering, (c) kadang-kadang, (d) tidak pernah. Data diolah dengan menggunakan skala *Likert* dengan jawaban atas pertanyaan yaitu skala nilai 4 – 1. Nilai yang dimaksud adalah skor atas jawaban responden, dimana nilai digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4 Pemberian Skor Angket Perhatian Orang Tua

Alternatif Jawaban	Pertanyaan	
	Positif	Negatif
a. Selalu	4	1
b. Sering	3	2
c. Kadang-kadang	2	3
d. Tidak pernah	1	4

(sumber :Sugiyono, 2009 : 135).

Untuk variabel pendapatan orang tua penskorannya adalah sebagai berikut

Tabel 3.3 Skor Tingkat Pendapatan Orang Tua

No	Tingkat Pendapatan Orang Tua	Skor
1	$\leq 1.200.000$	1
2	1.200.000 – 4.900.000	2
3	5.000.100 – 7.500.000	3
4	7.600.000 – 15.000.000	4

Sumber : data primer 2013

Ciri khas dari skala *Likert* adalah bahwa makin tinggi skor yang diperoleh oleh seorang responden merupakan indikasi bahwa responden tersebut sikapnya makin positif terhadap obyek yang ingin diteliti oleh peneliti dan sebaliknya.

Dalam menyusun instrument penelitian dalam hal ini berupa angket, maka peneliti perlu menyusun sebuah rancangan penyusunan instrument yang dikenal istilah “ kisi-kisi ”. Menurut pengertiannya, kisi-kisi adalah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebut dalam baris dengan hal-hal yang disebutkan dalam kolom. Kisi-kisi penyusunan instrument menunjukkan kaitan antara variabel yang akan diteliti dengan sumber data darimana data akan diambil, metode yang digunakan dalam instrument yang disusun (Suharsimi Arikunto, 2006: 162). Adapun kisi-kisi instrumen penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5 Kisi – Kisi Instrument Pendidikan Formal Orang Tua

Variabel	Dimensi Variabel	Indikator	Butir
Pendidikan Formal Orang Tua	Pendidikan Terakhir Orang Tua	SD	1
		SLTP/MTs	
		SLTA/MA	
		Perguruan Tinggi	

(sumber : Suharsimi Arikunto,2006:162)

Tabel 3.6 Kisi-Kisi Instrument Perhatian Orang Tua

Variabel	Dimensi Variabel	Butir	Jumlah
Perhatian Orang Tua	1) Memberi Kebebasan 2) Memberi Penghargaan (<i>Reward</i>) dan Hukuman	1,2,3,4,5 6,7,8,9,10,11 12,13*,14*,15,16	5 6 5

	(Punishment) 3) Memberi Contoh/Teladan 4) Membantu Kesulitannya	17,18,19,20	4
	Jumlah		20
<i>NB : *soal 13 dan 14 merupakan pernyataan negatif</i>			

(sumber : Suharsimi Arikunto,2006:162)

Tabel 3.7 Kisi-kisi instrument pendapatan orang tua

Variabel	Dimensi Variabel	Indikator	Butir
Pendapatan Orang Tua	Pendapatan Orang Tua perbulan	<1.200.000	1
		1.200.000 – 4.900.000	
		5.000.100 – 7.500.000	
		7.600.000 – 15.000.000	

Sumber : data primer 2013.

a. Uji coba instrumen

“Baik buruknya instrumen yang digunakan akan berpengaruh terhadap benar tidaknya data yang diperoleh,sedangkan benar tidaknya sangat menentukan bermutu tidaknya hasil penelitian”.(suharsimi Arikunto,2002:89). Sebelum instrumen digunakan untuk penelitian,maka instrumen tersebut harus diujicobakan terlebih dahulu untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan valid atau tidak. Pada penelitian ini,uji coba instrumen akan dilakukan pada 30 siswa TIK kelas X SMAN 2 Ngabang.

b. Uji validitas dan reabilitas instrumen

1. Uji validitas data

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen (Hasan,2002:79).Untuk menguji validitas digunakan korelasi Product Moment dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan

R_{xy} : koefisien korelasi antara variable X dan Y

n : jumlah subyek

$\sum X$: jumlah nilai X

$\sum X^2$: jumlah nilai kuadrat X

ΣY : jumlah nilai Y

$\sum Y^2$: jumlah nilai kuadrat Y

$\sum XY$: jumlah perkalian X dan Y (Suharsimi Arikunto (2006: 170)

Kriteria pengujian valid setidaknya tiap-tiap butir pertanyaan yaitu dengan membandingkan r hitung dengan r tabel pada taraf signifikan 5%. Jika r hitung lebih besar atau sama dengan r tabel maka dikatakan valid. Akan tetapi jika r hitung lebih kecil dari r tabel maka dikatakan tidak valid.

Tabel 3.8 Hasil Uji Validitas Perhatian Orang Tua

Butir Soal	Corrected Item- Total Correlation (r hitung)	r tabel	Ket.
Item1	0,487	0,361	Valid
Item2	0,490	0,361	Valid
Item3	0,431	0,361	Valid
Item4	0,487	0,361	Valid
Item5	0,550	0,361	Valid
Item6	0,484	0,361	Valid
Item7	0,554	0,361	Valid
Item8	0,450	0,361	Valid
Item9	0,377	0,361	Valid
Item10	0,597	0,361	Valid
Item11	0,545	0,361	Valid
Item12	0,545	0,361	Valid
Item13	0,502	0,361	Valid
Item14	0,624	0,361	Valid
Item15	0,706	0,361	Valid
Item16	0,645	0,361	Valid
Item17	0,504	0,361	Valid
Item18	0,584	0,361	Valid
Item19	0,527	0,361	Valid
Item20	0,631	0,361	Valid

Hasil uji validitas berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 19.0 terhadap 30 responden dapat diambil kesimpulan bahwa semua pertanyaan dalam angket valid, karena korelasi r hitung kurang dari r tabel (0,361). Sehingga tidak disertakan dalam kuesioner penelitian yang sesungguhnya.

Butir-butir soal yang sudah valid selanjutnya diuji tingkat reliabilitasnya. Reliabilitas menunjukkan tingkat keandalan jika instrumen yang digunakan mampu menghasilkan data yang hampir sama dalam waktu yang berbeda.

Selanjutnya atas dasar analisis butir dan uji keandalan yang diperoleh, maka butir-butir yang dinyatakan sahih dan andal ditetapkan sebagai alat ukur penelitian. Alat ukur ini kemudian digunakan dalam penelitian sesungguhnya.

2. Uji reliabilitas data

reliabilitas adalah tingkat ketepatan,ketelitian atau keukuratan sebuah instrumen (Hasan,202:77). Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \alpha_n^2}{\alpha_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrument
 k = banyaknya butir pertanyaan/soal
 $\sum \alpha_n^2$ = jumlah varian
 α_t^2 = varian total

(Suharsimi Arikunto, 2006 : 196)

Tinggi rendahnya reliabilitas data dapat diketahui dengan menghitung koefisien reliabilitas menggunakan rumus tersebut, instrumen dapat dikatakan reliabel apabila koefisien alpha \geq dari r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%.Kemudian diinterpretasikan dengan tingkatan kriteria reliabilitas yang dikutip dari Sugiyono (2009: 184).

H. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Untuk mengolah data-data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini,penulis melakukan langkah-langkah untuk mengolah data sebagai berikut :

a. Editing data

Editing data yaitu penelitian kembali data yang telah dikumpulkan dengan menilai apakah data yang dikumpulkan tersebut baik atau relevan untuk diproses atau diolah lebih lanjut (panduan Tika,2005 : 64). Adapun yang diteliti adalah :

- a) Kelengkapan pengisian kuesioner
 - b) Keterbacaan tulisan
 - c) Kesesuaian jawaban
 - d) Relevansi jawaban
 - e) Keseragaman dalam satuan
- b. Coding

Coding adalah usaha mengklasifikasikan jawaban dari para responden menurut macamnya (panduan Tika,2005 : 64). Coding dilakukan secara konsisten karena hal tersebut sangat menentukan reliabilitas.

c. Skorsing

Tahap selanjutnya adalah tahap pemberian skor terhadap butir-butir pertanyaan yang terdapat dalam angket. Dalam pemberian skor ini penulis memperhatikan jenis data yang ada, sehingga tidak terjadi kesalahan terhadap butir pertanyaan yang tidak layak diskor (suharsimi Arikunto,2006 : 236).

d. Tabulasi

Tabulasi yaitu proses penyusunan dan analisis dalam bentuk tabel dengan cara memasukkan data dalam tabel, harapannya akan memudahkan dalam melakukan analisis (panduan Tika, 2005 : 66).

2. Teknik analisis data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil angket, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih nama yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono 2009 : 335). Dalam pengolahan data penelitian, diperlukan suatu rancangan analisis. Langkah untuk menganalisis data tersebut menggunakan perhitungan statistik. Namun, sebelum melakukan analisis data terlebih dahulu diuji beberapa prasyarat analisis agar kesimpulan yang diperoleh memenuhi syarat.

a. Deskripsi data

Data yang diperoleh dari lapangan disajikan dalam deskripsi data masing-masing variabel bebas maupun variabel terikat. Analisis data yang dimaksud meliputi penyajian Mean (M), Median(Me), Modus(Mo), standar deviasi, tabel distribusi frekuensi, histogram, dan ketentuan kriteria skor variabel penelitian.

1) Mean, Median, dan Modus

Mean merupakan jumlah keseluruhan angka dibagi dengan banyaknya angka. Median merupakan suatu nilai yang membagi distribusi data ke dalam dua bagian yang sama besar, atau suatu nilai yang membagi 50% frekuensi bagian atas dan 50% frekuensi bagian bawah, sehingga frekuensi yang terdapat diatas sama dengan frekuensi yang terdapat dibawah. Modus merupakan skor atau nilai yang mempunyai frekuensi paling banyak (Hartono,2008 : 34-40).

2) Tabel distribusi frekuensi

Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam menyajikan tabel frekuensi yang diambil dari sugiyono (2010:36) adalah sebagai berikut :

a) Menghitung jumlah kelas interval

Untuk menentukan panjang interval digunakan rumus *sturges* yaitu :

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan :

K = jumlah kelas interval

N = Jumlah data

Log = logaritma

b) Menghitung rentang data

Untuk menghitung rentang data digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Rentang} = \text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}$$

c) Menentukan panjang kelas digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Panjang kelas} = \text{rentang}/\text{jumlah kelas}$$

(Iqbal Hasan, 2003 :43-44)

3) Histogram

Histogram dibuat berdasarkan data frekuensi yang telah ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi. Histogram yang digunakan dalam menyajikan data penelitian ini adalah histogram batang.

4) Tabel kecenderungan variabel

Deskripsi selanjutnya adalah melakukan pengkategorian skor masing-masing variabel. Pengkategorian dilaksanakan berdasarkan Mean ideal (M_i) dan standar deviasi (SD_i) yang diperoleh. Rumus yang digunakan untuk mencari M_i dan SD_i adalah sebagai berikut :

$$M_i = \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min})$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min})$$

Penelitian kedudukan variabel berdasarkan pengelompokan atas 4 kategori. Pengelompokan atas 4 kategori sebagaimana

disebutkan dalam suharsimi arikunto (2006 : 253).

Pengkategorian variabel sebagai berikut:

1. Sangat rendah = $X < Mi - 1SD_i$
2. Rendah = $Mi - 1SD_i \leq X < Mi$
3. Tinggi = $(Mi + 1SD_i > X \geq Mi)$
4. Sangat tinggi = $X > (Mi + 1SD_i)$

Selanjutnya diidentifikasi kecenderungan atau tinggi rendahnya variabel tingkat pendidikan formal orang tua (X1), perhatian orang tua (X2), Pendapatan orang tua (X3) dan prestasi belajar TIK (Y) dengan menggunakan nilai Mean dan standar deviasi. Perhitungan dan analisis data akan dilakukan dengan menggunakan program computer *SPSS versi 16.00 for windows* untuk menguji hipotesis I dan II yaitu untuk mengetahui ada tidaknya hubungan, hal ini dengan alasan teoritik dan efesiensi.

Sesuai dengan rumusan masalah dan hipotesis penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu korelasi *product moment* dan analisis regresi ganda. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Untuk selanjutnya dilakukan pengujian prasyarat analisis meliputi :

b. Uji Prasyarat analisis

Untuk mendapatkan suatu kesimpulan yang tepat diperlukan analisis data yang benar. Sebelum melakukan analisis data dipenuhi syarat-syarat yaitu data harus berdistribusi normal dan harus linear, maksudnya antara variabel bebas tidak terjadi *multikolinieritas* maka dilakukan uji persyaratan analisis yaitu uji normalitas dan linearitas.

1) Pengujian Normalitas Data

Statistik parametris mensyaratkan bahwa setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal maka sebelum pengujian hipotesis dilakukan terlebih dahulu dilakukan pengujian normalitas data (Sugiyono, 2010: 241). Pengujian normalitas data yang digunakan peneliti adalah teknik Chi kuadrat.

Adapun rumus Chi kuadrat menurut (Sugiyono, 2010: 241) sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Rumus 3.4 Chi kuadrat

Keterangan:

- χ^2 = nilai kai kuadrat
fo = frekwensi data hasil penelitian
fh = frekwensi yang diharapkan
fo – fh = selisih data fo- fh

Untuk menolak atau menerima harga kuadrat (X^2) yang dapat ditetapkan pada taraf signifikan 5%. Apabila harga Kai kuadrat (X^2) lebih kecil dari harga kuadrat (X^2) tabel, maka data berdistribusi normal.

2) Pengujian Linearitas

Uji linearitas dimaksudkan untuk menguji apakah variabel bebas dan variabel terikat terdapat hubungan yang linear atau tidak. Dalam menguji linearitas dengan satu variabel bebas dapat digunakan uji linearitas sederhana.

Adapun rumus Linearitas menurut (Tulus Winarsunu, 2002: 191) sebagai berikut:

$$\left(F_{reg} = \frac{RK_{tc}}{RK_g} \right) \text{ Rumus 3.5 Uji linearitas}$$

Keterangan:

F_{reg} : harga bilangan F untuk garis regresi

RK_{tc} : jumlah rata-rata kuadrat ketidak cocokan

RK_g : jumlah rata-rata kuadrat galat

Dengan menyesuaikan derajat kebebasan (db) dan taraf signifikasi yang telah ditentukan, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka dinyatakan bahwa hubungan kedua variabel tersebut linear.

Dan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hubungan kedua variabel tidak linear.

3) Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel bebas. Menggunakan analisis korelasi *product moment* akan diperoleh harga interkorelasi antara variabel bebas. Jika harga interkorelasi antar variabel lebih kecil atau sama dengan 0,800 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Kesimpulannya jika terjadi multikolinieritas antara variabel bebas maka uji regresi ganda tidak dapat dilanjutkan. Akan tetapi jika tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas maka uji regresi ganda dapat dilanjutkan.

Multikolinieritas dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan

- R_{xy} : koefisien korelasi antara variable X dan Y
n : jumlah subyek
 $\sum X$: jumlah nilai X
 $\sum X^2$: jumlah nilai kuadrat X
 $\sum Y$: jumlah nilai Y
 $\sum Y^2$: jumlah nilai kuadrat Y
 $\sum XY$: jumlah perkalian X dan Y

(Suharsimi Arikunto (2006: 170)

Selanjutnya untuk mrnguji multikolinieritas dilakukan menghitung besarnya interkrelasi variabel bebas dengan bantuan program *SPSS versi 16.00 for windows*.

c. Pengujian hipotesis

1) Analisis regresi sederhana

Teknik ini digunakan untuk menguji hipotesis pertama dan kedua yaitu mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara sendiri-sendiri. Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam analisis regresi sederhana adalah :

a) Membuat persamaan garis regresi

$$Y = aX + K$$

Keterangan :

Y = variabel tergantung (dependen)

X = variabel bebas

A = harga konstan

K = Bilangan Konstan

(Sutrisno Hadi, 2004 : 1)

b) Mencari koefisien korelasi antar predictor X1 dengan kriteriaum X digunsksn teknik regresi satu predictor dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara X dan Y

X = Prediktor X

Y = Kriteriaum Y

(Sutrisno Hadi, 2004 : 4)

- a) Mencari koefisien determinasi (r^2) antara predictor x_1 dengan y dan x_2 dengan rumus sebagai berikut:

$$r^2(1) = \frac{(\Sigma xy)^2}{\sqrt{(\Sigma x_1^2)(\Sigma y^2)}}$$

$$r^2(2) = \frac{(\Sigma xy)^2}{\sqrt{(\Sigma x_2^2)(\Sigma y^2)}}$$

Keterangan:

$r^2(1,2)$: Koefisien determinasi antara Y dengan X_1, X_2

a_1, a_2 : Koefisien predictor 1 dan 1

$\Sigma x_1 y$: Jumlah produk x_1 dengan Y

$\Sigma x_2 y$: Jumlah produk x_2 dengan Y

Σy^2 : Jumlah kuadrat kriteria Y

(sugiyono,2009: 259).

- b) Menguji signifikansi dengan uji t

Uji t dilakukan untuk menguji signifikansi konstanta dan setiap variabel independen akan berpengaruh terhadap variabel dependen, yaitu dengan rumus :

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t : t_{hitung}

r : Koefisien korelasi

n : Jumlah ke-n

(sugiyono,2009: 259).

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5% maka pengaruh variabel ini tidak signifikan. Sebaliknya jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $= t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% maka pengaruh variabel ini signifikan.

1) Analisis Regresi Ganda 2 Prediktor

a) Membuat persamaan garis regresi dua prediktor

Untuk menentukan persamaan garis regresi yang akan digunakan sebagai landasan dalam melakukan prediksi, maka perlu diketahui masing-masing prediktor dan bilangan konstannya. Persamaan regresi dengan dua prediktor adalah:

$$Y = a_1X_1 + a_2X_2 + K$$

Keterangan:

Y : Kriteria

a_1, a_2 : Bilangan koefisien prediktor

X_1, X_2 : Prediktor 1, prediktor 2

K : Konstanta

(Sutrisno Hadi, 2004: 21).

b) Mencari korelasi antara variabel X_1 dan X_2 dengan Y

Selanjutnya untuk menguji hipotesis ketiga yaitu hubungan antara kedua variabel bebas secara bersama-sama dengan variabel terikat digunakan teknik analisis regresi ganda dengan dua prediktor yaitu:

$$R_{y(1,2)} = \sqrt{\frac{a_1\Sigma x_1y + a_2\Sigma x_2y}{\Sigma y^2}}$$

Keterangan:

$R_{y(1,2)}$: Koefisien korelasi antara Y dengan X_1 dan X_2
a_1	: Koefisien korelasi prediktor X_1
a_2	: Koefisien korelasi prediktor X_2
$\Sigma x_1 y$: Jumlah perkalian variabel X_1 dengan Y
$\Sigma x_2 y$: Jumlah perkalian variabel X_2 dengan Y
Σy^2	: Jumlah kuadrat Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 25).

- c) Keberartian regresi ganda diuji dengan uji F

Untuk menentukan apakah korelasi tersebut signifikan atau tidak kemudian diuji dengan rumus:

$$F_{\text{reg}} = \frac{R^2 (N - m - 1)}{M (1 - R^2)}$$

Keterangan:

F_{reg}	: Harga F garis regresi
N	: Cacah kasus (jumlah responden)
m	: Cacah prediktor (jumlah prediktor/variabel)
R^2	: Koefisien kuadrat

(Sutrisno Hadi, 2004: 26).

Kriteria pengujian adalah menggunakan taraf signifikansi 5% harga F hitung dikonsultasikan dengan harga F tabel. Dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ dan atau nilai signifikansi $< 0,05$
maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ dan atau nilai signifikansi $> 0,05$
maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

- d) Menentukan sumbangan relatif (SR) dan sumbangan efektif (SE)

1. Sumbangan Relatif (SR)

Perhitungan sumbangan relatif (SR) digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan setiap variabel bebas terhadap variabel terikat. Sumbangan relatif dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SR \% = \frac{a \Sigma xy}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan:

- SR % : Sumbangan relatif
a : Koefisien predictor
xy : Jumlah antara x dan y
JK_{reg} : Sumbangan kuadrat regresi
JK_{total} : Sumbangan kuadrat total

(Sutrisno Hadi, 2004: 37).

2. Sumbangan efektif (SE)

Perhitungan sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan relatif (SR) setiap prediktor terhadap populasi. Sumbangan efektif (SE) dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SE \% = SR \% \times R^2$$

Keterangan:

- SE % : Sumbangan efektif
SR % : Sumbangan relatif dari suatu prediktor
 R^2 : Koefisien determinasi

(Sutrisno Hadi, 2004: 39).

BAB VI

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Variabel Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh antara pendidikan formal orang tua, perhatian serta pendapatan orang tua dengan prestasi belajar TIK siswa kelas X SMAN 2 Ngabang. Deskripsi kategori variabel merupakan gambaran faktor-faktor yang berpengaruh dengan prestasi belajar TIK yaitu pendidikan formal orang tua, perhatian dan pendapatan orang tua. Data dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dengan metode survei dan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Deskripsi hasil penelitian untuk setiap variabel dalam penelitian dapat dilihat di bawah ini:

1. Pendidikan formal orang tua

Berikut adalah hasil distribusi frekuensi variabel pendidikan formal orang tua:

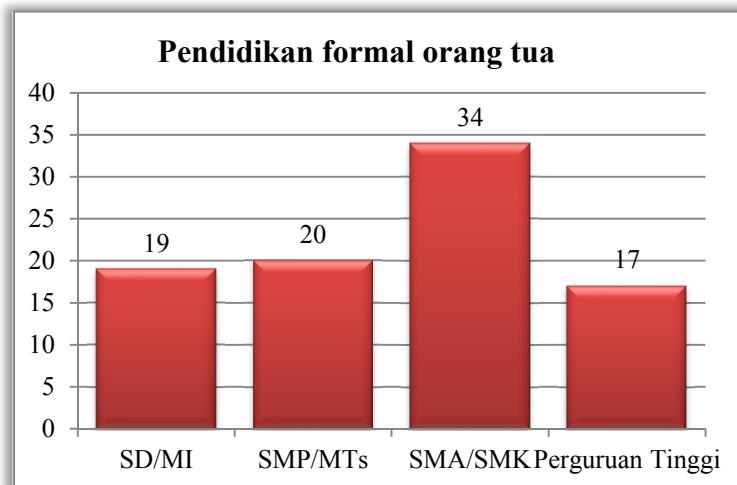
Tabel 4.1
Pendidikan Formal Orang Tua Siswa

Pendidikan	Frekuensi	Percentase (%)
SD/MI	19	21,1
SMP/MTs	20	22,2
SMA/SMK	34	37,8
Perguruan Tinggi	17	18,9
Total	90	100,0

(Sumber : Data Primer 2013)

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa mayoritas orang tua siswa berpendidikan SMA/SMK yaitu sebanyak 34 orang (37,8%) dan

yang paling sedikit lulusan perguruan tinggi yaitu sebanyak 17 orang (18,9%). Hasil kategorisasi pendidikan orang tua dapat disajikan pada gambar berikut:



Gambar 4.1 Grafik Pendidikan Formal Orang Tua Siswa Kelas X SMAN 2 Ngabang

2. Perhatian orang tua

Data perhatian orang tua dilapangan menunjukkan bahwa diperoleh nilai tertinggi sebesar 75 dan nilai terendah sebesar 44. Secara keseluruhan distribusi responden dapat diketahui melalui distribusi frekuensi perhatian orang tua siswa. Untuk menyusun distribusi frekuensi perhatian orang tua dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- Menentukan jumlah kelas interval

Untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus *Sturges* yakni jumlah kelas interval = $1 + 3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah responden.

b. Menentukan rentang kelas (*range*)

$$\begin{aligned} \text{Rentang kelas} &= (\text{skor maksimum} - \text{skor minimum}) \\ &= 75 - 44 = 31 \end{aligned}$$

c. Menentukan panjang kelas interval

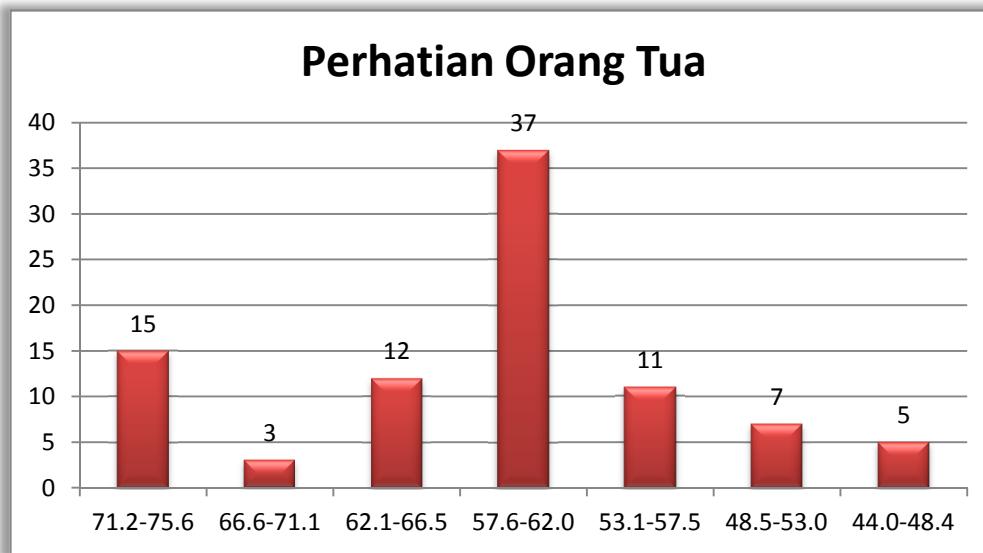
$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas interval} &= \text{Rentang} / \text{jumlah kelas} \\ &= 31 / 7 \\ &= 4,429 \text{ dibulatkan menjadi } 4,4 \end{aligned}$$

Adapun hasil yang menunjukkan distribusi frekuensi perhatian orang tua dapat dilihat pada Tabel 4.2 dibawah ini:

Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Variabel Perhatian Orang Tua

Kelas	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	71,2-75,6	15	16,67%
2	66,6-71,1	3	3,33%
3	62,1-66,5	12	13,33%
4	57,6-62,0	37	41,11%
5	53,1-57,5	11	12,22%
6	48,5-53,0	7	7,78%
7	44,0-48,4	5	5,56%
Jumlah		90	100

Hasil distribusi frekuensi data variabel perhatian orang tua pada Tabel 4.2, dapat disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 4.2. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Perhatian Orang Tua Siswa Kelas X SMAN 2 Ngabang

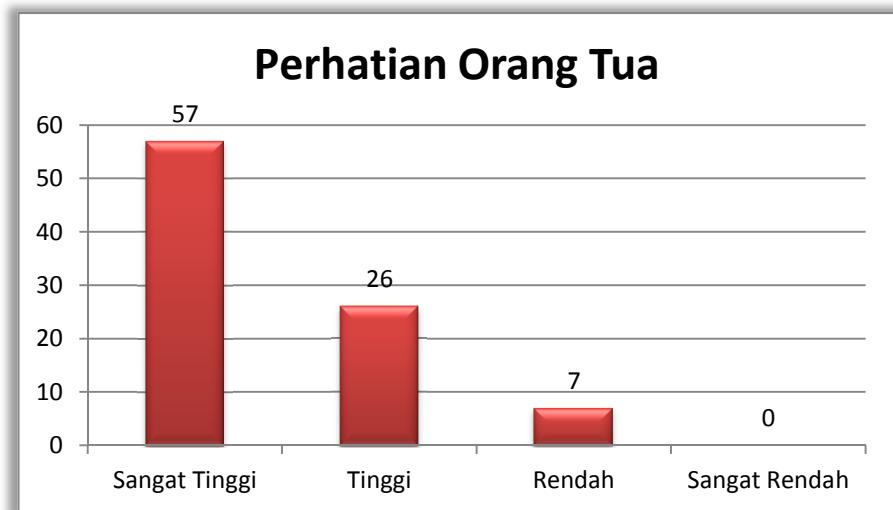
Berdasarkan data di atas variabel perhatian orang tua yang juga perlu dilihat kategorinya menjadi empat kategori. Kategorisasi perhatian orang tua dapat dilihat pada Tabel 4.3 di bawah ini:

Tabel 4.3.
Distribusi Kategorisasi Variabel Perhatian Orang Tua

No	Kategori	Interval	F	Persentase (%)
1	Sangat Tinggi	$X \geq 60.00$	57	63,3
2	Tinggi	$50.00 \leq X < 60.00$	26	28,9
3	Rendah	$40.00 \leq X < 50.00$	7	7,8
4	Sangat Rendah	$X < 40.00$	0	0,0
		Jumlah	90	100,0

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas perhatian orang tua termasuk dalam kategori tinggi yaitu sebanyak 57 orang (52,2%) dan paling sedikit yang termasuk dalam kategori rendah yaitu 7 orang (7,8%) tanpa satupun yang mempunyai perhatian orang tua kategori sangat

rendah. Hasil kategorisasi variabel perhatian orang tua pada Tabel 4.3, dapat disajikan dalam bentuk *grafik* sebagai berikut:



**Gambar 4.3. Kategorisasi Perhatian Orang Tua Siswa Kelas X
SMAN 2 Ngabang**

3. Pendapatan Orang Tua

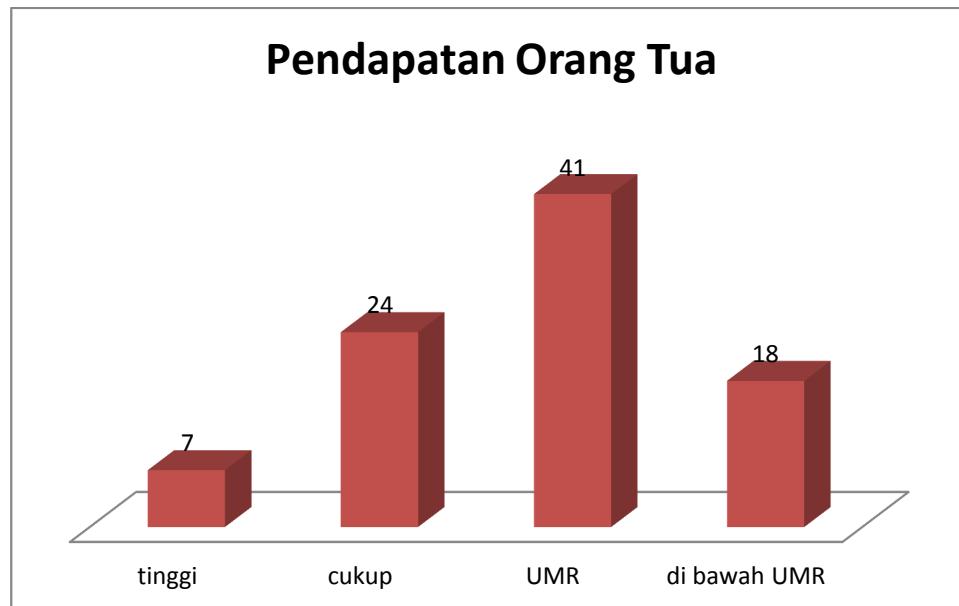
Berikut adalah hasil distribusi frekuensi variabel tingkat pendapatan orang tua:

**Tabel 4.4
Pendapatan Orang Tua Siswa**

Pendapatan	Interval	F	Percentase (%)
Tinggi	7.600.000 – 15.000.000	7	7,8
Cukup	5.000.000 – 7.500.000	24	26,6
UMR	1.200.000 – 4.900.000	41	45,6
Di bawah UMR	< 1.200.000	18	20,0
Total		90	100,0

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa mayoritas orang tua siswa mempunyai penghasilan antara Rp 1.200.000 – Rp 4.900.000 yaitu sebanyak 41 orang (45,6%) dan yang paling sedikit berpenghasilan antara

Rp 7.600.000 – Rp 15.000.000 yaitu sebanyak 7 orang (7,8%). Hasil kategorisasi pendapatan orang tua dapat disajikan pada gambar berikut:



Gambar 4.1 Grafik pendapatan Orang Tua Siswa Kelas X SMAN 2

Ngabang

4. Prestasi belajar TIK

Data prestasi belajar TIK dilapangan menunjukkan bahwa diperoleh nilai tertinggi sebesar 73 dan nilai terendah sebesar 63. Secara keseluruhan responden dapat diketahui melalui distribusi frekuensi prestasi belajar TIK siswa. Untuk menyusun distribusi frekuensi prestasi belajar TIK dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- Menentukan jumlah kelas interval

Untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus *Sturges* yakni jumlah kelas interval = $1 + 3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah responden.

$$\begin{aligned}
 Jumlah kelas interval &= 1 + 3,3 \log n = 1 + 3,3 \log 7 \\
 &= 1 + 3,3 \log 90 = 7,4 \text{ buktakan menjadi } 7
 \end{aligned}$$

b. Menentukan rentang kelas (*range*)

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang kelas} &= \text{skor maksimum} - \text{skor minimum} \\
 &= 73 - 63 = 10
 \end{aligned}$$

c. Menentukan panjang kelas interval

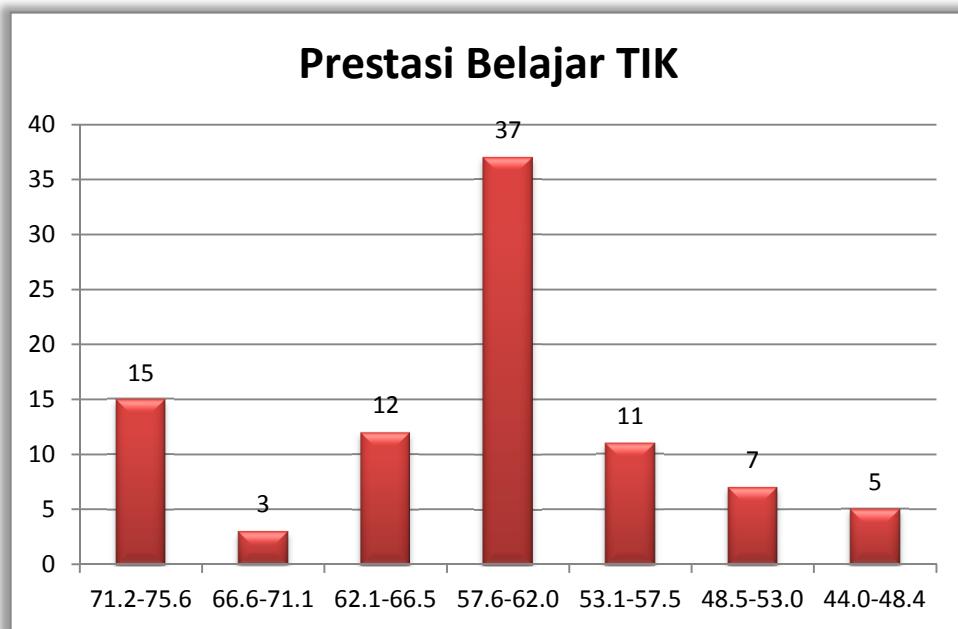
$$\begin{aligned}
 \text{Panjang Kelas interval} &= \text{Rentang} / \text{jumlah kelas} \\
 &= 10 / 7 \\
 &= 1,429 \text{ buktakan menjadi } 1,4
 \end{aligned}$$

Adapun hasil yang menunjukkan distribusi frekuensi prestasi belajar TIK dapat dilihat pada Tabel 4.6 dibawah ini:

Tabel 4.6. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar TIK

Kelas	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	71,2-75,6	15	16,67%
2	66,6-71,1	3	3,33%
3	62,1-66,5	12	13,33%
4	57,6-62,0	37	41,11%
5	53,1-57,5	11	12,22%
6	48,5-53,0	7	7,78%
7	44,0-48,4	5	5,56%
Jumlah		90	100

Hasil distribusi frekuensi data variabel prestasi belajar TIK pada Tabel 4.6, dapat disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 4.6. Histogram distribusi frekuensi variabel Prestasi belajar TIK Siswa Kelas X SMAN 2 Ngabang

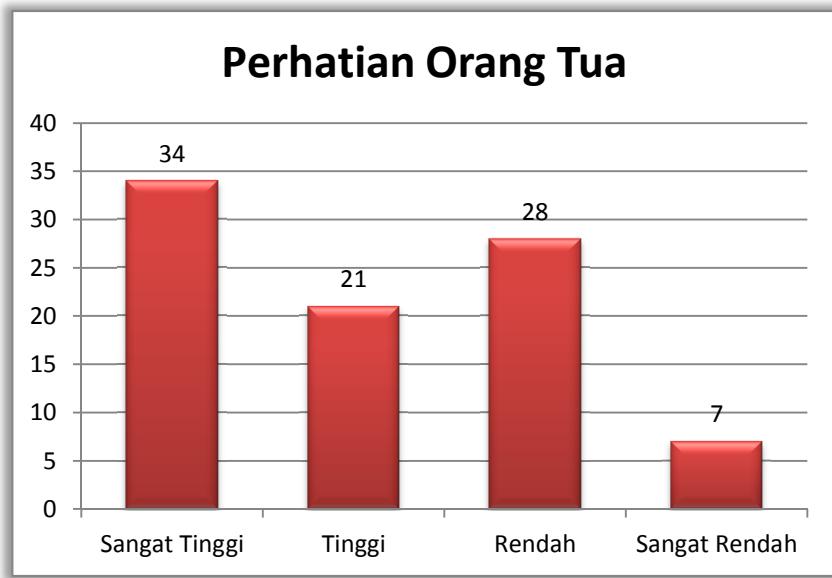
Berdasarkan data di atas variabel prestasi belajar TIK yang juga perlu dilihat kategorinya menjadi empat kategori. Kategorisasi prestasi belajar TIK dapat dilihat pada Tabel 4.7 di bawah ini:

Tabel 4.7. Distribusi Kategorisasi Variabel Prestasi Belajar TIK

No	Kategori	Interval	F	Percentase (%)
1	Sangat Tinggi	$X \geq 69.67$	34	37,8
2	Tinggi	$68.00 \leq X < 69.67$	21	23,3
3	Rendah	$66.33 \leq X < 68.00$	28	31,1
4	Sangat Rendah	$X < 6.33$	7	7,8
		Jumlah	90	100,0

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas prestasi belajar TIK termasuk dalam kategori tinggi yaitu sebanyak 34 orang (37,8%) dan paling sedikit yang termasuk dalam kategori sangat rendah yaitu hanya 7

orang (7,8%). Hasil kategorisasi variabel prestasi belajar TIK pada Tabel 4.7, dapat disajikan dalam bentuk *grafik* sebagai berikut:



Gambar 4.7. Kategorisasi Prestasi belajar TIK Siswa Kelas X SMAN 2 Ngabang

B. Asumsi Klasik

Pada penelitian ini untuk menguji hipotesis adanya pengaruh antara pendidikan formal orang tua, perhatian serta pendapatan orang tua dengan prestasi belajar TIK siswa kelas X SMAN 2 Ngabang. Perhitungan statistik dan pengujian hipotesis dengan analisis regresi berganda dalam penelitian ini dilakukan dengan program komputer SPSS 19. *for windows*. Sebelum dilakukan analisis regresi linier berganda terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik. Tujuan dari uji asumsi klasik ini yaitu untuk menguji validitas pada model analisis regresi linier berganda. Uji asumsi meliputi uji normalitas, linieritas, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas. Berikut adalah penjelasan dari masing – masing dari uji asumsi:

1. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas yaitu untuk melihat apakah data berdistribusi normal atau tidak dan untuk menentukan apakah data layak atau tidak untuk dianalisa. Pengujian normalitas menggunakan teknik analisis *Kolmogorov-Smirnov* dan untuk perhitungannya menggunakan program SPSS 19 *for windows*. Hasil uji normalitas untuk masing-masing variabel penelitian disajikan berikut ini:

Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas *One Sample Kolmogorov Smirnov*

Variabel	<i>Kolmogorov Smirnov</i>	P-value	Kesimpulan
Prestasi belajar TIK	1,331	0,058	Normal
Pendidikan formal	0,254	0,120	Normal
Perhatian orang tua	1,242	0,092	Normal
Pendapatan orang tua	1,169	0,130	Normal

(Sumber : Data Primer 2013)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa p-value seluruh variabel lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 dan nilai *Kolmogorov Smirnov* lebih kecil dari 1,960, sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap variabel yang diteliti berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen dan variabel dependen mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Kriteria pengujian linieritas adalah jika p-value pada masing-masing variabel independen lebih besar dari pada nilai taraf signifikansi 0,05, maka hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen adalah linier. Hasil rangkuman uji linieritas disajikan berikut ini:

Tabel 4.9 Hasil Uji Linieritas

Variabel	F hitung	p-value	Keterangan
Pendidikan formal	1,335	0,269	Linier
Perhatian orang tua	1,367	0,161	Linier
Pendapatan orang tua	1,615	0,074	Linier

(Sumber : Data Primer 2013)

Hasil uji linieritas pada di atas dapat diketahui bahwa variabel pendidikan formal, perhatian orang tua, dan pendapatan orang tua memiliki p-value yang lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 dan F hitung lebih kecil dari F tabel (2,72) hal ini menunjukkan variabel penelitian linier.

3. Uji Multikolinearitas

Multikolinieritas adalah suatu situasi adanya korelasi antar variabel-variabel dependen. Dasar pemikiran bahwa model regresi linier klasik mengasumsikan tidak terjadi multikolinier diantara variabel. Model regresi yang baik statusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Untuk pengujian ini digunakan korelasi *product moment* yang terdapat dalam program *SPSS 19.00 for Windows*. Analisis regresi berganda dapat dilanjutkan apabila nilai korelasi kurang dari 0,600 yang artinya tidak terjadi multikolinieritas. Hasil uji multikolinieritas dengan program *SPSS 19 for Windows* disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	r hitung	Keterangan
Pendidikan formal – perhatian orang tua	0,532	Non Multikolinearitas
Pendidikan formal – pendapatan orang tua	0,427	Non Multikolinearitas
Perhatian orang tua – pendapatan orang tua	0,412	Non Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa semua variabel independen mempunyai nilai r hitung yang kurang dari 0,600 sehingga dapat disimpulkan model regresi dalam penelitian ini tidak mengandung gejala multikolinieritas, sehingga data dapat digunakan untuk melanjutkan analisis regresi.

4. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas untuk menguji apakah di dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Kriteria untuk menentukan data tidak terjadi heteroskedastisitas yaitu jika p-value > 0,05. Pengujian heteroskedastisitas dapat dilihat berikut:

Tabel 4.11. Uji Heterokedastisitas

Variabel Dependen : absolut residual		
Variabel Independen	p-value	Keterangan
Pendidikan formal	0,232	Non heteroskedastisitas
Perhatian orang tua	0,742	Non heteroskedastisitas
Pendapatan orang tua	0,133	Non heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat bahwa seluruh variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan dengan *absolut residual*. Hal ini terlihat dari p-value > 0,05 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada variabel independen yang digunakan dalam model regresi pada penelitian ini.

C. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis penelitian adanya pengaruh pendidikan formal orang tua, perhatian orang tua dan pendapatan orang tua dengan prestasi belajar TIK digunakan analisis korelasi dan regresi berganda. Perhitungan statistik dan pengujian hipotesis dengan analisis regresi berganda dalam penelitian ini dilakukan dengan program komputer SPSS19. Hasil pengujian terhadap uji hipotesis penelitian dapat disajikan sebagai berikut:

1. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Uji korelasi dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara faktor yang meliputi pendidikan formal, perhatian orang tua, dan pendapatan orang tua dengan prestasi belajar siswa. Hipotesis dikatakan ada pengaruh apabila p-value lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($p\text{-value}<0,05$) dan nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($t \text{ hitung}>1,980$). Hasil rangkuman uji korelasi disajikan berikut ini:

Tabel 4.12 Hasil Uji Korelasi

Variabel dependen : Prestasi Belajar TIK				
Variabel independen	Koefisien Regresi	t hitung	P-value	Kesimpulan
Pendidikan formal	0,516	2.804	0,006	Ada pengaruh
Pendapatan orang tua	2,004E-7	2.974	0,004	Ada pengaruh
Perhatian orang tua	0,086	3.382	0,001	Ada pengaruh
F hitung = 25,589	signifikansi = 0,000			
R square = 0,453				

Berdasarkan hasil diatas dapat dideskripsikan hasil pengujian hipotesis seperti dibawah ini:

a. Pengaruh pendidikan formal dengan prestasi belajar TIK

Hasil uji hipotesis yang disajikan pada tabel 4.12 diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,516 dan p-value sebesar 0,006 serta nilai t

hitung sebesar 2,804. Hal ini menunjukkan p-value kurang dari taraf signifikansi ($0,006 < 0,05$) dan nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($2,804 > 1,980$). Berdasarkan hasil tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan “Pendidikan formal orang tua berpengaruh positif terhadap prestasi belajar TIK siswa kelas X SMAN 2 Ngabang” diterima secara statistik. Hal ini berarti semakin tinggi pendidikan formal orang tua maka prestasi belajar anak juga akan semakin tinggi. Sebaliknya, semakin rendah pendidikan formal orang tua maka prestasi belajar anak juga akan semakin rendah.

b. Pengaruh perhatian orang tua dengan prestasi belajar TIK

Hipotesis kedua yang menyatakan bahwa “Terdapat pengaruh antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar TIK siswa kelas X SMAN 2 Ngabang” diterima secara statistik. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar $2,004E7$ dan p-value variabel perhatian orang tua sebesar 0,001 yang kurang dari taraf signifikansi 5% ($0,001 < 0,05$) dengan nilai t hitung sebesar 3,382 yang lebih besar dari t tabel ($3,382 > 1,980$). Selain itu nilai positif pada koefisien regresi menunjukkan semakin tinggi perhatian orang tua maka semakin tinggi pula prestasi belajar, sehingga dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua berpengaruh positif terhadap prestasi belajar TIK.

c. Pengaruh pendapatan orang tua dengan prestasi belajar TIK

Berdasarkan tabel 4.12 diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,086 dan p-value untuk variabel pendapatan orang tua sebesar 0,004 serta nilai t hitung sebesar 2,974. Hal ini menunjukkan p-value kurang dari taraf signifikansi ($0,004 < 0,05$) dan nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($2,974 > 1,980$). Berdasarkan analisis tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan “Pendapatan orang tua berpengaruh positif terhadap prestasi belajar TIK siswa kelas X SMAN 2 Ngabang” diterima secara statistik. Artinya, semakin tinggi pendapatan orang tua maka prestasi belajar anak juga akan semakin tinggi. Sebaliknya, semakin rendah pendapatan orangtua maka prestasi belajar anak juga akan semakin rendah.

2. Hasil Analisis Uji F

Analisis regresi berganda dapat digunakan untuk mencari pengaruh secara simultan, uji F (*Fisher*) bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara simultan semua faktor yang meliputi pendidikan formal, perhatian orang tua, dan pendapatan orang tua dengan prestasi belajar siswa. Apabila p-value lebih kecil dari 0,05 ($p\text{-value} < 0,05$) maka model regresi signifikan atau ada pengaruh secara statistik.

Uji F (uji *Fisher*) digunakan untuk menguji signifikansi model regresi. Tujuan uji F adalah untuk membuktikan secara statistik bahwa secara simultan/keseluruhan koefisien regresi yang digunakan dalam analisis ini signifikan. Apabila p-value F lebih kecil dari 5% ($p < 0,05$),

maka model regresi signifikan secara statistik.

Berdasarkan hasil pengujian uji F test dapat diketahui bahwa secara simultan ketiga variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai F hitung sebesar 25,589 dengan probabilitas 0,000. Oleh karena p-value lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan nilai F hitung lebih besar dari F tabel ($25,589 > 2,72$) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan variabel pendidikan formal, perhatian orang tua dan pendapatan orang tua dengan prestasi belajar TIK

3. Koefisien determinasi (R^2)

Berdasarkan tabel 4.12 diperoleh nilai R^2 sebesar 0,453 atau 45,3%. Hal ini berarti 45,3% variabel prestasi belajar TIK dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu pendidikan formal, perhatian orang tua dan pendapatan orang tua sedangkan sisanya sebesar 54,7% ($100\% - 45,3\%$) dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

4. Sumbangan Efektif dan Relatif

Perhitungan sumbangan relatif (SR) digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan setiap variabel bebas terhadap variabel terikat. Perhitungan sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan relatif (SR) setiap prediktor terhadap populasi. Berikut hasil dari estimasi sumbangan efektif dan relative

Tabel 4.13
Sumbangan relatif dan efektif

Variabel	Effective	Relative
Pendidikan formal	4,33%	20,17%
Pendapatan orang tua	8,82%	41,11%
Perhatian orang tua	8,31%	38,72%
Total	21,46%	100,00%

Hasil diatas menunjukkan bahwa pendapatan mempunyai sumbangan efektif terbesar yaitu 8,82 dan sumbangan relatif terbesar yaitu 41,11%, hal ini menunjukkan bahwa pendapatan memberikan sumbangan terbesar sehingga menjadi poin terkuat dalam mempengaruhi prestasi belajar TIK. Hal sebaliknya terjadi pada variabel pendidikan orang tua, yaitu mempunyai sumbangan relatif sebesar 4,33% dan sumbangan relatif sebesar 20,17%. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan orang tua mempunyai pengaruh yang terkecil diantara ketiga variabel yang diteliti terhadap prestasi belajar TIK.

D. Pembahasan

Hasil uji hipotesis digunakan untuk menjawab tujuan dari penelitian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendidikan formal, perhatian orang tua dan pendapatan orang tua dengan prestasi belajar TIK siswa kelas X SMAN 2 Ngabang. Berikut adalah penjelasan dari masing-masing hipotesis:

a. Pengaruh Pendidikan Formal Dengan Prestasi Belajar TIK Siswa Kelas X SMAN 2 Ngabang

Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,516 dan p-value lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ($0,006 < 0,05$) atau nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel

($2,804 > 1,980$) sehingga dapat disimpulkan bahwa pendidikan formal orangtua berpengaruh positif terhadap prestasi belajar TIK siswa kelas X SMAN 2 Ngabang. Orang tua merupakan orang terdekat dengan anak-anak. Pendidikan akan membentuk dan mempengaruhi pola pikir kepribadian dan gaya hidup seseorang. Orang tua yang mengajarkan anak dari kecil hingga dewasa akan menciptakan pola pikir tertentu pada anak tersebut. Pola pikir serta pola kehidupan yang ada yang baik maupun yang buruk. Untuk dapat berbuat demikian, tentu saja orang tua perlu meningkatkan ilmu dan keterampilannya sebagai pendidik pertama dan utama bagi anak-anaknya (Fuad Ihsan, 2001:64).

Dalam pendidikan formal seseorang akan memiliki tambahan ilmu pengetahuan yang lebih baik dibandingkan dengan pendidikan non formal. Umar Tirtarahardja (2005:164) menyatakan bahwa pendidikan formal merupakan pendidikan yang secara sengaja dirancang dan dilaksanakan dengan aturan-aturan yang ketat, seperti harus berjenjang dan berkesinambungan.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa 37,8% orang tua siswa kelas X SMAN 2 Ngabang berpendidikan SMA/SMK. Tingkat pendidikan jenjang SMA/SMK merupakan pendidikan menengah. Dalam pendidikan ini informasi yang diperoleh responden tentunya cenderung cukup baik, tetapi dalam menerapkan terkadang ada yang kurang maksimal. Tidak dapat dipungkiri bahwa makin tinggi

pendidikan semakin mudah pula menerima informasi, dan pada akhirnya makin banyak pula pengetahuan yang dimiliki. Selain itu, pengalaman ketika bersekolah juga merupakan bekal yang baik dalam mendidik anak. Pendidikan formal yang ditempuh oleh orang tua berpengaruh dengan prestasi belajar TIK siswa. Adanya bekal pengetahuan saat menempuh pendidikan formal, orang tua dapat memberikan arahan pada anaknya.

b. Pengaruh Perhatian Orang Tua Dengan Prestasi Belajar TIK Siswa Kelas X SMAN 2 Ngabang

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi sebesar $2,004E-7$ dan p-value lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ($0,001 < 0,05$) serta nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel ($3,382 > 1,980$) sehingga dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua berpengaruh positif terhadap prestasi belajar TIK siswa kelas X SMAN 2 Ngabang. Menurut teori yang dikemukakan oleh Tirtarahardja (2005:168) menyatakan bahwa keluarga merupakan pengelompokan primer yang terdiri dari sejumlah kecil orang karena hubungan sedarah. Dalam keluarga yang mempunyai pengaruh baik cenderung memiliki komunikasi sesama anggota keluarga juga baik. Hal ini akan berdampak pada hasil belajar siswa.

Penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh antara peran orang tua dengan prestasi belajar TIK. Hasil penelitian ini didukung dengan teori yang dikemukakan oleh Hasbullah (2006:38) yang menyatakan bahwa sifat dan tabiat anak sebagian besar diambil dari

kedua orang tuanya dan dari anggota keluarga yang lain. Hal ini disebabkan karena orang tua merupakan cermin bagi anak untuk melakukan tindakan. Apabila keluarga mempunyai tabiat yang buruk, maka secara tidak langsung akan memberikan dampak buruk bagi anak anggota keluarga yang lain. Perlunya orang tua untuk mengontrol dirinya sendiri agar sifat yang ditiru sang anak merupakan sifat yang positif, seperti halnya pendidikan.

Berdasarkan hasil analisis deksriptif menunjukkan bahwa 63,3% perhatian orang tua termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa keluarga memberikan dukungan serta motivasi kepada anak untuk berprestasi. Perhatian orang tua dapat berupa arahan untuk menuju kebaikan, menyediakan fasilitas pendidikan yang dibutuhkan serta dapat juga memberikan solusi pada anak jika terdapat suatu masalah yang sedang dihadapi.

Orang tua yang memperhatikan anaknya dengan maksimal akan mempengaruhi prestasi belajar sang anak. Orang tua perlu untuk mengingatkan anak untuk rajin dan giat dalam belajar. Hal tersebut bertujuan agar prestasi belajar yang dicapai oleh anak dapat meningkat. Apabila prestasi belajar anak meningkat tentunya orang tua senang. Mereka menginginkan anak yang dilahirkan kelak menjadi orang sehat, kuat, keterampilan, cerdas, pandai dan beriman (Suwarno Wiji, 2006:40).

c. Pengaruh Pendapatan Orang Tua Dengan Prestasi Belajar TIK Siswa Kelas X SMAN 2 Ngabang

Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,086 dan p-value lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ($0,004 < 0,05$) serta nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel ($2,974 > 1,980$) sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa "Pendapatan berpengaruh positif terhadap prestasi belajar TIK siswa kelas X SMAN 2 Ngabang." dapat diterima secara statistik. Pendapatan orang tua akan mempengaruhi fasilitas yang diperoleh anak. Pendidikan yang membutuhkan biaya untuk pembelian buku, biaya les, dan lain sebagainya. Hasil penelitian ini konsisten dengan teori yang dikemukakan Slamento (1995:63) yang menyatakan bahwa pendapatan orang tua erat pengaruhnya dengan belajar anak.

Hasil kategorisasi tingkat pendapatan orang tua siswa kelas X SMAN 2 Ngabang, mayoritas 80,0% dari total responden memiliki pendapatan dalam katagori cukup, tinggi dan sangat tinggi dalam penelitian ini. Kategori sangat rendah dalam penelitian ini adalah kurang dari UMR dengan Rp1.200.000. Berdasarkan hal tersebut, dapat diketahui bahwa responden masih mampu mencukupi kebutuhan pendidikan anaknya.

Latar belakang pendidikan dan pendapatan orang tua memiliki peran penting dalam mendidik dan membimbing anak. Para orang tua yang memiliki pendidikan tinggi biasanya memiliki cita-cita tinggi

pula terhadap pendidikan anak-anaknya. Dalam kaitannya dengan penelitian ini yaitu pendapatan orang tua berpengaruh prestasi belajar TIK. TIK merupakan mata pelajaran yang berbasis teknologi. Dalam hal belajar agar tercapai prestasi belajar yang maksimal sebaiknya diimbangi dengan sarana pendukung yaitu komputer maupun laptop. Hal ini disebabkan karena pelajaran TIK akan lebih mudah dipahami jika teori yang disampaikan dimbangi dengan praktik. Orang tua yang memiliki penghasilan yang tinggi tentunya dapat memenuhi kebutuhan belajar anaknya akan dunia teknologi informasi yang dibutuhkan. Orang tua dapat membelikan saran pembelajaran TIK yaitu komputer. Adanya komputer dapat membantu siswa memahami pelajaran TIK yang disampaikan.

d. Pengaruh Pendidikan Formal, Perhatian Orang Tua Dan Pendapatan Orang Tua Dengan Prestasi Belajar TIK

Hasil pengujian hipotesis keempat diperoleh nilai F hitung sebesar 25,589 dengan p-value sebesar 0,000. Oleh karena p-value kurang dari taraf signifikansi 0,05 ($0,000 < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara pendidikan formal, perhatian orang tua dan pendapatan orang tua dengan prestasi belajar TIK. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pendidikan formal, perhatian orang tua dan pendapatan orang tua maka prestasi belajar TIK juga akan meningkat.

Menurut teori yang dikemukakan oleh Nana Sudjana (1989:43) yang menyatakan bahwa prestasi belajar adalah

kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Dalam mencapai prestasi belajar seorang siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor eksternal maupun internal. Faktor internal siswa misalnya motivasi belajar, kebiasaan belajar, kondisi fisik dan lain sebagainya. Motivasi belajar adalah dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk suatu tujuan yang diwujudkan dengan perubahan tingkah laku, terutama kegiatan belajarnya. Motivasi belajar menjadi dorongan untuk menggerakkan siswa agar lebih giat belajar sehingga tercapai prestasi belajar TIK seperti yang diharapkan.

Penelitian ini membahas faktor eksternal yang berpengaruh dengan prestasi belajar TIK yang berasal dari keluarga yaitu tingkat pendidikan formal orang tua, perhatian orang tua dan tingkat pendapatan orang tua. Hasil penelitian menunjukkan 47,2% variabel prestasi belajar TIK dapat dijelaskan oleh variabel independen. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat menjadi indikasi bahwa apabila pendidikan formal orang tua, perhatian orang tua, serta pendapatan orang tua berjalan dengan seimbang maka prestasi belajar anak cenderung baik. Hasil penelitian ini konsisten dengan teori yang dikemukakan oleh Dalyono (2007:59) yang menyatakan bahwa tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya pendapatan, cukup atau kurangnya perhatian dan bimbingan orang tua, rukun atau tidaknya kedua orang tua, akrab atau tidaknya pengaruh orang tua

dengan anak, tenang atau tidaknya situasi dalam rumah, semuanya itu turut mempengaruhi pencapaian hasil belajar.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa siswa Kelas X SMAN 2 Ngabang sebagian besar yaitu sebanyak 34 orang (37,8%) memiliki prestasi belajar dalam kategori sangat tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa selain peran orang tua maka faktor internal siswa juga menentukan prestasi belajar mereka. Walaupun orang tua memiliki pendidikan yang tinggi, penghasilan yang banyak serta peran yang baik tetapi jika tidak diimbangi dengan semangat serta motivasi belajar dari dalam diri siswa dapat menyebabkan prestasi belajar TIK menurun.

Prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan dari siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program (Muhibbin Syah, 2005:141). Prestasi belajar sebagai indikator utama untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran seseorang selama mengikuti pelajaran pada periode tertentu dalam suatu lembaga pendidikan yang setelah dievaluasi, dinyatakan dalam bentuk angka atau simbol tertentu. Hal ini tercermin dalam hasil evaluasi nilai ulangan harian, ujian tengah semester dan ujian akhir semester.

e. Sumbangan Efektif dan Relatif

Hasil penilitian menunjukkan bahwa pendapatan mempunyai sumbangannya efektif terbesar yaitu 8,82% dan mempunyai sumbangannya relatif terbesar yaitu 41,11%, hal ini menunjukkan bahwa pendapatan menjadi poin terkuat dalam mempengaruhi prestasi belajar TIK. Hal

sebaliknya terjadi pada variabel pendidikan orang tua, yaitu mempunyai sumbangan relatif sebesar 4,33% dan sumbangan relatif sebesar 20,17%. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan orang tua mempunyai pengaruh yang terkecil diantara ketiga variabel yang diteliti terhadap prestasi belajar TIK

Pendapatan merupakan faktor yang akan mendukung kehidupan manusia. Keluarga yang mempunyai pendapatan yang mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari akan mempunyai kenyamanan dari sisi ekonomi. Hal ini tentu saja akan mempermudah orang tua untuk memberikan fasilitas anaknya dalam belajar, terlebih lagi belajar TIK. Siswa dalam belajar TIK tentu membutuhkan sebuah media bantu berupa perangkat elektronik semisal PC, Laptop maupun tablet. Keluarga dengan pendapatan yang cukup akan menyediakan media belajar tersebut dengan baik, berbeda dengan keluarga yang mempunyai penghasilan yang cenderung kurang. Keluarga yang mempunyai penghasilan yang cenderung kurang akan kesulitan dalam menghadirkan media tersebut untuk anak-anaknya. Hal ini berakibat interaksi anak dalam belajar menggunakan media tersebut berkurang, efeknya adalah prestasi belajar TIK rendah.

Hasil diatas juga menunjukkan bahwa pendidikan orang tua mempunyai sumbangan terkecil dalam mempengaruhi prestasi belajar TIK. Konteks belajar TIK merupakan belajar menggunakan teknologi yang cenderung berkembang pesat pada akhir-akhir ini, bukan pada

masa orang tua bersekolah. Umumnya orang tua cenderung kurang memahami perkembangan teknologi saat ini karena mereka tentu lebih fokus pada pekerjaan dan keluarga. Orang tua yang memiliki pendidikan tinggi juga belum tentu tertarik dengan perkembangan media yang ada, biasanya mereka yang melakukan interaksi dengan TIK hanya seperlunya saja. Hal ini mengakibatkan pendidikan orang tua memberikan pengaruh terkecil dalam mencapai prestasi belajar yang baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, proses penelitian, tujuan dan hasil penelitian maka dirumuskan beberapa kesimpulan hasil penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan sebagai acuan bagi pengambil kebijakan dalam merumuskan strategi pembelajaran selanjutnya.

1. Pendidikan formal orang tua berpengaruh positif terhadap prestasi belajar TIK siswa kelas X SMAN 2 Ngabang. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,516 dan p-value sebesar 0,006 yang kurang dari taraf signifikansi ($0,006 < 0,05$). Sumbangan efektif pendidikan formal orangtua terhadap prestasi belajar TIK siswa kelas X SMAN 2 Ngabang sebesar 4,33%, sedangkan sumbangan relatifnya sebesar 20,17%.
2. Perhatian orang tua berpengaruh positif terhadap prestasi belajar TIK siswa kelas X SMAN 2 Ngabang. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar $2,004E-7$ dan p-value sebesar 0,001 yang kurang dari taraf signifikansi ($0,001 < 0,05$). Sumbangan efektif perhatian orangtua terhadap prestasi belajar TIK siswa kelas X SMAN 2 Ngabang sebesar 8,82%, sedangkan sumbangan relatifnya sebesar 41,11%.
3. Pendapatan orang tua berpengaruh positif terhadap prestasi belajar TIK siswa kelas X SMAN 2 Ngabang. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,086 dan p-value sebesar 0,004 yang kurang dari taraf signifikansi ($0,004 < 0,05$). Sumbangan efektif pendapatan orangtua

terhadap prestasi belajar TIK siswa kelas X SMAN 2 Ngabang sebesar 8,31%, sedangkan sumbangannya relatifnya sebesar 38,72%.

4. Pendidikan formal, perhatian orang tua dan pendapatan orang tua secara simultan berpengaruh terhadap prestasi belajar TIK. Nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan nilai F hitung lebih besar dari F tabel ($25,589 > 2,72$). Dengan pendapatan orangtua merupakan variable yang mempunyai sumbangannya efektif dan relative terbesar terhadap prestasi belajar TIK.

B. Implikasi

Menurut hasil penelitian dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan formal orang tua, perhatian orang tua dan tingkat pendapatan orang tua secara parsial maupun simultan berpengaruh dengan prestasi belajar TIK. Oleh karena itu pihak keluarga sebaiknya meningkatkan perannya dalam memberikan bimbingan dan motivasi pada anak sehingga diharapkan prestasi belajar TIK dapat ditingkatkan. Selain itu, perlu suatu kegiatan yang ebrmanfaat untuk meningkatkan kualitas pengetahuan orang tua untuk mendukung prestasi anak. Pihak sekolah diharapkan mampu mengimplementasikan hasil temuan ini untuk terus mengoptimalkan sosialisasi kepada orang tua serta mengadakan pertemuan rutin untuk melaporkan hasil belajar siswa.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka peneliti memberi saran sebagai berikut :

1. Pendidikan formal orang tua merupakan variabel yang memberikan sumbangan efektif dan relative terkecil terhadap prestasi belajar TIK. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa dengan subyek dan obyek yang berbeda.
2. Perhatian orang tua merupakan variabel yang turut mempengaruhi prestasi belajar TIK. orangtua yang tidak memperhatikan kegiatan belajar anaknya dapat menyebabkan anak menjadi kurang bersemangat dalam belajar sehingga dapat menurunkan prestasi belajarnya. Oleh karena itu, disarankan kepada orangtua untuk memperhatikan kegiatan belajar anaknya hingga dapat meningkatkan prestasi belajar anak
3. Pendapatan merupakan variabel yang memberikan sumbangan efektif dan relative terbesar terhadap prestasi belajar TIK.dengan demikian pendapatan orang tua se bisa mungkin ditingkatkan agar mampu memenuhi kebutuhan pendidikan seorang anak, sehingga tidak mengganggu prestasi belajar anak.
4. Pendidikan formal orang tua, perhatian orang tua dan pendapatan orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar TIK.hal itu telah dibuktikan dari penelitian yang telah dilakukan. Namun masih banyak faktor yang bisa mempengaruhi prestasi belajar TIK. sehingga perlu disarankan untuk

melakukan penelitian lebih lanjut untuk faktor-faktor lain yang berpengaruh sehingga dapat memperkaya pengetahuan kita tentang faktor-faktor lain yang mempengaruhi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi. (1991). *Psikologi Belajar*. Jakarta. PT Rineka Cipta.
- (2007). *Psikologi Umum*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- (2009). *Psikologi Umum*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono. (1991). . *Ilmu Pendidikan*. Jakarta. PT Rineka Cipta.
- , 2004. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- , 2008. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta. PT Rineka Cipta.
- Bimo walgit. (1989). *Bimbingan Dan Penyuluhan Di Sekolah*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Cholid Narbuko. (2003). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara
- Dalyono. (2007). *Pengantar Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rosda Karya
- Dwi Siswoyo. (2008). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta. UNY Press
- Fauzil Admin. (2004). *Adventures In Parenting*. Yogyakarta: Alenia.
- Fuad Ihsan. (2001). *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
- , (2008). *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hartono. (2008). *Statistik Untuk Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Hasbullah. (2006). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Imam Bernadib. (1995). *Pendidikan Perbandingan Persekolahan dan Perkembangan Masyarakat*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Iqbal Hasan. (2003). *Pokok-Pokok Materi Statistik 1 (Statistif Diskriptif) Edisi Kedua*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muhibbin syah. (1997). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung :PT Remaja Rosdakarya.
- , (2003). *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- , (2005). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung : PT. Rosda Karya
- , (2009). *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada

- Nana Sudjana. (1989). *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Press.
- Ngalim Purwanto. (1989). *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- (1996). *Ilmu Pendidikan Teoritis Dan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Bandung
- Pabundu Tika. (2005). *Metode Penelitian Geografi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tabroni Rusyan. (1989). *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- (1994). *Pendekatan Dalam Belajar Mengajar*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya
- Saifuddin Azwar. (1996). *Tes Prestasi Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset
- Singgih Gunarso. (1992). *Psikologi Untuk Membimbing*. Jakarta : BPK Gunung.
- (1996). *Psikologi Untuk Membimbing*. Jakarta : BPK Gunung.
- Slameto. (1995). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*, Jakarta : Rineka Cipta.
- (2004). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Soelaiman Joesoef. (2004). *Konsep Dasar Pendidikan Luar Sekolah*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Sugihartono. (2007): *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Uny Press.
- Sugiyono, (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sumadi Suryabrata. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sutrisno Hadi. (2004). *Statistik Jilid 2*. Yogyakarta : ANDI Yogyakarta.
- Suwarno Wiji. (2006). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta : Ar-Ruzz
- Syaiful Bahri Djamarah. (1994). *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, Surabaya: Usaha Nasional.
- Tirtarahardja, Umar. (2005). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Winkel. (1996). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grasindo

- Yusuf Enoch. (1995). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Jakarta: IKIP.
- Zainal Arifin. (1990). *Evaluasi Instruksional*. Bandung: PT Remadja Rosdakarya.
- Agus salim mansyur. (2009). Administrasi dan supervisi pendidikan, bandung:CV pustika setia
- Peter,salim. (1991). Kamus besar bahasa indonesia kontemporer. Jakarta : *Modern english press.*

LAMPIRAN 1

Surat ijin penelitian

**HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN FORMAL, PERHATIANSERTA
TINGKAT PENDAPATAN ORANG TUA DENGAN PRESTASI BELAJAR
TIK SISWA KELAS X SMA se-KECAMATAN NGABANG**

PROPOSAL SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta Untuk
Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Teknik



Disusun oleh:
Heri Sugianto Putra
09520249005

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2013

HALAMAN PENGESAHAN

PROPOSAL SKRIPSI

HUBUNGAN TINKAT PENDIDIKAN FORMAL, PERHATIAN SERTA TINGKAT
PENDAPATAN ORANG TUA DENGAN PRESTASI BELAJAR TIK SISWA KELAS X
SMA se-KECAMATAN NGABANG

Disusun oleh :

Nama : Heri Sugianto Putra

Nim : 09520249005

Prodi : Pendidikan Teknik elektronika

Jurusan : Pendidikan Teknik Informatika

Fakultas : Teknik

Telah disetujui dan disahkan sebagai persyaratan guna mengambil data penelitian skripsi.

Yogyakarta, Mei 2013

Menyetujui/mengesahkan :

Pembimbing

Drs. Totok Sukardiyono, M.T

NIP. 19670930 199303 1 005

Kajur Pendidikan Teknik Elektronika

Drs. Muhammad Munir, M.Pd

NIP. 19630512 198901 1 001

Dekan Fakultas Teknik

Universitas Negeri Yogyakarta

Dr. Mochamad Bruri Triyono, M.Pd

NIP. 19560216 198603 1 003

KISI-KISI INSTRUMENT

JUDUL SKRIPSI : PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN FORMAL, PERHATIAN,SERTA TINGKAT PENDAPATAN ORANG TUA DENGAN PRESTASI BELAJAR TIK SISWA KELAS X SMAN II NGABANG

1. Kisi – kisi instrument tingkat pendidikan formal orang tua

Variabel	Dimensi Variabel	Indikator
Tingkat Pendidikan formal Orang Tua	Pendidikan Dasar	Tidak Tamat SD
		Tamat SD
	SLTP	Tidak Tamat SLTP
		Tamat SLTP
	SLTA	Tidak Tamat SLTA
		Tamat SLTA
	Perguruan Tinggi	Tidak Tamat Perguruan Tinggi
		Tamat Perguruan Tinggi

2. Kisi-kisi instrument perhatian orang tua

Variabel	Dimensi variabel	Indikator	Butir
Perhatian Orang Tua	a. Memberi kebebasan dalam membagi waktu belajar	1. Apakah orang tua anda menyediakan waktu yang cukup untuk belajar di rumah. 2. Apakah orang tua anda memberikan kebebasan dalam menyusun atau membuat rencana belajar dirumah. 3. Apakah orang tua menyediakan kamar / ruang belajar belajar, meja belajar yang nyaman untuk saya belajar. 4. Apakah orang tua anda memberikan kebebasan untuk menyampaikan permasalahan anda dalam belajar. 5. Apakah orang tua anda memperbolehkan	1 2 3 4 5

		mengikuti kegiatan ekstrakurikuler selama jenis kegiatan itu sesuai dengan bakat dan memang dianggap perlu.	
	b. Memberi <i>reward</i> atau <i>punishment</i> (penghargaan atau hukuman)	<p>1. Apakah orang tua anda mengingatkan anda jika anda tidak belajar dengan giat.</p> <p>2. Apakah orang tua anda menghargai jerih payah anda baik berupa puji dan hadiah apabila mendapatkan hasil ulangan yang baik.</p> <p>3. Apakah orang tua anda menegur apabila anda belajar sambil mendengarkan radio, mendengarkan musik, atau menonton televisi.</p> <p>4. Apakah orang tua anda menanyakan alasan apabila anda pulang lebih awal atau terlambat pulang dari sekolah.</p> <p>5. Apakah orang tua anda memberitahukan apa yang harus dan tidak boleh dilakukan pada saat belajar.</p> <p>6. Apakah orang tua anda menyampaikan harapan-harapannya tentang hasil belajar anda kepada anda.</p>	6 7 8 9 10 11
	1. Memberi contoh/teladan	<p>1. Apakah orang tua anda menanamkan disiplin dalam belajar.</p> <p>2. Apakah orang tua anda suka merokok didekat anda saat anda belajar.</p> <p>3. Apakah orang tua anda menghidupkan radio atau televisi keras-keras saat anda sedang belajar.</p> <p>4. Apakah orang tua anda menasehati agar anda</p>	12 13* 14* 15

		<p>belajar teratur sesuai rencana yang telah disepakati.</p> <p>5. Apakah orang tua anda menyarankan agar anda mengerjakan tugas rumah yang diberikan oleh guru.</p>	16
	<p>6. Membantu kesulitannya</p>	<p>1. Pada saat prestasi anda menurun, apakah orang tua anda memberikan dorongan/motivasi agar tidak mudah putus asa.</p> <p>2. Apakah orang tua anda menanyakan kesulitan belajar anda dan berusaha mencari jalan keluarnya.</p> <p>3. Apakah orang tua anda segera membantu anda, jika tidak biasa belajar dengan baik.</p> <p>4. Apakah orang tua menasehati agar anda belajar teratur sesuai dengan rencana yang telah disepakati.</p>	<p>17</p> <p>18</p> <p>19</p> <p>20</p>

NB : (*) pada soal nomer 13 dan 14 menyatakan pernyataan negatif

3. Kisi-kisi instrument perhatian orang tua

variabel	Dimensi variabel	Indikator	butir
Tingkat pendapatan orang tua	a. Tingkat pendapatan orang tua	<p>1. Jenis Pekerjaan orang tua</p> <p>2. Kedudukan atau jabatan dalam pekerjaan</p> <p>3. Jumlah pendapatan</p>	

ANGKET PENELITIAN

Identitas Responden :

Nama :

No. Absen :

Kelas :

Petunjuk Pengisian :

Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan kenyataan saudara dengan memberikan tanda (✓) dari pernyataan berikut:

1. Angket Tingkat Pendidikan Formal Bapak

	SD atau MI
	SMP atau MTs
	SMA atau MA
	SMK atau MAK
	Diploma
	Sarjana
	Magister
	Doktor
	Spesialis

2. Angket Perhatian Orang Tua

Petunjuk Pengisian :

Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan kenyataan saudara dengan memberikan tanda (✓) dari pernyataan berikut:

Selalu :SL
Sering :SR
Kadang-kadang :KD
Tidak pernah :TP

No	Pertanyaan	SL	SR	KD	TP
1	Apakah Orang tua anda menyarankan agar mendapatkan prestasi belajar baik.				
2	Apakah orang tua anda memberikan kebebasan dalam menyusun atau membuat rencana belajar dirumah.				
3	Apakah Orang tua anda menyediakan semua perlengkapan alat tulis menulis untuk belajar.				
4	Apakah orang tua anda memberikan kebebasan untuk menyampaikan permasalahan dalam belajar.				
5	Apakah orang tua anda menyarankan untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.				
6	Apakah orang tua anda mengingatkan untuk rajin dan giat dalam belajar.				
7	Apakah orang tua memberi pujian jika anda mendapat prestasi belajar yang baik.				
8	Apakah orang tua anda menegur apabila anda				

	belajar sambil mendengarkan radio, mendengarkan musik, atau menonton televisi.			
9	Apakah orang tua anda menanyakan alasan apabila anda pulang lebih awal atau terlambat pulang dari sekolah.			
10	Apakah orang tua anda memberitahukan apa yang harus dan tidak boleh dilakukan saat belajar.			
11	Apakah orang tua anda menyampaikan harapan-harapannya tentang hasil belajar kepada anda.			
12	Apakah orang tua anda menanamkan disiplin dalam belajar.			
13*	Apakah orang tua anda suka merokok didekat anda saat anda belajar.			
14*	Apakah orang tua anda menghidupkan radio atau televisi keras-keras saat anda sedang belajar.			
15	Apakah orang tua anda menyarankan agar berteman dengan orang yang baik dan pandai.			
16	Apakah orang tua anda mengingatkan untuk mengerjakan tugas rumah yang diberikan oleh guru.			
17	Pada saat prestasi anda menurun, apakah orang tua anda memberikan dorongan/motivasi agar tidak mudah putus asa.			
18	Apakah orang tua anda sering menanyakan kesulitan anda dalam belajar di rumah.			
19	Apakah orang tua anda membantu atau mengajari apabila ada PR /tugas sekolah.			
20	Apakah orang tua anda datang ke sekolah untuk menanyakan kesulitan belajar anda di sekolah.			

NB: (*) pada soal 13 dan 14 menyatakan pernyataan negatif

3. Angket tingkat pendapatan orang tua
isilah jenis pekerjaan dan jumlah pendapatan total perbulan di dalam tabel
yang telah disediakan

No	Jenis pekerjaan	Pendapatan perbulan

LAMPIRAN 2

- 1. Surat keterangan validasi**
- 2. Validitas dan reliabelitas instrumen**
- 3. Angket penelitian**

PROPOSAL PENELITIAN

**HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN FORMAL ,PERHATIAN
SERTA TINGKAT PENDAPATAN ORANG TUA DENGAN PRESTASI
BELAJAR TIK
SISWA KELAS X SMA se-KECAMATAN NGABANG**

PROPOSAL SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta Untuk
Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Teknik



Disusun oleh:

Heri Sugianto Putra

09520249005

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013**

KISI-KISI INSTRUMENT

JUDUL SKRIPSI : PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN FORMAL, PERHATIAN,SERTA TINGKAT PENDAPATAN ORANG TUA DENGAN PRESTASI BELAJAR TIK SISWA KELAS X SMAN II NGABANG

1. Kisi – kisi instrument tingkat pendidikan formal orang tua

Variabel	Dimensi Variabel	Indikator
Tingkat Pendidikan formal Orang Tua	Pendidikan Dasar	Tidak Tamat SD
		Tamat SD
	SLTP	Tidak Tamat SLTP
		Tamat SLTP
	SLTA	Tidak Tamat SLTA
		Tamat SLTA
	Perguruan Tinggi	Tidak Tamat Perguruan Tinggi
		Tamat Perguruan Tinggi

2. Kisi-kisi instrument perhatian orang tua

Variabel	Dimensi variabel	Indikator	Butir
Perhatian Orang Tua	a. Memberi kebebasan dalam membagi waktu belajar	1. Apakah orang tua anda menyediakan waktu yang cukup untuk belajar di rumah. 2. Apakah orang tua anda memberikan kebebasan dalam menyusun atau membuat rencana belajar dirumah. 3. Apakah orang tua menyediakan kamar / ruang belajar belajar, meja belajar yang nyaman untuk saya belajar. 4. Apakah orang tua anda memberikan kebebasan untuk menyampaikan permasalahan anda dalam belajar. 5. Apakah orang tua anda memperbolehkan	1 2 3 4 5

		mengikuti kegiatan ekstrakurikuler selama jenis kegiatan itu sesuai dengan bakat dan memang dianggap perlu.	
	b. Memberi <i>reward</i> atau <i>punishment</i> (penghargaan atau hukuman)	<p>1. Apakah orang tua anda mengingatkan anda jika anda tidak belajar dengan giat.</p> <p>2. Apakah orang tua anda menghargai jerih payah anda baik berupa puji dan hadiah apabila mendapatkan hasil ulangan yang baik.</p> <p>3. Apakah orang tua anda menegur apabila anda belajar sambil mendengarkan radio, mendengarkan musik, atau menonton televisi.</p> <p>4. Apakah orang tua anda menanyakan alasan apabila anda pulang lebih awal atau terlambat pulang dari sekolah.</p> <p>5. Apakah orang tua anda memberitahukan apa yang harus dan tidak boleh dilakukan pada saat belajar.</p> <p>6. Apakah orang tua anda menyampaikan harapan-harapannya tentang hasil belajar anda kepada anda.</p>	<p>6</p> <p>7</p> <p>8</p> <p>9</p> <p>10</p> <p>11</p>
	1. Memberi contoh/teladan	<p>1. Apakah orang tua anda menanamkan disiplin dalam belajar.</p> <p>2. Apakah orang tua anda suka merokok didekat anda saat anda belajar.</p> <p>3. Apakah orang tua anda menghidupkan radio atau televisi keras-keras saat anda sedang belajar.</p> <p>4. Apakah orang tua anda menasehati agar anda</p>	<p>12</p> <p>13*</p> <p>14*</p> <p>15</p>

		<p>belajar teratur sesuai rencana yang telah disepakati.</p> <p>5. Apakah orang tua anda menyarankan agar anda mengerjakan tugas rumah yang diberikan oleh guru.</p>	16
	<p>6. Membantu kesulitannya</p>	<p>1. Pada saat prestasi anda menurun, apakah orang tua anda memberikan dorongan/motivasi agar tidak mudah putus asa.</p> <p>2. Apakah orang tua anda menanyakan kesulitan belajar anda dan berusaha mencari jalan keluarnya.</p> <p>3. Apakah orang tua anda segera membantu anda, jika tidak biasa belajar dengan baik.</p> <p>4. Apakah orang tua menasehati agar anda belajar teratur sesuai dengan rencana yang telah disepakati.</p>	<p>17</p> <p>18</p> <p>19</p> <p>20</p>

NB : (*) pada soal nomer 13 dan 14 menyatakan pernyataan negatif

3. Kisi-kisi instrument perhatian orang tua

variabel	Dimensi variabel	Indikator	butir
Tingkat pendapatan orang tua	a. Tingkat pendapatan orang tua	<p>1. Jenis Pekerjaan orang tua</p> <p>2. Kedudukan atau jabatan dalam pekerjaan</p> <p>3. Jumlah pendapatan</p>	

Surat Permohonan Validitas

Kepada

Yth :

Di Tempat.

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Heri Sugianto Putra

NIM : 09520249005

Jurusan : Pend. Teknik Elektronika

Prodi : Pend. Teknik Informatika

Dengan ini, saya mengajukan permohonan kepada ibu/bapak dosen untuk mengadakan validasi terhadap instrument dalam skripsi saya yang berjudul "**Hubungan Tingkat Pendidikan Formal ,Perhatian Serta Tingkat Pendapatan Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Tik Siswa Kelas X Sma Se-Kecamatan Ngabang**"

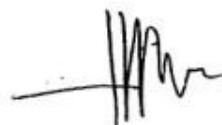
Yogyakarta, 18 April 2013

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Drs. Totok Sukardiyono, MT.
NIP. 19670930 199303 1 005

Hormat Saya,



Heri Sugianto Putra
Nim. 09520249005

SuratKeteranganValiditas

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama :

NIP :

Telah membaca instrument dalam skripsi yang berjudul "**Hubungan Tingkat Pendidikan Formal ,Perhatian Serta Tingkat Pendapatan Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Tik Siswa Kelas X Sma Se-Kecamatan Ngabang**"

Yang disusun oleh:

Nama : Heri Sugianto Putra

NIM : 09520249005

Jurusan : Pend. Teknik Elektronika

Prodi : Pend. Teknik Informatika

Setelah memperhatikan butir-butir angket yang ada dalam instrument tersebut maka dengan ini menyatakan bahwa butir-butir yang ada pada instrument ini:

- a. Layak digunakan untuk penelitian dengan revisi sebagai berikut:
1. Soal atau Pertanyaan no. 13. Siswa hanya diberi 10 menit untuk mengerjakan soal. Saya mengajukan perbaikan agar diberi waktu yang cukup.
2. Angket untuk Pendapatan orang tua. Bisa langsung mengisi berapa jumlah pendapatan orang tua per bulan.
- b. Layak digunakan dalam penelitian tanpa revisi
- c. Tidak layak digunakan dalam penelitian

Demikian keterangan ini dibuat agar digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 18 April 2013

Validator,



Tabel.7 Kisi-Kisi Instrument Perhatian Orang Tua

Variabel	Indikator	Butir	Jumlah
Perhatian Orang Tua	1. Memberikan Kebebasan	1,2,3,4,5	5
	2. Memberi Penghargaan(<i>Reward</i>) Dan Hukuman(<i>Punishment</i>)	6,7,8,9,10,11	6
	3. Memberi Contoh/Teladan	12,13,14,15,16	5
	4. Membantu Kesulitannya	17,18,19,20	4
	Jumlah		20

ANGKET PENELITIAN

Identitas Responden :

Nama :.....

No. Absen :.....

Kelas :.....

Petunjuk Pengisian :

Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan kenyataan saudara dengan memberikan tanda (✓) dari pernyataan berikut:

Selalu :SL

Sering :SR

Kadang-kadang :KD

Tidak pernah :TP

1. Angket Tingkat Pendidikan Formal Bapak

- | | |
|--|--------------|
| | SD atau MI |
| | SMP atau MTs |
| | SMA atau MA |
| | SMK atau MAK |
| | Diploma |
| | Sarjana |
| | Magister |
| | Doktor |
| | Spesialis |

2. Angket Tingkat Pendidikan Formal Ibu

- | | |
|--|--------------|
| | SD atau MI |
| | SMP atau MTs |
| | SMA atau MA |
| | SMK atau MAK |
| | Diploma |
| | Sarjana |
| | Magister |
| | Doktor |
| | Spesialis |

3. Angket Perhatian Orang Tua

No	Pertanyaan	SL	SR	KD	TP
1	Apakah Orang tua anda menyarankan agar mendapatkan prestasi belajar baik.				
2	Apakah orang tua anda memberikan kebebasan dalam menyusun atau membuat rencana belajar dirumah.				
3	Apakah Orang tua anda menyediakan semua perlengkapan alat tulis menulis untuk belajar.				
4	Apakah orang tua anda memberikan				

	kebebasan untuk menyampaikan permasalahan dalam belajar.			
5	Apakah orang tua anda menyarankan untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.			
6	Apakah orang tua anda mengingatkan untuk rajin dan giat dalam belajar.			
7	Apakah orang tua memberi pujian jika anda mendapat prestasi belajar yang baik.			
8	Apakah orang tua anda menegur apabila anda belajar sambil mendengarkan radio, mendengarkan musik, atau menonton televisi.			
9	Apakah orang tua anda menanyakan alasan apabila anda pulang lebih awal atau terlambat pulang dari sekolah.			
10	Apakah orang tua anda memberitahukan apa yang harus dan tidak boleh dilakukan saat belajar.			
11	Apakah orang tua anda menyampaikan harapan-harapannya tentang hasil belajar kepada anda.			
12	Apakah orang tua anda menanamkan disiplin dalam belajar.			
13	Apakah orang tua anda suka merokok didekat anda saat anda belajar.			
14	Apakah orang tua anda menghidupkan radio atau televisi keras-keras saat anda sedang belajar.			
15	Apakah orang tua anda menyarankan agar berteman dengan orang yang baik dan pandai.			
16	Apakah orang tua anda mengingatkan untuk mengerjakan tugas rumah yang diberikan oleh guru.			
17	Pada saat prestasi anda menurun, apakah orang tua anda memberikan dorongan/motivasi agar tidak mudah putus asa.			
18	Apakah orang tua anda sering menanyakan kesulitan anda dalam belajar di rumah.			
19	Apakah orang tua anda membantu atau mengajari apabila ada PR /tugas sekolah.			
20	Apakah orang tua anda datang ke sekolah untuk menanyakan kesulitan belajar anda di sekolah.			

PROPOSAL PENELITIAN

**HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN FORMAL ,PERHATIAN
SERTA TINGKAT PENDAPATAN ORANG TUA DENGAN PRESTASI
BELAJAR TIK
SISWA KELAS X SMA se-KECAMATAN NGABANG**

PROPOSAL SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta Untuk
Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Teknik



Disusun oleh:

Heri Sugianto Putra

09520249005

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013**

KISI-KISI INSTRUMENT

JUDUL SKRIPSI : PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN FORMAL, PERHATIAN,SERTA TINGKAT PENDAPATAN ORANG TUA DENGAN PRESTASI BELAJAR TIK SISWA KELAS X SMAN II NGABANG

1. Kisi – kisi instrument tingkat pendidikan formal orang tua

Variabel	Dimensi Variabel	Indikator
Tingkat Pendidikan formal Orang Tua	Pendidikan Dasar	Tidak Tamat SD
		Tamat SD
	SLTP	Tidak Tamat SLTP
		Tamat SLTP
	SLTA	Tidak Tamat SLTA
		Tamat SLTA
	Perguruan Tinggi	Tidak Tamat Perguruan Tinggi
		Tamat Perguruan Tinggi

2. Kisi-kisi instrument perhatian orang tua

Variabel	Dimensi variabel	Indikator	Butir
Perhatian Orang Tua	a. Memberi kebebasan dalam membagi waktu belajar	1. Apakah orang tua anda menyediakan waktu yang cukup untuk belajar di rumah. 2. Apakah orang tua anda memberikan kebebasan dalam menyusun atau membuat rencana belajar dirumah. 3. Apakah orang tua / menyediakan kamar / ruang belajar belajar, meja belajar yang nyaman untuk saya belajar. 4. Apakah orang tua anda memberikan kebebasan untuk menyampaikan permasalahan anda dalam belajar. 5. Apakah orang tua anda memperbolehkan	1 2 3 4 5

		mengikuti kegiatan ekstrakurikuler selama jenis kegiatan itu sesuai dengan bakat dan memang dianggap perlu.	
	b. Memberi <i>reward</i> atau <i>punishment</i> (penghargaan atau hukuman)	<p>1. Apakah orang tua anda mengingatkan anda jika anda tidak belajar dengan giat.</p> <p>2. Apakah orang tua anda menghargai jerih payah anda baik berupa puji atau hadiah apabila mendapatkan hasil ulangan yang baik.</p> <p>3. Apakah orang tua anda menegur apabila anda belajar sambil mendengarkan radio, mendengarkan musik, atau menonton televisi.</p> <p>4. Apakah orang tua anda menanyakan alasan apabila anda pulang lebih awal atau terlambat pulang dari sekolah.</p> <p>5. Apakah orang tua anda memberitahukan apa yang harus dan tidak boleh dilakukan pada saat belajar.</p> <p>6. Apakah orang tua anda menyampaikan harapan-harapannya tentang hasil belajar anda kepada anda.</p>	<p>6</p> <p>7</p> <p>8</p> <p>9</p> <p>10</p> <p>11</p>
	1. Memberi contoh/teladan	<p>1. Apakah orang tua anda menanamkan disiplin dalam belajar.</p> <p>2. Apakah orang tua anda suka merokok didekat anda saat anda belajar.</p> <p>3. Apakah orang tua anda menghidupkan radio atau televisi keras-keras saat anda sedang belajar.</p> <p>4. Apakah orang tua anda menasehati agar anda</p>	<p>12</p> <p>13*</p> <p>14*</p> <p>15</p>

		<p>belajar teratur sesuai rencana yang telah disepakati.</p> <p>5. Apakah orang tua anda menyarankan agar anda mengerjakan tugas rumah yang diberikan oleh guru.</p>	16
	<p>6. Membantu kesulitannya</p>	<p>1. Pada saat prestasi anda menurun, apakah orang tua anda memberikan dorongan/motivasi agar tidak mudah putus asa.</p> <p>2. Apakah orang tua anda menanyakan kesulitan belajar anda dan berusaha mencari jalan keluarnya.</p> <p>3. Apakah orang tua anda segera membantu anda, jika tidak biasa belajar dengan baik.</p> <p>4. Apakah orang tua menasehati agar anda belajar teratur sesuai dengan rencana yang telah disepakati.</p>	<p>17</p> <p>18</p> <p>19</p> <p>20</p>

NB : (*) pada soal nomer 13 dan 14 menyatakan pernyataan negatif

3. Kisi-kisi instrument perhatian orang tua

variabel	Dimensi variabel	Indikator	butir
Tingkat pendapatan orang tua	a. Tingkat pendapatan orang tua	<p>1. Jenis Pekerjaan orang tua</p> <p>2. Kedudukan atau jabatan dalam pekerjaan</p> <p>3. Jumlah pendapatan</p>	

Tabel.7 Kisi-Kisi Instrument Perhatian Orang Tua

Variabel	Indikator	Butir	Jumlah
Perhatian Orang Tua	1. Memberikan Kebebasan 2. Memberi Penghargaan(<i>Reward</i>) Dan Hukuman(<i>Punishment</i>) 3. Memberi Contoh/Teladan 4. Membantu Kesulitannya	1,2,3,4,5 6,7,8,9,10,11 12,13,14,15,16 17,18,19,20	5 6 5 4
	Jumlah		20

SuratKeteranganValiditas

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama :

NIP :

Telah membaca instrument dalam skripsi yang berjudul "**Hubungan Tingkat Pendidikan Formal ,Perhatian Serta Tingkat Pendapatan Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Tik Siswa Kelas X Sma Se-Kecamatan Ngabang”**

Yang disusun oleh:

Nama : Heri Sugianto Putra

NIM : 09520249005

Jurusan : Pend. Teknik Elektronika

Prodi : Pend. Teknik Informatika

Setelah memperhatikan butir-butir angket yang ada dalam instrument tersebut maka dengan ini menyatakan bahwa butir-butir yang ada pada instrument ini:

- a. Layak digunakan untuk penelitian dengan revisi sebagai berikut:

.....
.....
.....
.....
.....

- b. Layak digunakan dalam penelitian tanpa revisi

- c. Tidak layak digunakan dalam penelitian

Demikian keterangan ini dibuat agar digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 18 April 2013

Vasilitator,

Drs. Hamid, M.Pd

Surat Permohonan Validitas

Kepada

Yth :

Di Tempat.

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Heri Sugianto Putra
NIM : 09520249005
Jurusan : Pend. Teknik Elektronika
Prodi : Pend. Teknik Informatika

Dengan ini, saya mengajukan permohonan kepada ibu/bapak dosen untuk mengadakan validasi terhadap instrument dalam skripsi saya yang berjudul "**Hubungan Tingkat Pendidikan Formal ,Perhatian Serta Tingkat Pendapatan Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Tik Siswa Kelas X Sma Se-Kecamatan Ngabang**"

Yogyakarta, 18 April 2013

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Drs. Totok Sukardiyono, MT.
NIP. 19670930 199303 1 005

Hormat Saya,



Heri Sugianto Putra
Nim. 09520249005

ANGKET PENELITIAN

Identitas Responden :

Nama :

No. Absen :

Kelas :

Petunjuk Pengisian :

Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan kenyataan saudara dengan memberikan tanda (✓) dari pernyataan berikut:

1. Angket Tingkat Pendidikan Formal Bapak

- | | |
|--|--------------|
| | SD atau MI |
| | SMP atau MTs |
| | SMA atau MA |
| | SMK atau MAK |
| | Diploma |
| | Sarjana |
| | Magister |
| | Doktor |
| | Spesialis |

2. Angket Tingkat Pendidikan Formal Ibu

- | | |
|--|--------------|
| | SD atau MI |
| | SMP atau MTs |
| | SMA atau MA |
| | SMK atau MAK |
| | Diploma |
| | Sarjana |
| | Magister |
| | Doktor |
| | Spesialis |

3. Angket Perhatian Orang Tua

Petunjuk Pengisian :

Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan kenyataan saudara dengan memberikan tanda (✓) dari pernyataan berikut:

- | | |
|---------------|-----|
| Selalu | :SL |
| Sering | :SR |
| Kadang-kadang | :KD |
| Tidak pernah | :TP |

No	Pertanyaan yang	SL	SR	KD	TP
1	Apakah Orang tua anda menyarankan agar mendapatkan prestasi belajar baik.				
2	Apakah orang tua anda memberikan kebebasan dalam menyusun atau membuat rencana belajar dirumah.				
3	Apakah Orang tua anda menyediakan semua perlengkapan alat tulis menulis untuk belajar.				
4	Apakah orang tua anda memberikan				

4. Angket tingkat pendapatan orang tua

Petunjuk Pengisian :

Isilah jumlah pendapatan orang tua anda pada masing-masing kolom yang tersedia pada tabel dibawah ini:

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah Rata-Rata Pendapatan perbulan	
		Ayah	Ibu
1	Buruh		
2	Petani		
3	Pedagang		
4	Wiraswasta		
5	PNS/TNI/Polri		
6	Lain-lain(sebutkan)		

ekstrakurikuler

	kebebasan untuk menyampaikan permasalahan dalam belajar.			
5	Apakah orang tua anda menyarankan untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.			
6	Apakah orang tua anda mengingatkan untuk rajin dan giat dalam belajar.			
7	Apakah orang tua memberi pujian jika anda mendapat prestasi belajar yang banyak bagus			
8	Apakah orang tua anda menegur apabila anda belajar sambil mendengarkan radio, mendengarkan musik, atau menonton televisi.			
9	Apakah orang tua anda menanyakan alasan apabila anda pulang lebih awal atau terlambat pulang dari sekolah.			
10	Apakah orang tua anda memberitahukan apa yang harus dan tidak boleh dilakukan saat belajar.			
11	Apakah orang tua anda menyampaikan harapan-harapannya tentang hasil belajar kepada anda.			
12	Apakah orang tua anda menanamkan disiplin dalam belajar.			
13	Apakah orang tua anda suka merokok didekat anda saat anda belajar.			
14	Apakah orang tua anda menghidupkan radio atau televisi keras-keras saat anda sedang belajar.			
15	Apakah orang tua anda menyarankan agar berteman dengan orang yang baik dan pandai.			
16	Apakah orang tua anda mengingatkan untuk mengerjakan tugas rumah yang diberikan oleh guru.			
17	Pada saat prestasi anda menurun, apakah orang tua anda memberikan dorongan/motivasi agar tidak mudah putus asa.			
18	Apakah orang tua anda sering menanyakan kesulitan anda dalam belajar di rumah.			
19	Apakah orang tua anda membantu atau mengajari apabila ada PR /tugas sekolah.			
20	Apakah orang tua anda datang ke sekolah untuk menanyakan kesulitan belajar anda di sekolah.			

- Item ⑬ & ⑭ adalah negatif item, maka
jawabannya tidak sejuga dengan skor yang diberikan

sebaliknya ... dihitung akan berbeda

4. Angket tingkat pendapatan orang tua

Untuk apa?
yg penting adalah pendapatan per bulan
L

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah Rata-Rata Pendapatan perbulan	
		Ayah	Ibu
1	Buruh		
2	Petani		
3	Pedagang		
4	Wiraswasta		
5	PNS/TNI/Polri		
6	Lain-lain(sebutkan)		

PROPOSAL PENELITIAN

**HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN FORMAL ,PERHATIAN
SERTA TINGKAT PENDAPATAN ORANG TUA DENGAN PRESTASI
BELAJAR TIK
SISWA KELAS X SMA se-KECAMATAN NGABANG**

PROPOSAL SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta Untuk
Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Teknik



Disusun oleh:
Heri Sugianto Putra
09520249005

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013**

KISI-KISI INSTRUMENT

JUDUL SKRIPSI : PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN FORMAL, PERHATIAN,SERTA TINGKAT PENDAPATAN ORANG TUA DENGAN PRESTASI BELAJAR TIK SISWA KELAS X SMAN II NGABANG

1. Kisi – kisi instrument tingkat pendidikan formal orang tua

Variabel	Dimensi Variabel	Indikator
Tingkat Pendidikan formal Orang Tua	Pendidikan Dasar	Tidak Tamat SD
		Tamat SD
	SLTP	Tidak Tamat SLTP
		Tamat SLTP
	SLTA	Tidak Tamat SLTA
		Tamat SLTA
	Perguruan Tinggi	Tidak Tamat Perguruan Tinggi
		Tamat Perguruan Tinggi

2. Kisi-kisi instrument perhatian orang tua

Variabel	Dimensi variabel	Indikator	Butir
Perhatian Orang Tua	a. Memberi kebebasan dalam membagi waktu belajar	1. Apakah orang tua anda menyediakan waktu yang cukup untuk belajar di rumah. 2. Apakah orang tua anda memberikan kebebasan dalam menyusun atau membuat rencana belajar dirumah. 3. Apakah orang tua menyediakan kamar / ruang belajar belajar, meja belajar yang nyaman untuk saya belajar. 4. Apakah orang tua anda memberikan kebebasan untuk menyampaikan permasalahan anda dalam belajar. 5. Apakah orang tua anda memperbolehkan	1 2 3 4 5

		mengikuti kegiatan ekstrakurikuler selama jenis kegiatan itu sesuai dengan bakat dan memang dianggap perlu.	
	b. Memberi <i>reward</i> atau <i>punishment</i> (penghargaan atau hukuman)	<p>1. Apakah orang tua anda mengingatkan anda jika anda tidak belajar dengan giat.</p> <p>2. Apakah orang tua anda menghargai jerih payah anda baik berupa puji dan hadiah apabila mendapatkan hasil ulangan yang baik.</p> <p>3. Apakah orang tua anda menegur apabila anda belajar sambil mendengarkan radio, mendengarkan musik, atau menonton televisi.</p> <p>4. Apakah orang tua anda menanyakan alasan apabila anda pulang lebih awal atau terlambat pulang dari sekolah.</p> <p>5. Apakah orang tua anda memberitahukan apa yang harus dan tidak boleh dilakukan pada saat belajar.</p> <p>6. Apakah orang tua anda menyampaikan harapan-harapannya tentang hasil belajar anda kepada anda.</p>	<p>6</p> <p>7</p> <p>8</p> <p>9</p> <p>10</p> <p>11</p>
	1. Memberi contoh/teladan	<p>1. Apakah orang tua anda menanamkan disiplin dalam belajar.</p> <p>2. Apakah orang tua anda suka merokok didekat anda saat anda belajar.</p> <p>3. Apakah orang tua anda menghidupkan radio atau televisi keras-keras saat anda sedang belajar.</p> <p>4. Apakah orang tua anda menasehati agar anda</p>	<p>12</p> <p>13*</p> <p>14*</p> <p>15</p>

		<p>belajar teratur sesuai rencana yang telah disepakati.</p> <p>5. Apakah orang tua anda menyarankan agar anda mengerjakan tugas rumah yang diberikan oleh guru.</p>	16
	<p>6. Membantu kesulitannya</p>	<p>1. Pada saat prestasi anda menurun, apakah orang tua anda memberikan dorongan/motivasi agar tidak mudah putus asa.</p> <p>2. Apakah orang tua anda menanyakan kesulitan belajar anda dan berusaha mencari jalan keluarnya.</p> <p>3. Apakah orang tua anda segera membantu anda, jika tidak biasa belajar dengan baik.</p> <p>4. Apakah orang tua menasehati agar anda belajar teratur sesuai dengan rencana yang telah disepakati.</p>	<p>17</p> <p>18</p> <p>19</p> <p>20</p>

NB : (*) pada soal nomer 13 dan 14 menyatakan pernyataan negatif

3. Kisi-kisi instrument perhatian orang tua

variabel	Dimensi variabel	Indikator	butir
Tingkat pendapatan orang tua	a. Tingkat pendapatan orang tua	<p>1. Jenis Pekerjaan orang tua</p> <p>2. Kedudukan atau jabatan dalam pekerjaan</p> <p>3. Jumlah pendapatan</p>	

Surat Permohonan Validitas

Kepada

Yth :

Di Tempat.

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Heri Sugianto Putra

NIM : 09520249005

Jurusan : Pend. Teknik Elektronika

Prodi : Pend. Teknik Informatika

Dengan ini, saya mengajukan permohonan kepada ibu/bapak dosen untuk mengadakan validasi terhadap instrument dalam skripsi saya yang berjudul "**Hubungan Tingkat Pendidikan Formal ,Perhatian Serta Tingkat Pendapatan Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Tik Siswa Kelas X Sma Se-Kecamatan Ngabang**"

Yogyakarta, 18 April 2013

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Drs. Totok Sukardiyono, MT.
NIP. 19670930 199303 1 005

Hormat Saya,



Heri Sugianto Putra
Nim. 09520249005

Surat Keterangan Validitas

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama :

NIP :

Telah membaca instrument dalam skripsi yang berjudul "**Hubungan Tingkat Pendidikan Formal ,Perhatian Serta Tingkat Pendapatan Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Tik Siswa Kelas X Sma Se-Kecamatan Ngabang”**

Yang disusun oleh:

Nama : Heri Sugianto Putra

NIM : 09520249005

Jurusan : Pend. Teknik Elektronika

Prodi : Pend. Teknik Informatika

Setelah memperhatikan butir-butir angket yang ada dalam instrument tersebut maka dengan ini menyatakan bahwa butir-butir yang ada pada instrument ini:

- a. Layak digunakan untuk penelitian dengan revisi sebagai berikut:

.....
.....
.....
.....
.....

- b. Layak digunakan dalam penelitian tanpa revisi
c. Tidak layak digunakan dalam penelitian

Demikian keterangan ini dibuat agar digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 18 April 2013

Vasiliator,



Tabel.7 Kisi-Kisi Instrument Perhatian Orang Tua

Variabel	Indikator	Butir	Jumlah
Perhatian Orang Tua	1. Memberikan Kebebasan	1,2,3,4,5	5
	2. Memberi Penghargaan(<i>Reward</i>) Dan Hukuman(<i>Punishment</i>)	6,7,8,9,10,11	6
	3. Memberi Contoh/Teladan	12,13,14,15,16	5
	4. Membantu Kesulitannya	17,18,19,20	4
	Jumlah		20

ANGKET PENELITIAN

Identitas Responden :

Nama :.....

No. Absen :.....

Kelas :.....

Petunjuk Pengisian :

Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan kenyataan saudara dengan memberikan tanda (✓) dari pernyataan berikut:

Selalu :SL

Sering :SR

Kadang-kadang :KD

Tidak pernah :TP

1. Angket Tingkat Pendidikan Formal Bapak

- | | |
|--|--------------|
| | SD atau MI |
| | SMP atau MTs |
| | SMA atau MA |
| | SMK atau MAK |
| | Diploma |
| | Sarjana |
| | Magister |
| | Doktor |
| | Spesialis |

2. Angket Tingkat Pendidikan Formal Ibu

- | | |
|--|--------------|
| | SD atau MI |
| | SMP atau MTs |
| | SMA atau MA |
| | SMK atau MAK |
| | Diploma |
| | Sarjana |
| | Magister |
| | Doktor |
| | Spesialis |

3. Angket Perhatian Orang Tua

No	Pertanyaan	SL	SR	KD	TP
1	Apakah Orang tua anda menyarankan agar mendapatkan prestasi belajar baik.				
2	Apakah orang tua anda memberikan kebebasan dalam menyusun atau membuat rencana belajar dirumah.				
3	Apakah Orang tua anda menyediakan semua perlengkapan alat tulis menulis untuk belajar.				
4	Apakah orang tua anda memberikan				

4. Angket tingkat pendapatan orang tua

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah Rata-Rata Pendapatan perbulan	
		Ayah	Ibu
1	Buruh		
2	Petani		
3	Pedagang		
4	Wiraswasta		
5	PNS/TNI/Polri		
6	Lain-lain(sebutkan)		

	kebebasan untuk menyampaikan permasalahan dalam belajar.			
5	Apakah orang tua anda menyarankan untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.			
6	Apakah orang tua anda mengingatkan untuk rajin dan giat dalam belajar.			
7	Apakah orang tua memberi puji jika anda mendapat prestasi belajar yang baik.			
8	Apakah orang tua anda menegur apabila anda belajar sambil mendengarkan radio, mendengarkan musik, atau menonton televisi.			
9	Apakah orang tua anda menanyakan alasan apabila anda pulang lebih awal atau terlambat pulang dari sekolah.			
10	Apakah orang tua anda memberitahukan apa yang harus dan tidak boleh dilakukan saat belajar.			
11	Apakah orang tua anda menyampaikan harapan-harapannya tentang hasil belajar kepada anda.			
12	Apakah orang tua anda menanamkan disiplin dalam belajar.			
13	Apakah orang tua anda suka merokok didekat anda saat anda belajar.			
14	Apakah orang tua anda menghidupkan radio atau televisi keras-keras saat anda sedang belajar.			
15	Apakah orang tua anda menyarankan agar berteman dengan orang yang baik dan pandai.			
16	Apakah orang tua anda mengingatkan untuk mengerjakan tugas rumah yang diberikan oleh guru.			
17	Pada saat prestasi anda menurun, apakah orang tua anda memberikan dorongan/motivasi agar tidak mudah putus asa.			
18	Apakah orang tua anda sering menanyakan kesulitan anda dalam belajar di rumah.			
19	Apakah orang tua anda membantu atau mengajari apabila ada PR /tugas sekolah.			
20	Apakah orang tua anda datang ke sekolah untuk menanyakan kesulitan belajar anda di sekolah.			

1. Data Validitas Perhatian Orang Tua

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	2	2	2	2	2	3	3	2	4	3	2	2	4	3	2	2	2	2	1	2
2	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2
4	3	4	2	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	2	3	2
5	3	3	2	4	2	2	3	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
6	3	2	2	2	2	2	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
7	2	1	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2
8	3	4	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2
9	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2
10	3	3	1	2	1	2	2	3	3	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2
11	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	1	3	2	2	1	2	2	2	2
12	2	3	1	2	1	3	3	3	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2
13	3	3	2	1	2	2	3	2	2	3	2	2	4	2	2	2	3	3	2	2
14	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	1	2	2	1	2	2	2
15	2	3	2	2	2	1	2	3	3	3	2	2	4	2	2	3	2	2	2	2
16	2	3	3	1	2	1	2	1	3	2	1	1	2	2	1	1	2	1	2	1
17	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	1	2	2	2	1	2	1	1	2	1
18	4	2	1	1	2	4	2	3	4	2	2	3	2	2	2	2	1	1	2	1
19	1	1	1	1	2	1	2	1	3	2	1	2	2	1	1	1	2	1	2	1
20	3	3	1	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2
21	3	3	2	2	2	2	3	2	4	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2
22	3	3	2	2	2	2	3	2	4	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2
23	3	3	2	4	2	3	3	2	4	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2
24	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2
25	3	3	2	3	2	3	3	2	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1
26	3	3	2	2	2	2	3	2	4	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2
27	3	3	1	3	2	1	2	1	3	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1
28	3	3	2	1	1	3	2	3	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	2
29	4	3	2	3	2	4	3	3	4	2	2	3	4	2	2	2	2	2	3	2
30	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	1	4	2	2	2	2	2	2	2

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Perhatian Orang Tua

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.893	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item1	42.9333	47.375	.487	.889
Item2	42.9333	46.961	.490	.889
Item3	43.8667	48.120	.431	.890
Item4	43.5000	46.190	.487	.889
Item5	43.7000	47.734	.550	.887
Item6	43.3667	45.964	.484	.890
Item7	43.1667	48.144	.554	.887
Item8	43.2333	47.220	.450	.890
Item9	42.5000	47.362	.377	.894
Item10	43.3000	46.769	.597	.885
Item11	43.7333	47.513	.545	.887
Item12	43.6000	46.731	.545	.887
Item13	42.7333	46.271	.502	.889
Item14	43.7000	47.803	.624	.886
Item15	43.8667	47.844	.706	.885
Item16	43.7000	47.666	.645	.885
Item17	43.7000	48.079	.504	.888
Item18	43.8667	47.913	.584	.886
Item19	43.6333	49.137	.527	.889
Item20	43.9000	48.024	.631	.886

2. Hasil Uji Validitas Perhatian Orang Tua

Butir Soal	Corrected Item- Total Correlation (r hitung)	r tabel	Ket.
Item1	0,487	0,361	Valid
Item2	0,490	0,361	Valid
Item3	0,431	0,361	Valid
Item4	0,487	0,361	Valid
Item5	0,550	0,361	Valid
Item6	0,484	0,361	Valid
Item7	0,554	0,361	Valid
Item8	0,450	0,361	Valid
Item9	0,377	0,361	Valid
Item10	0,597	0,361	Valid
Item11	0,545	0,361	Valid
Item12	0,545	0,361	Valid
Item13	0,502	0,361	Valid
Item14	0,624	0,361	Valid
Item15	0,706	0,361	Valid
Item16	0,645	0,361	Valid
Item17	0,504	0,361	Valid
Item18	0,584	0,361	Valid
Item19	0,527	0,361	Valid
Item20	0,631	0,361	Valid

LAMPIRAN 3

SK Pembimbing

**FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
NOMOR : 209/ELK/Q-I/X/2013
TENTANG
PENGANGKATA, N PEMBIMBING TUGAS AKHIR SKRIPSI
BAGI MAHASISWA FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**DEKAN FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Menimbang :

1. Bahwa sehubungan dengan telah dipenuhi syarat untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, perlu diangkat pembimbing.
2. Bahwa untuk keperluan dimaksud perlu ditetapkan dengan Keputusan Dekan.

Mengingat :

1. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003.
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 60 tahun 1999.
3. Keputusan Presiden RI: a. Nomor 93 tahun 1999; b. 305/M tahun 1999.
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI: Nomor 274/O/1999.
5. Keputusan Mendiknas RI Nomor 003/O/2001.
6. Keputusan Rektor UNY Nomor : 1160/UN34/KP/2011

M E M U T U S K A N

Menetapkan

Pertama : Mengangkat Pembimbing Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta sebagai berikut :

Nama Pembimbing	:	Totok Sukardiyono, MT
Bagi mahasiswa	:	
Nama/No.Mahasiswa	:	Heri Sugianto Putra / 09520249005
Jurusan/ Prodi	:	Pendidikan Teknik Elektronika / Pendidikan Teknik Informatika
Judul Skripsi	:	<i>Hubungan Tingkat Pendidikan Formal, Perhatian serta serta tingkat pendapatan Orang Tua dengan Prestasi Belajar TIK Siswa Kelas X Se Kecamatan Ngabang</i>

Kedua : Dosen pembimbing diserahi tugas membimbing penulisan Tugas Akhir Skripsi sesuai dengan Pedoman Tugas Akhir Skripsi.

Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan

Keempat : Segala sesuatu akan diubah dan dibetulkan sebagaimana mestinya apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini.



Tembusan Yth :

1. Wakil Dekan II FT UNY
2. Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika
3. Kasub. Bag Pendidikan FT UNY
4. Yang bersangkutan

REF ID: PZP
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
NOMOR : 209/ELK/Q-I/X/2013
TENTANG

**PENGANGKATA, N PEMBIMBING TUGAS AKHIR SKRIPSI
BAGI MAHASISWA FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**DEKAN FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Menimbang : 1. Bahwa sehubungan dengan telah dipenuhi syarat untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, perlu diangkat pembimbing.
2. Bahwa untuk keperluan dimaksud perlu ditetapkan dengan Keputusan Dekan.

Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003.
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 60 tahun 1999.
3. Keputusan Presiden RI: a. Nomor 93 tahun 1999; b. 305/M tahun 1999.
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI: Nomor 274/O/1999.
5. Keputusan Mendiknas RI Nomor 003/O/2001.
6. Keputusan Rektor UNY Nomor : 1160/UN34/KP/2011

M E M U T U S K A N

Menetapkan

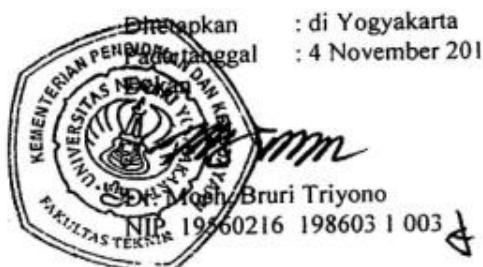
Pertama : Mengangkat Pembimbing Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta sebagai berikut :

Nama Pembimbing	:	Totok Sukardiyono, MT
Bagi mahasiswa	:	
Nama/No.Mahasiswa	:	Heri Sugianto Putra / 09520249005
Jurusan/ Prodi	:	Pendidikan Teknik Elektronika / Pendidikan Teknik Informatika
Judul Skripsi	:	<i>Hubungan Tingkat Pendidikan Formal, Perhatian serta serta tingkat pendapatan Orang Tua dengan Prestasi Belajar TIK Siswa Kelas X Se Kecamatan Ngabang</i>

Kedua : Dosen pembimbing diserahi tugas membimbing penulisan Tugas Akhir Skripsi sesuai dengan Pedoman Tugas Akhir Skripsi.

Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan

Keempat : Segala sesuatu akan diubah dan dibetulkan sebagaimana mestinya apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini.



Tembusan Yth :

1. Wakil Dekan II FT UNY
2. Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika
3. Kasub. Bag Pendidikan FT UNY
4. Yang bersangkutan

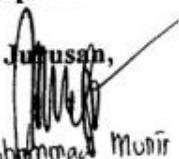
No. : Yogyakarta,
Hal : Kesediaan sebagai
1. Pembimbing Tugas Akhir Skripsi
2. Pembimbing Tugas Akhir - D3
3. Pembimbing Proyek Akhir-S1

Kepada : Yth. Bapak / Ibu Drs. Totok Sukardiyono M.T
Dosen Jurusan Pend. Teknik Informatika
Fakultas Teknik UNY

Dengan ini kami mohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk dapat menjadi pembimbing
Tugas Akhir Skripsi-S1/Proyek Akhir/ Tugas Akhir D3 untuk :

Nama : Heri Sugianto P. No. Mhs. 095202199005.....
Jurusan : Pend. Teknik Elektronika.....
Program Studi : Pend. Teknik Informatika.....

Atas bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Ketua Jurusan,

Dr. Muhammad Munir M.Pd
NIP. 19680512 198901 1001

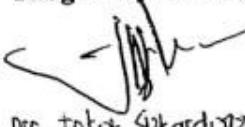
-----potong disini-----

Kepada : Yth Ketua Jurusan Pend. Teknik Elektronika
Fakultas Teknik UNY

Memenuhi surat Ketua Jurusan No, Tanggal
..... bersama ini saya menyatakan tidak keberatan untuk menjadi pembimbing
Tugas Akhir Skripsi S1/Proyek Akhir/Tugas Akhir D3 untuk :

Nama : Heri Sugianto P. No. Mhs. 095202199005.....
Jurusan : Pend. Teknik Elektronika.....
Program Studi : Pend. Teknik Informatika.....

Demikian harap maklum.

Yogyakarta,
Yang menyatakan,

Drs. Totok Sukardiyono M.T
NIP 19670930 199303 1005



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, Telp. (0274) 586168 psw. 293

SURAT PERNYATAAN

PEMBIMBING TUGAS AKHIR SKRIPSI S1/PROYEK AKHIR / TUGAS AKHIR D3

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. Toto Sutardirno M.T.....
NIP : 19670930 199303 1 005.....
Pangkat/gol : Penata Muda II/a.....
Jabatan : Asisten Ahli.....

Menyatakan bersedia ditunjuk sebagai pembimbing/ konsultas dari mahasiswa tersebut dibawah ini.

Nama : Heri Sugianto Putra No. Mhs. CG520249005.....
Jurusan : Pend. Teknik Elektronika Angkatan Th. 2009.....
Program Studi : Pendidikan Teknik Informatika.....

RENCANA JUDUL TUGAS AKHIR SKRIPSI / PROYEK AKHIR/TUGAS AKHIR

Hubungan tingkat pendidikan formal perhatian, serta
tingkat kependidikan orang tua dengan prestasi
belajar Tk siswa kelas X SMA
se - kecamatan Ngabang.

Yogyakarta,

Yang membuat pernyataan

Drs. Toto Sutardirno M.T
NIP. 19670930 199303 1 005

LAMPIRAN 4

Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id : teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00592

Nomor : 1645/UN34.15/PL/2013
Lamp. : 1 (satu) bendel
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

21 Mei 2013

Yth.

1. Menteri Dalam Negeri c.q. Direktur Jendral Kesatuan Bangsa Dan Politik
Jl. Medan Merdeka Utara No. 7. Jakarta Pusat Telp. (021) 3450038, Fax (021)
3851193, 34830261,3846430 ; e-mail: pusdatinkomtel@depdagri.go.id
2. Kepala / Direktur/ Pimpinan : SMAN 2 Ngabang
Jl. Raya, km.14 plasma 2. kec Ngabang

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul "**HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN FORMAL,PERHATIAN,DAN TINGKAT PENDAPATAN ORANG TUA DENGAN PRESTASI BELAJAR TIK SISWA KELAS X SE-KECAMATAN NGABANG**", bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
	Heri Sugianto Putra	09520249005	Pend. Teknik Informatika - S1	SMAN 2 NGABANG

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Totok Sukardiyono, MT.
NIP : 19670930 199303 1 005

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 21 Mei 2013 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,
Wakil Dekan I,

Dr. Sunaryo Soenarto
NIP 19580630 198601 1 001

Kontak Person Peneliti : No. HP/Telp. : 0852-45539779

Tembusan:
Ketua Jurusan

09520249005 No. 1202



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta. 55261
Telp. (0274) 586168 psw. 276.289.292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00592

Nomor : 1646/LTN34.15/PL/2013

21 Mei 2013

Lamp. : 1 (satu) bendel

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth.

1. Menteri Dalam Negeri c.q. Direktur Jendral Kesatuan Bangsa Dan Politik
Jl. Medan Merdeka Utara No. 7. Jakarta Pusat Telp. (021) 3450038. Fax (021)
3851193. 34830261.3846430 : e-mail: pusdatinkomtel@depdagri.go.id
2. Kepala / Direktur/ Pimpinan : SMAK Makedonia
Jl. Mika Plasma 5. km 14 jamai.Dsn amboyo inti.kec Ngabang

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul "**HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN FORMAL,PERHATIAN DAN TINGKAT PENDAPATAN ORANG TUA DENGAN PRESTASI BELAJAR TIK SISWA KELAS X SMA SE-KECAMATAN NGABANG**", bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
	Heri Sugianto Putra	09520249005	Pend. Teknik Informatika - S1	SMAK MAKEDONIA

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Totok Sukardiyono. MT.
NIP : 19670930 199303 1 005

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 21 Mei 2013 sampai dengan selesai.
Demikian permohonan ini. atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini. kami mengucapkan terima kasih.

Dekan.
Wakil Dekan I.

Dr. Sunaryo Soenarto
NIP 19580630 198601 1 001

Kontak Person Peneliti : No. HP/Telp. :

Tembusan:
Ketua Jurusan

09520249005 No. 1201



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta. 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00592

Nomor : 1644/UN34.15/PL/2013

21 Mei 2013

Lamp. : 1 (satu) benda

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth.

1. Menteri Dalam Negeri c.q. Direktur Jendral Kesatuan Bangsa Dan Politik
Jl. Medan Merdeka Utara No. 7. Jakarta Pusat Telp. (021) 3450038. Fax (021)
3851193. 34830261.3846430 : e-mail: pusdatinkomtel@depdagri.go.id
2. Kepala / Direktur/ Pimpinan : SMAN 1 Ngabang
Jl. Veteran. kec.Ngabang

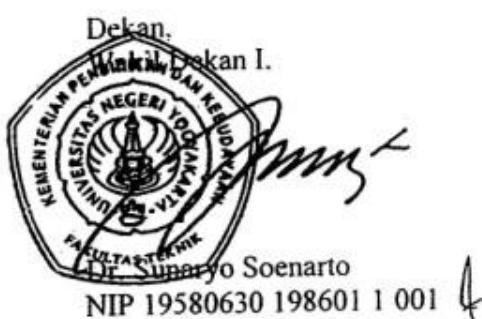
Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul "**HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN FORMAL,PERHATIAN,DAN TINGKAT PENDAPATAN ORANG TUA DENGAN PRESTASI BELAJAR TIK SISWA KELAS X SE-KECAMATAN NGABANG**", bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
	Heri Sugianto Putra	09520249005	Pend. Teknik Informatika - S1	SMAN 1 NGABANG

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Totok Sukardiyono. MT.
NIP : 19670930 199303 1 005

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 21 Mei 2013 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini. atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini. kami mengucapkan terima kasih.



Kontak Person Peneliti : No. HP/Telp. :

Tembusan:
Ketua Jurusan

09520249005 No. 1203

LAMPIRAN 5

**Surat keterangan telah
melaksanakan penelitian**



EKOLAH MENENGAH
TAS KRISTEN (SMAK)

MAKEDONIA

Mika Plasma V
abang Kab. Landak
limantan Barat 79357

Pengelola:
Yayasan MIKA

yanan bersama dengan
aja/Lembaga/pribadi yang
isi dan se-beban untuk
ijawab tantangan yang ada
membangun manusia
uhnya di Bumi Nusantara
igai wujud tanggungjawab
an serta umat Kristiani
najukan bangsa melalui
didikan dan kesehatan

MISI

KA memahami bahwa
Tunggal orang percaya
lah memberitakan Injil
uk membebaskan
usia dari belenggu dosa
kuasa salib Kristus dan
ip untuk menjadi murid
is Kristus yang bersaksi
beraksi. (Mat 28:19-20)

VISI

tingkatkan kualitas
ber daya manusia
nesia melalui
didikan Kristiani dan
zhatan yang seutuhnya.

FILOSOFI PELAYANAN

macu semangat
ersamaan melayani
rakat yang terabaikan

SURAT KETERANGAN

Nomor: 090/SMA-MK/ 10.06/ 2013

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMA Kristen Makedonia
menerangkan bahwa;

Nama : Heri Sugianto Putra
NIM : 09520249005

Mahasiswa tersebut diatas benar telah melaksanakan penelitian dengan judul "Hubungan Tingkat Pendidikan Formal, Perhatian Dan Tingkat Pendapatan Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Tik Siswa Kelas X Se-Kecamatan Ngabang" di SMA Kristen Makedonia pada tanggal 10 Juni 2013.
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Ngabang, 10 Juni 2013
Kepala SMA Kristen Makedonia





PEMERINTAH KABUPATEN LANDAK
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 NGABANG
TERAKREDITASI "A"

NIS: 300010 - NSS: 301130902001 - NPSN: 30104505

Jalan Veteran Ngabang ☎ (0563) 21195 Fax: (0563) 22416, e-mail: sma1ngabang@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421/ 067 /SMA.1/2013

Kepala SMA Negeri 1 Ngabang Kabupaten Landak Provinsi Kalimantan Barat dengan ini menerangkan bahwa :

- | | |
|---------------------------|--------------------------------|
| 1. Nama | : HERI SUGIANTO PUTRA |
| 2. Jenis Kelamin | : Laki-Laki |
| 3. Tempat / Tanggal Lahir | : Anik, 19 maret 1990 |
| 4. NIM | : 09520249005 |
| 5. Fak / Jurusan / Prodi | : Pend. Teknik Informatika- S1 |
| 6. Alamat | : Ngabang Kalbar |

Bahwa yang namanya tersebut di atas adalah benar telah melaksanakan **Penelitian** pada SMA Negeri 1 Ngabang .

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ngabang, 10 Juni 2013
Kepala SMA Negeri 1 Ngabang

Drs. Asoardi Ador
NIP 19560205 198003 1 015



PEMERINTAH KABUPATEN LANDAK
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 2 NGABANG

NSS : 301130902002 NIS : 30020 NPSN : 30104508

Jl. Raya Km.14 Plasma II Ngabang Kec. Ngabang Kab. Landak Kode Pos 79357

SURAT KETERANGAN

No : 420/057/SMAN.2/VI/2013

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mateus Asnol, S.Th
NIP : 19620518 199501 1 001
Pangkat/Gol. Ruang : Pembina IV/a
Jenis Kelamin : Laki-laki
Jabatan : Kepala Sekolah
Alamat : SMA Negeri 2 Ngabang Jl. Raya Km.14 Plasma II Ngabang

Menyatakan bahwa yang bersangkutan :

Nama : Heri Sugianto Putra
NIM : 09520249005
Jenis Kelamin : Laki-laki
Program Studi : Pend. Teknik Informatika
Fakultas : Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat : Plasma II

Telah secara nyata melaksanakan penelitian di SMA Negeri 2 Ngabang dengan judul "**Hubungan Tingkat Pendidikan Formal, Perhatian dan Tingkat Pendapatan Orang Tua Dengan Prestasi Belajar TIK Siswa Kelas X Se-Kecamatan Ngabang**".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ngabang, 10 Juni 2013



LAMPIRAN 6

Data populasi dan sampel

SMA NEGERI 2 NGABANG. KEC. NGABANG, KAB. LANDAK , KALIMANTAN BARAT

KELAS : X 1

JUMLAH : 31 SISWA

NO	NO URUT SISWA	NAMA SISWA	PENDAPATAN ORANG TUA
1	1	ANTONIUS PHILLO S	2,500,000
2	29	YULIA HELENA RITA	10,000,000
3	7	DEPIANTI	2,500,000
4	4	ARMINUS	2,000,000
5	2	ANASTASYA TIA	750,000
6	15	JEFRI GESLY AHILELUHU	2,000,000
7	11	ESTER AZHARI	2,000,000
8	13	FRANSISKA RINI	1,000,000
9	26	SOPIA LINACA	500,000
10	14	HAWANI ARIANTI	5,000,000
11	6	BERRY FERNANDO	1,000,000
12	22	PERO	700,000
13	5	BONA VENTURA	2,500,000
14	10	ESTER ELISABETH	3,000,000
15	28	WAHYU TIKA SARI	15,000,000
16	24	SUTIAR	2,300,000
17	20	PIKA ELI ERNAWATI	700,000
18	30	YOLANDA AGUSTINE	4,500,000
19	21	ROSTIANI	6,000,000
20	8	DIO RISKI	3,000,000
21	18	LEO FERDANUS NOPAN	7,000,000
22	31	YANDRAT SOLEMAN M	5,000,000

SMA NEGERI 2 NGABANG. KEC. NGABANG, KAB. LANDAK , KALIMANTAN BARAT

KELAS : X 2

NO	NO URUT SISWA	NAMA SISWA	PENDAPATAN ORANG TUA
1	24	SAMUEL REVO MARVERILO	1,000,000
2	27	SUANTO USMAN	4,500,000
3	17	NIQMATUL KHOERIYAH	2,500,000
4	4	FINA ARIANTI	4,000,000
5	12	KORNELIA NADA	1,000,000
6	8	IRA SUSANTI	3,500,000
7	11	JULITA KISSI	3,000,000
8	15	MAYA KLAUDIA MELENIA	5,000,000
9	31	YULI EFENDI	2,000,000
10	29	VALENTINA RINA	5,000,000
11	20	REKI DEWANTO	4,500,000
12	14	MAULIDA MAWARDI	1,000,000
13	25	SEPRIANTO	2,700,000
14	22	RIBKA	3,000,000
15	2	DANIEL THITULUS SINAGA	5,000,000
16	21	RESTI	6,000,000
17	7	HERIYANI	6,000,000
18	10	JULIASA RINA	10,000,000
19	30	WALUYO PRASETIO	6,000,000
20	3	DEFITRI RINA	5,000,000
21	26	SHELIS THIO FANIS	7,000,000
22	6	GUNADI RUDI KURNIAWAN	9,000,000

SMA NEGERI 2 NGABANG. KEC. NGABANG, KAB. LANDAK , KALIMANTAN BARAT

KELAS : X 3

JUMLAH : 32 SISWA

NO	NO URUT SISWA	NAMA SISWA	PENDAPATAN ORANG TUA
1	17	NATALIA LINI	1,500,000
2	2	APRIYADI	5,000,000
3	3	ARGIUS	2,500,000
4	18	PETRUS DIANTO	3,000,000
5	22	SAIPUL KAMAL	1,000,000
6	25	SELVIA	2,500,000
7	27	VERONIKA YUNITA	6,000,000
8	32	YULIANA	1,000,000
9	7	EKO WARSITO	4,000,000
10	15	METRONIUS	8,000,000
11	20	ROSNA	700,000
12	24	SARTIKA WATI	1,500,000
13	19	PETRUS SILVANDRO M	800,000
14	28	WALUYO PRASETYO	3,000,000
15	14	MARSIANA AYUNI SARA	5,000,000
16	11	HERO PRANOTO	7,000,000
17	9	GILANG PRATAMA	4,500,000
18	26	SPANUS GUNAWAN PUTRA	4,500,000
19	16	NICKI BORNEO	6,000,000
20	31	YUVEN SYAH PUTRA	2,000,000
21	12	JHON MATIUS DONI	6,000,000
22	1	ANDREAS PERO ANGGARA	1,000,000
23	8	EKO PRASETIO	2,500,000

SMA NEGERI 2 NGABANG. KEC. NGABANG, KAB. LANDAK , KALIMANTAN BARAT

KELAS : X 4

JUMLAH : 31 SISWA

NO	NO URUT SISWA	NAMA SISWA	PENDAPATAN ORANG TUA
1	2	AMOS LUMBAN TORUAN	2,000,000
2	4	AULIA ARIATY	8,000,000
3	1	ADVE WILLIAM NARADU	2,500,000
4	8	DESI PURWANTI	1,000,000
5	27	YANTI OKTAVIA	1,000,000
6	15	LALA HARSILA	3,600,000
7	26	WIHELMINA ANDELA	5,000,000
8	24	RIKA ERDIANTI	1,500,000
9	16	LARAS SATI WAHYU W	4,000,000
10	12	HENDRA	6,000,000
11	13	KATARINA TIKA	4,000,000
12	24	RIKA ERDIANTI	1,500,000
13	25	SETIANA	1,000,000
14	28	YEHEZKIEL	4,000,000
15	14	KRISSION M BUTAR-BUTAR	5,000,000
16	21	NICHO	7,000,000
17	30	YUVITA	4,500,000
18	26	WILHELMINA ANDELA	4,500,000
19	5	BAMBANG TRIONO	6,000,000
20	31	WIBOWO PANGESTU	2,000,000
21	12	HENDRA	6,000,000
22	29	YUDI	1,000,000
23	10	DEWI ASRI	8,000,000

SMA NEGERI 2 NGABANG, KEC. NGABANG, KAB. LANDAK , KALIMANTAN BARAT

SMA NEGERI 2 NGABANG. KEC. NGABANG, KAB. LANDAK , KALIMANTAN BARAT

KELAS : X 1

JUMLAH : 31 SISWA

NO	NO URUT SISWA	NAMA SISWA	PERHATIAN
1	1	ANTONIUS PHILLO SOFIAH	53
2	29	YULIA HELENA RITA	74
3	7	DEPIANTI	61
4	4	ARMINUS	64
5	2	ANASTASYA TIA	45
6	15	JEFRI GESLY AHILELUHU	61
7	11	ESTER AZHARI	72
8	13	FRANSISKA RINI	62
9	26	SOPIA LINACA	44
10	14	HAWANI ARIANTI	71
11	6	BERRY FERNANDO	59
12	22	PERO	45
13	5	BONA VENTURA	61
14	10	ESTER ELISABETH	62
15	28	WAHYU TIKA SARI	75
16	24	SUTIAR	61
17	20	PIKA ELI ERNAWATI	74
18	30	YOLANDA AGUSTINE	58
19	21	ROSTIANI	53
20	8	DIO RISKI	61
21	18	LEO FERDANUS NOPAN	64
22	31	YANDRAT SOLEMAN MBATU	48

SMA NEGERI 2 NGABANG. KEC. NGABANG, KAB. LANDAK , KALIMANTAN BARAT

KELAS : X 2

NO	NO URUT SISWA	NAMA SISWA	PERHATIAN
1	24	SAMUEL REVO MARVERILO	65
2	27	SUANTO USMAN	74
3	17	NIQMATUL KHOERIYAH	57
4	4	FINA ARIANTI	64
5	12	KORNELIA NADA	59
6	8	IRA SUSANTI	61
7	11	JULITA KISSI	72
8	15	MAYA KLAUDIA MELENIA	54
9	31	YULI EFENDI	49
10	29	VALENTINA RINA	71
11	20	REKI DEWANTO	65
12	14	MAULIDA MAWARDI	52
13	25	SEPRIANTO	48
14	22	RIBKA	62
15	2	DANIEL THITULUS SINAGA	58
16	21	RESTI	61
17	7	HERIYANI	57
18	10	JULIASA RINA	75
19	30	WALUYO PRASETIO	61
20	3	DEFITRI RINA	55
21	26	SHELIS THIO FANIS	53
22	6	GUNADI RUDI KURNIAWAN	66

SMA NEGERI 2 NGABANG. KEC. NGABANG, KAB. LANDAK , KALIMANTAN BARAT

KELAS : X 3

JUMLAH : 32 SISWA

NO	NO URUT SISWA	NAMA SISWA	PERHATIAN
1	17	NATALIA LINI	49
2	2	APRIYADI	54
3	3	ARGIUS	57
4	18	PETRUS DIANTO	63
5	22	SAIPUL KAMAL	60
6	25	SELVIA	61
7	27	VERONIKA YUNITA	73
8	32	YULIANA	60
9	7	EKO WARSITO	73
10	15	METRONIUS	
11	20	ROSNA	65
12	24	SARTIKA WATI	60
13	19	PETRUS SILVANDRO MEIVAL	62
14	28	WALUYO PRASETYO	54
15	14	MARSIANA AYUNI SARA	60
16	11	HERO PRANOTO	61
17	9	GILANG PRATAMA	59
18	26	SPANUS GUNAWAN PUTRA	58
19	16	NICKI BORNEO	60
20	31	YUVEN SYAH PUTRA	57
21	12	JHON MATIUS DONI	57
22	1	ANDREAS PERO ANGGARA	64
23	8	EKO PRASETIO	59

SMA NEGERI 2 NGABANG. KEC. NGABANG, KAB. LANDAK , KALIMANTAN BARAT

KELAS : X 4

JUMLAH : 31 SISWA

NO	NO URUT SISWA	NAMA SISWA	PERHATIAN
1	2	AMOS LUMBAN TORUAN	67
2	4	AULIA ARIATY	74
3	1	ADVE WILLIAM NARADU	57
4	8	DESI PURWANTI	63
5	27	YANTI OKTAVIA	60
6	15	LALA HARSILA	61
7	26	WIHELMINA ANDELA	58
8	24	RIKA ERDIANTI	60
9	16	LARAS SATI WAHYU WULANDARI	60
10	12	HENDRA	73
11	13	KATARINA TIKA	65
12	24	RIKA ERDIANTI	53
13	25	SETIANA	60
14	28	YEHEZKIEL	73
15	14	KRISSION MANTA BUTAR-BUTAR	74
16	21	NICHO	61
17	30	YUVITA	59
18	26	WILHELMINA ANDELA	58
19	5	BAMBANG TRIONO	74
20	31	WIBOWO PANGESTU	57
21	12	HENDRA	74
22	29	YUDI	64
23	10	DEWI ASRI	62

SMA NEGERI 2 NGABANG. KEC. NGABANG, KAB. LANDAK , KALIMANTAN BARAT

SMA NEGERI 2 NGABANG. KEC. NGABANG, KAB. LANDAK , KALIMANTAN BARAT

KELAS : X 1

JUMLAH : 31 SISWA

NO	NO URUT SISWA	NAMA SISWA	PRESTASI
1	1	ANTONIUS PHILLO SOFIAH	67
2	29	YULIA HELENA RITA	72
3	7	DEPIANTI	69
4	4	ARMINUS	71
5	2	ANASTASYA TIA	65
6	15	JEFRI GESLY AHILELUHU	68
7	11	ESTER AZHARI	69
8	13	FRANSISKA RINI	67
9	26	SOPIA LINACA	63
10	14	HAWANI ARIANTI	78
11	6	BERRY FERNANDO	71
12	22	PERO	65
13	5	BONA VENTURA	70
14	10	ESTER ELISABETH	71
15	28	WAHYU TIKA SARI	73
16	24	SUTIAR	70
17	20	PIKA ELI ERNAWATI	72
18	30	YOLANDA AGUSTINE	68
19	21	ROSTIANI	67
20	8	DIO RISKI	71
21	18	LEO FERDANUS NOPAN	69
22	31	YANDRAT SOLEMAN MBATU	67

SMA NEGERI 2 NGABANG. KEC. NGABANG, KAB. LANDAK , KALIMANTAN BARAT

KELAS : X 2

NO	NO URUT SISWA	NAMA SISWA	PRESTASI
1	24	SAMUEL REVO MARVERILO	71
2	27	SUANTO USMAN	71
3	17	NIQMATUL KHOERIYAH	69
4	4	FINA ARIANTI	71
5	12	KORNELIA NADA	68
6	8	IRA SUSANTI	68
7	11	JULITA KISSI	69
8	15	MAYA KLAUDIA MELENIA	65
9	31	YULI EFENDI	67
10	29	VALENTINA RINA	71
11	20	REKI DEWANTO	67
12	14	MAULIDA MAWARDI	67
13	25	SEPRIANTO	67
14	22	RIBKA	71
15	2	DANIEL THITULUS SINAGA	69
16	21	RESTI	69
17	7	HERIYANI	78
18	10	JULIASA RINA	72
19	30	WALUYO PRASETIO	67
20	3	DEFITRI RINA	71
21	26	SHELIS THIO FANIS	69
22	6	GUNADI RUDI KURNIAWAN	67

SMA NEGERI 2 NGABANG. KEC. NGABANG, KAB. LANDAK , KALIMANTAN BARAT

KELAS : X 3

JUMLAH : 32 SISWA

NO	NO URUT SISWA	NAMA SISWA	PRESTASI
1	17	NATALIA LINI	65
2	2	APRIYADI	71
3	3	ARGIUS	67
4	18	PETRUS DIANTO	68
5	22	SAIPUL KAMAL	69
6	25	SELVIA	67
7	27	VERONIKA YUNITA	78
8	32	YULIANA	67
9	7	EKO WARSITO	71
10	15	METRONIUS	71
11	20	ROSNA	65
12	24	SARTIKA WATI	71
13	19	PETRUS SILVANDRO MEIVAL	65
14	28	WALUYO PRASETYO	71
15	14	MARSIANA AYUNI SARA	71
16	11	HERO PRANOTO	69
17	9	GILANG PRATAMA	70
18	26	SPANUS GUNAWAN PUTRA	69
19	16	NICKI BORNEO	71
20	31	YUVEN SYAH PUTRA	67
21	12	JHON MATIUS DONI	71
22	1	ANDREAS PERO ANGGARA	67
23	8	EKO PRASETIO	69

SMA NEGERI 2 NGABANG. KEC. NGABANG, KAB. LANDAK , KALIMANTAN BARAT

KELAS : X 4

JUMLAH : 31 SISWA

NO	NO URUT SISWA	NAMA SISWA	PRESTASI
1	2	AMOS LUMBAN TORUAN	78
2	4	AULIA ARIATY	71
3	1	ADVE WILLIAM NARADU	67
4	8	DESI PURWANTI	68
5	27	YANTI OKTAVIA	67
6	15	LALA HARSILA	71
7	26	WIHELMINA ANDELA	78
8	24	RIKA ERDIANTI	69
9	16	LARAS SATI WAHYU WULANDARI	71
10	12	HENDRA	71
11	13	KATARINA TIKA	67
12	24	RIKA ERDIANTI	69
13	25	SETIANA	68
14	28	YEHEZKIEL	71
15	14	KRISSION MANTA BUTAR-BUTAR	78
16	21	NICHO	69
17	30	YUVITA	70
18	26	WILHELMINA ANDELA	69
19	5	BAMBANG TRIONO	67
20	31	WIBOWO PANGESTU	67
21	12	HENDRA	71
22	29	YUDI	67
23	10	DEWI ASRI	69

DATA SISWA KELAS X SMAN 2 NGABANG

KELAS :X1

NO	NAMA SISWA	JENIS KELAMIN
1	ANTONIUS PHILLO SOFIAH	L
2	NASTASYA RIA	P
3	APRILLIA MAYA AGHITA	P
4	ARMINUS	L
5	BONA VEN TURA	L
6	BERRY FERNANDO	L
7	DEPIANTI	P
8	DIO RISKI	P
9	ELISA ASTUTI	P
10	ESTER ELISABETH	P
11	ESTER AZHARI	P
12	FREDY SAMUA PRATAMA	L
13	FRANSISKA RINI	P
14	HAWANI ARIANTI	P
15	JEFRY GESLY AHILELUHU	L
16	KIKI NOVANTI	P
17	KARMILA	P
18	LEO BERNANDUS TOPAN	L
19	MARDIONO	L
20	POKA ELI ERNAWATI	P
21	ROSTIANA	P
22	PERO	L
23	REKI	L
24	SUTIAR	L
25	SUPRIYANI NENGSIH P. S	P
25	SOPIA LINACA	P
27	VENANSIUS MURDIANTO	L
28	WAHYU TIKA SARI	P
29	YULIA HELENA RITA	P
30	YOLANDA AGUSTINE	P
31	YANDRAT SOLEMAN MBATU	L

SMA NEGERI 2 NGABANG. KEC. NGABANG, KAB. LANDAK , KALIMANTAN BARAT

KELAS : X2

NO	NAMA SISWA	JENIS KELAMIN
1	AGUSTINI	P
2	DANIEL THITULUS SINAGA	L
3	DEFITRI RISNA	P
4	FINA APRIANTI	P
5	GONZANI ANGGRAINI	P
6	GUNADI RUDI KURNIAWAN	L
7	HERYANI	P
8	IRA SUSANTI	P
9	INNE RANTA	P
10	JULIASA RINA	P
11	JULITA KISSI	P
12	KORNELIA NADA	P
13	MADLI KORAGEBER	P
14	MAULIDA MAWARNI	P
15	MAYA KLAUDIA MELENIA	P
16	MELIANA WATI	P
17	NIQMATUL KHOERIYAH	P
18	OKTAVIANUS	L
19	PITRIANA	P
20	REKI DEWANTO	L
21	RESTI	P
22	RIBKA	P
23	RICKY	L
24	SAMUEL REVO MARVERILO	L
25	SEPRIANTO	P
26	SHELIS THIO FANIS	P
27	SUANTO USMAN	L
28	TRI ANDINI	P
29	VALENTINA RINA	P
30	WALUYO PRASETYO	L
31	WILLY EFENDI	L

SMA NEGERI 2 NGABANG. KEC. NGABANG, KAB. LANDAK , KALIMANTAN BARAT

KELAS :X3

NO	NAMA SISWA	JENIS KELAMIN
1	ANDREAS REPO ANGGARA	L
2	APRYADI	L
3	ARGIUS	L
4	ARIYANTO	L
5	ARY SAPUTRA HARIANJA	L
6	DESMI PRANOTO	L
7	EKO WARSITO	L
8	EKO PRASITIO	L
9	GILANG PRATAMA	L
10	HARDIANUS	L
11	HERO PRANOTO	L
12	JHON MATTUS DONI	L
13	LELA MONIKA	P
14	MARSIANA AYUNI SARA	P
15	METRONIUS	L
16	NICKI BORNEO	L
17	NATALIA LINI	P
18	PETRUS DIANTO	L
19	PETRUS SILVANDRO MEIVAL	L
20	ROSNA	P
21	RENDA SEPTIA DEWI	P
22	SAIPUL KAMAL	L
23	SELMIWATI	P
24	SARTIKA WATI	P
25	SELVIA	P
26	SPANUS GUNAWAN PUTRA	L
27	VERONIKA YUNITA	P
28	WALUYO PRASETIYO	L
29	YEVIDEVIYE	P
30	YOLENTA HERA	P
31	YUVEN SYAH PUTRA	L
32	YULIANA	P

SMA NEGERI 2 NGABANG. KEC. NGABANG, KAB. LANDAK , KALIMANTAN BARAT

KELAS : X4

NO	NAMA SISWA	JENIS KELAMIN
1	ADVE WILLIAM NARADU	L
2	AMOS LUMBAN TORUAN	L
3	ANDARIA SUMIKA	L
4	AULIA ARIATY	P
5	BAMBANG TRIONO	L
6	CHAHYO NUR HARDIYANTI	P
7	CORNELIA RINI	P
8	DESI PURWANTI	P
9	DOMINIKUS MINTO	L
10	DEWI ASRI	P
11	EDE ANDRI	P
12	HENDRA	L
13	KATARINA TIKA	P
14	KRISSION MANTA BUTAR-BUTAR	L
15	LALA HARSILA	P
16	LARAS SATI WAHYU WULANDARI	P
17	MARKUS	L
18	MARDIANUS FERI	P
19	MONIKA ARIANA	P
20	NAJIFUDIN AL HIFARI	L
21	NICHO	L
22	PELLY EXONELO	L
23	RESTARI	P
24	RIKA ERDIANTI	P
25	SETIANA	P
26	WILHELMINA ANDELA	P
27	YANTI OKTAVIA	P
28	YEHEZKIEL	L
29	YUDI	L
30	YUVITA	P
31	WIBOWO PANGESTU	L

LAMPIRAN 7

**Tabel perhitungan menurut
*isaac dan michael***

TABEL 5.1
PENENTUAN JUMLAH SAMPEL DARI POPULASI TERTENTU DENGAN
TARAF KESALAHAN 1%, 5%, DAN 10%

N	s			N	s			N	s		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
75	67	62	59	550	301	213	182	30000	649	344	268
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	583	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1100	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1200	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1300	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1400	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1500	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1600	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1700	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1800	485	292	235	750000	663	348	270
230	171	139	125	1900	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	2000	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2200	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2400	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	663	348	271
							∞	664	349	272	

LAMPIRAN 8

Pembahasan perhitungan

DATA PENELITIAN

No	DATA				KATEGORISASI		
	PENDIDIKAN	PENDAPATAN	PERHATIAN	PRESTASI	PENDAPATAN	PERHATIAN	PRESTASI
1	3	2,500,000	53	67	1	3	2
2	4	10,000,000	74	72	3	4	4
3	3	2,500,000	61	69	1	4	3
4	3	2,000,000	64	71	1	4	4
5	1	750,000	45	65	1	2	1
6	3	2,000,000	61	68	1	4	2
7	4	2,000,000	72	69	1	4	3
8	2	1,000,000	62	67	1	4	2
9	1	500,000	44	63	1	2	1
10	2	5,000,000	71	70	1	4	4
11	1	1,000,000	59	69	1	3	3
12	1	700,000	45	65	1	2	1
13	1	2,500,000	61	70	1	4	4
14	3	3,000,000	62	71	1	4	4
15	4	15,000,000	75	73	4	4	4
16	1	2,300,000	61	70	1	4	4
17	4	700,000	74	72	1	4	4
18	3	4,500,000	58	68	1	3	2
19	3	6,000,000	53	67	2	3	2
20	2	3,000,000	61	71	1	4	4
21	1	7,000,000	64	69	2	4	3
22	2	5,000,000	48	67	1	2	2
23	1	1,000,000	65	69	1	4	3
24	4	4,500,000	74	71	1	4	4
25	3	2,500,000	57	69	1	3	3
26	3	4,000,000	64	71	1	4	4
27	3	1,000,000	59	68	1	3	2
28	3	3,500,000	61	68	1	4	2
29	4	3,000,000	72	69	1	4	3
30	1	5,000,000	54	65	1	3	1
31	2	2,000,000	49	67	1	2	2
32	4	5,000,000	71	71	1	4	4
33	3	4,500,000	65	68	1	4	2
34	1	1,000,000	52	67	1	3	2
35	2	2,700,000	48	67	1	2	2
36	3	3,000,000	62	71	1	4	4
37	4	5,000,000	58	69	1	3	3

No	DATA				KATEGORISASI		
	PENDIDIKAN	PENDAPATAN	PERHATIAN	PRESTASI	PENDAPATAN	PERHATIAN	PRESTASI
38	3	6,000,000	61	69	2	4	3
39	4	6,000,000	57	70	2	3	4
40	4	10,000,000	75	72	3	4	4
41	3	6,000,000	61	67	2	4	2
42	2	5,000,000	55	71	1	3	4
43	1	7,000,000	53	69	2	3	3
44	3	9,000,000	66	68	3	4	2
45	1	1,500,000	49	65	1	2	1
46	3	5,000,000	54	71	1	3	4
47	3	2,500,000	57	67	1	3	2
48	3	3,000,000	63	68	1	4	2
49	3	1,000,000	60	69	1	3	3
50	2	2,500,000	61	67	1	4	2
51	4	6,000,000	73	70	2	4	4
52	2	1,000,000	60	67	1	3	2
53	2	4,000,000	60	71	1	3	4
54	4	8,000,000	73	71	3	4	4
55	1	700,000	65	65	1	4	1
56	1	1,500,000	60	69	1	3	3
57	1	800,000	62	65	1	4	1
58	3	3,000,000	54	71	1	3	4
59	3	5,000,000	60	71	1	3	4
60	3	7,000,000	61	69	2	4	3
61	2	4,500,000	59	70	1	3	4
62	3	4,500,000	58	69	1	3	3
63	4	6,000,000	60	71	2	3	4
64	1	2,000,000	57	67	1	3	2
65	3	6,000,000	57	71	2	3	4
66	2	1,000,000	64	67	1	4	2
67	2	2,500,000	59	69	1	3	3
68	3	2,000,000	67	70	1	4	4
69	4	8,000,000	74	71	3	4	4
70	3	2,500,000	57	67	1	3	2
71	3	1,000,000	63	68	1	4	2
72	2	1,000,000	60	67	1	3	2
73	4	3,600,000	61	71	1	4	4
74	3	5,000,000	58	70	1	3	4
75	2	1,500,000	60	69	1	3	3
76	1	4,000,000	60	69	1	3	3

No	DATA				KATEGORISASI		
	PENDIDIKAN	PENDAPATAN	PERHATIAN	PRESTASI	PENDAPATAN	PERHATIAN	PRESTASI
77	3	6,000,000	73	71	2	4	4
78	3	4,000,000	65	67	1	4	2
79	2	1,500,000	53	69	1	3	3
80	1	1,000,000	60	68	1	3	2
81	3	4,000,000	73	71	1	4	4
82	4	5,000,000	74	70	1	4	4
83	2	7,000,000	61	69	2	4	3
84	2	4,500,000	59	70	1	3	4
85	3	4,500,000	58	69	1	3	3
86	2	6,000,000	74	68	2	4	2
87	3	2,000,000	57	67	1	3	2
88	4	6,000,000	74	71	2	4	4
89	2	1,000,000	64	67	1	4	2
90	1	8,000,000	62	69	3	4	3

1. MENGHITUNG INTERVAL

PENDAPATAN

Min	500000
Max	15000000
R	14500000
N	90
K	$1 + 3.3 \log n$
	7.4
\approx	7
P	2071428.571

No.	Interval	F	%
1	12928572.0-15000000.6	1	1.11%
2	10857143.4-12928571.9	0	0.00%
3	8785714.7-10857143.3	3	3.33%
4	6714286.0-8785714.6	7	7.78%
5	4642857.3-6714285.9	20	22.22%
6	2571428.7-4642857.2	21	23.33%
7	500000.0-2571428.6	38	42.22%
Jumlah		90	100%

PERHATIAN

Min	44
Max	75
R	31
N	90
K	$1 + 3.3 \log n$
	7.4
\approx	7
P	4.429

No.	Interval	F	%
1	71.2-75.6	15	16.67%
2	66.6-71.1	3	3.33%
3	62.1-66.5	12	13.33%
4	57.6-62.0	37	41.11%
5	53.1-57.5	11	12.22%
6	48.5-53.0	7	7.78%
7	44.0-48.4	5	5.56%
Jumlah		90	100%

PRESTASI

Min	63
Max	73
R	10
N	90
K	$1 + 3.3 \log n$
	7.4
\approx	7
P	1.429

No.	Interval	F	%
1	72.2-73.6	1	1.11%
2	70.6-72.1	23	25.56%
3	69.1-70.5	10	11.11%
4	67.6-69.0	31	34.44%
5	66.1-67.5	18	20.00%
6	64.5-66.0	6	6.67%
7	63.0-64.4	1	1.11%
Jumlah		90	100%

PEDOMAN KATEGORISASI

Pedoman kategori bertujuan untuk lebih memudahkan dalam memahami pengkategorian yang dilakukan.

1. PERHATIAN ORANG TUA

perhatian	perhitungan				hasil
Skor max (nilai tertinggi x jumlah butir soal)	4	x	20	=	80
Skor min (nilai terendah x jumlah butir soal)	1	x	20	=	20
Mean ideal $M_i = \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min})$	100	/	2	=	50
St. Deviasi $SD_i = \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min})$	60	/	6	=	10

Sangat Tinggi	: $X \geq M + SD$
Tinggi	: $M \leq X < M + SD$
Rendah	: $M - SD \leq X < M$
Sangat Rendah	: $X < M - SD$

Kategori	Skor
Sangat Tinggi	$X \geq 60.00$
Tinggi	$50.00 \leq X < 60.00$
Rendah	$40.00 \leq X < 50.00$
Sangat Rendah	$X < 40.00$

2. PRESTASI SISWA

Prestasi	perhitungan				hasil
Skor max				=	73.00
Skor min				=	63.00
Mean ideal	136.00	/	2.00	=	68.00
St. Deviasi	10.00	/	6.00	=	1.67

Sangat Tinggi	: $X \geq M + SD$
Tinggi	: $M \leq X < M + SD$
Rendah	: $M - SD \leq X < M$

Sangat Rendah : $X < M - SD$

Kategori	Skor
Sangat Tinggi	$X \geq 69.67$
Tinggi	$68.00 \leq X < 69.67$
Rendah	$66.33 \leq X < 68.00$
Sangat Rendah	$X < 6.33$

Karakteristik Responden

Frequencies

Statistics

	Pendidikan Kar	Pendapatan Kar	Perhatian Kar	Prestasi Kar
N	Valid 90	90	90	90
	Missing 0	0	0	0

Frequency Table

Pendidikan_Kar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD/MI	19	21.1	21.1	21.1
	SMP/MTs	20	22.2	22.2	43.3
	SMA/SMK	34	37.8	37.8	81.1
	Perguruan Tinggi	17	18.9	18.9	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

Pendapatan_Kar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Rendah	69	76.7	76.7	76.7
	Rendah	14	15.6	15.6	92.2
	Tinggi	6	6.7	6.7	98.9
	Sangat Tinggi	1	1.1	1.1	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

Perhatian_Kar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	7	7.8	7.8	7.8
	Tinggi	26	28.9	28.9	36.7
	Sangat Tinggi	57	63.3	63.3	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

Prestasi_Kar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Rendah	7	7.8	7.8	7.8
	Rendah	28	31.1	31.1	38.9
	Tinggi	21	23.3	23.3	62.2
	Sangat Tinggi	34	37.8	37.8	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

1. Deskriptif Data

Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PENDIDIKAN	90	1.00	4.00	2.5444	1.02947
PENDAPATAN	90	500000.00	15000000.00	3819444.4444	2610541.44847
PERHATIAN	90	44.00	75.00	61.3333	7.41999
PRESTASI	90	63.00	73.00	68.8556	1.96921
Valid N (listwise)	90				

2. Uji Normalitas data

a. NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

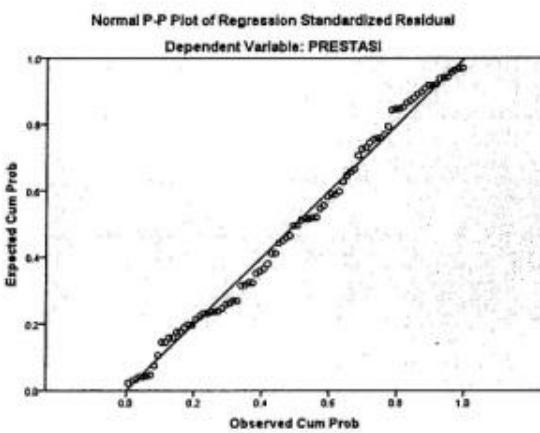
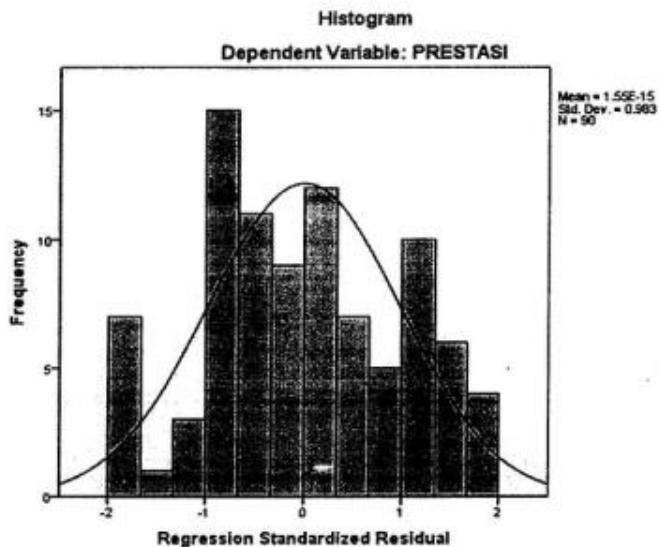
	PENDIDIKAN	PENDAPATAN	PERHATIAN	PRESTASI
N	90	90	90	90
Normal Parameters ^{a,b}	Mean 2.5444 Std. 1.02947	3819444.4444 2610541.44847	61.3333 7.41999	68.8556 1.96921
Most Extreme Differences	Absolute .238 Positive .144 Negative -.238	.123 .123 -.105	.131 .131 -.102	.140 .105 -.140
Kolmogorov-Smirnov Z	0.254	1.169	1.242	1.331
Asymp. Sig. (2-tailed)	.120	.130	.092	.058

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

b. Uji Normalitas Grafik

Charts



3. Uji Multikolinearitas

a. Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	PERHATIAN, PENDAPATAN, PENDIDIKAN	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: PRESTASI

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.687 ^a	.472	.453	1.45614

a. Predictors: (Constant), PERHATIAN, PENDAPATAN, PENDIDIKAN

b. Dependent Variable: PRESTASI

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
					Regression	Residual
1	162.773	3	54.258	25.589		.000 ^a
	182.349	86	2.120			
	345.122	89				

a. Predictors: (Constant), PERHATIAN, PENDAPATAN, PENDIDIKAN

b. Dependent Variable: PRESTASI

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients			t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	61.527	1.354	45.434	.000		
	PENDIDIKAN	.516	.184	.270	2.804	.006	.665 1.504
	PENDAPATAN	2.004E-7	.000	.266	2.974	.004	.770 1.299
	PERHATIAN	.086	.025	.323	3.382	.001	.675 1.481

a. Dependent Variable: PRESTASI

b. Correlations

Correlations					
		PENDIDIKAN	PENDAPATAN	PERHATIAN	PRESTASI
PENDIDIKAN	Pearson Correlation	1	.427**	.532**	.555**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	90	90	90	90
PENDAPATAN	Pearson Correlation	.427**	1	.412**	.514**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	90	90	90	90
PERHATIAN	Pearson Correlation	.532**	.412**	1	.575**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	90	90	90	90
PRESTASI	Pearson Correlation	.555**	.514**	.575**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	90	90	90	90

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

4. Uji Linearitas

a. Means

	Case Processing Summary					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
PRESTASI *	90	100.0%	0	.0%	90	100.0%
PENDIDIKAN						
PRESTASI *	90	100.0%	0	.0%	90	100.0%
PENDAPATAN						
PRESTASI *	90	100.0%	0	.0%	90	100.0%
PERHATIAN						

b. PRESTASI * PENDIDIKAN

Report

PRESTASI

PENDIDIKAN	Mean	N	Std. Deviation
1.00	67.2632	19	2.18180
2.00	68.5000	20	1.57280
3.00	69.0000	34	1.53741
4.00	70.7647	17	1.14725
Total	68.8556	90	1.96921

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PRESTASI * PENDIDIKAN	Between Groups	(Combined)	113.379	3	37.793	14.025	.000
		Linearity	106.185	1	106.185	39.405	.000
		Deviation from Linearity	7.195	2	3.597	1.335	.269
	Within Groups		231.743	86	2.695		
	Total		345.122	89			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
PRESTASI * PENDIDIKAN	.555	.308	.573	.329

c. PRESTASI * PENDAPATAN

Report

PRESTASI

PENDAPATAN	Mean	N	Std. Deviation
500000.00	63.0000	1	
700000.00	67.3333	3	4.04145
750000.00	65.0000	1	
800000.00	65.0000	1	
1000000.00	67.7500	12	.86603
1500000.00	68.0000	4	2.00000
2000000.00	68.4286	7	1.61835
2300000.00	70.0000	1	
2500000.00	68.1250	8	1.24642
2700000.00	67.0000	1	
3000000.00	70.1667	6	1.32916
3500000.00	68.0000	1	
3600000.00	71.0000	1	
4000000.00	69.8000	5	1.78885
4500000.00	69.2857	7	1.11270
5000000.00	69.5000	10	2.01384
6000000.00	69.5000	10	1.64992
7000000.00	69.0000	4	.00000
8000000.00	70.3333	3	1.15470
9000000.00	68.0000	1	
10000000.00	72.0000	2	.00000
15000000.00	73.0000	1	
Total	68.8556	90	1.96921

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PRESTASI * PENDAPATAN	Between Groups	(Combined)	172.888	21	8.233	3.250	.000
		Linearity	91.092	1	91.092	35.964	.000

	Deviation from Linearity	81.796	20	4.090	1.615	.074
Within Groups		172.235	68	2.533		
Total		345.122	89			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
PRESTASI * PENDAPATAN	.514	.264	.708	.501

d. PRESTASI * PERHATIAN

Report

PRESTASI

PERHATIAN	Mean	N	Std. Deviation
44.00	63.0000	1	.
45.00	65.0000	2	.00000
48.00	67.0000	2	.00000
49.00	66.0000	2	1.41421
52.00	67.0000	1	.
53.00	68.0000	4	1.15470
54.00	69.0000	3	3.46410
55.00	71.0000	1	.
57.00	68.2857	7	1.70434
58.00	69.0000	5	.70711
59.00	69.2000	5	.83666
60.00	69.1000	10	1.52388
61.00	69.0000	12	1.34840
62.00	68.6000	5	2.60768
63.00	68.0000	2	.00000
64.00	69.0000	5	2.00000
65.00	67.2500	4	1.70783
66.00	68.0000	1	.
67.00	70.0000	1	.
71.00	70.5000	2	.70711
72.00	69.0000	2	.00000
73.00	70.7500	4	.50000
74.00	70.7143	7	1.38013
75.00	72.5000	2	.70711
Total	68.8556	90	1.96921

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PRESTASI *	Between Groups	(Combined)	186.865	23	8.125	3.388	.000
PERHATIAN		Linearity	114.286	1	114.286	47.662	.000
		Deviation from Linearity	72.579	22	3.299	1.376	.161
	Within Groups		158.257	66	2.398		

Total	345.122	89		
-------	---------	----	--	--

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
PRESTASI * PERHATIAN	.575	.331	.736	.541

5. Uji Heteroskedastisitas

a. Regression

Variables Entered/Removed^b

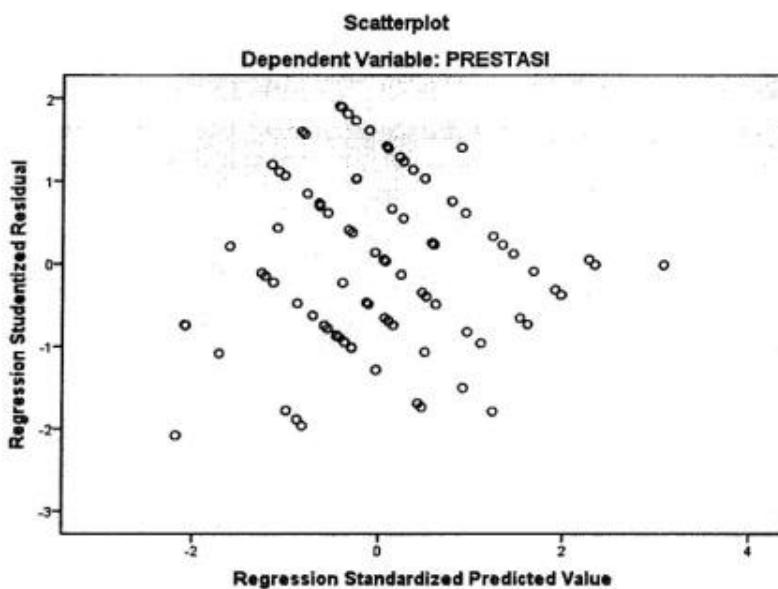
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	PERHATIAN, PENDAPATAN, PENDIDIKAN		Enter

- a. All requested variables entered.
- b. Dependent Variable: AbsRes

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	1.962	.725		2.705	.008
PENDIDIKAN	-.118	.099	-.152	-1.203	.232
PENDAPATAN	-5.469E-8	.000	-.177	-1.515	.133
PERHATIAN	-.004	.014	-.041	-.330	.742

- a. Dependent Variable: AbsRes



6. Uji Regresi Linear Berganda

a. Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	PERHATIAN, PENDAPATAN, PENDIDIKAN	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: PRESTASI

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.687 ^a	.472	.453	1.45614

a. Predictors: (Constant), PERHATIAN, PENDAPATAN, PENDIDIKAN

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	162.773	3	54.258	25.589	.000 ^b
Residual	182.349	86	2.120		
Total	345.122	89			

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	162.773	3	54.258	25.589	.000 ^b
Residual	182.349	86	2.120		
Total	345.122	89			

a. Predictors: (Constant), PERHATIAN, PENDAPATAN, PENDIDIKAN

b. Dependent Variable: PRESTASI

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients			t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	61.527	1.354		45.434	.000
PENDIDIKAN	.516	.184	.270	2.804	.006
PENDAPATAN	2.004E-7	.000	.266	2.974	.004
PERHATIAN	.086	.025	.323	3.382	.001

a. Dependent Variable: PRESTASI

7. Sumbangan Efektif dan Relatif

a. Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	PERHATIAN, PENDAPATAN, PENDIDIKAN		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: PRESTASI

Coefficients^a

Model	Unstandardize d Coefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero - orde r	Parti al	Par t
1 (Constant)	61.527	1.354		45.434	.000			
PENDIDIKAN	.516	.184	.270	2.804	.006	.555	.289	.220
PENDAPATA N	2.004E-7	.000	.266	2.974	.004	.514	.305	.233
PERHATIAN	.086	.025	.323	3.382	.001	.575	.343	.265

a. Dependent Variable: PRESTASI

		Summary Contribution ^a	
Model		Contribution	
		Effective	Relative
1	PENDIDIKAN	14.99%	31.73%
	PENDAPATAN	13.67%	28.95%
	PERHATIAN	18.57%	39.32%
	Total	47.23%	100.00%

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

8. Uji Korelasi Spearman rho

a. Nonparametric Correlations

		Correlations				
		PENDIDIKA N	PENDAPATA N	PERHATIA N	PRESTAS I	
Spearman's rho	PENDIDIKAN	Correlation n Coefficient Sig. (2-tailed) N	1.000 .442 .000 90	.442 .000 90	.437 .000 90	.525 .000 90
	PENDAPATAN	Correlation n Coefficient Sig. (2-tailed) N	.442 .000 90	1.000 .011 90	.268 .011 90	.496 .000 90
	PERHATIAN	Correlation n Coefficient Sig. (2-tailed) N	.437 .000 90	.268 .011 90	1.000 .000 90	.453 .000 90
	PRESTASI	Correlation n Coefficient Sig. (2-tailed) N	.525 .000 90	.496 .000 90	.453 .000 90	1.000 .000 90

**, Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*, Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).